

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *MOODLE*
EFEKTIF TERHADAP KEAKTIFAN SISWA KELAS
X SMA NEGERI 1 BLORA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**NUR 'AINI ALFI ULYATIN
1403016096**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur 'Aini Alfi Ulyatin

NIM : 1403016096

Jurusan Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBASIS *MOODLE* EFEKTIF TERHADAP
KEAKTIFAN SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BLORA**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 8 April 2019

Pembuat Pernyataan,



Nur 'Aini Alfi Ulyatin

NIM: 1403016096



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Prof.Dr.Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp.024-7601295 Fax.7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle Efektif terhadap Keaktifan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Blora**

Nama : Nur 'Aini Alfii Ulyatin

NIM : 1403016096

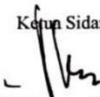
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

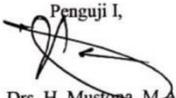
Semarang, 31 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,


Dr. H. Ikrom, M.Ag.
NIP. 19650329 199403 1 002

Penguji I,


Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 19660314 200501 1 002

Pembimbing I,


Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP : 19680317 199403 1 005

Sekretaris,


Dr. Fihris, M.Ag.
NIP. 19771130 200701 2 024

Penguji II,


Mukhamad Rikza, S.Pd.I, M.Si
NIP. 19800320 200710 1 001

Pembimbing II,


H. Ridwan, M.Ag
NIP : 19630106 199703 1 001



NOTA DINAS

Semarang, 8 April 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UTN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam Berbasis Moodle Efektif terhadap
Keaktifan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Blora**

Nama : Nur 'Aini Alfi Ulyatin
NIM : 1403016096
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UTN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Karnadi, M.Pd
NIP : 19680317 199403 1 005

NOTA DINAS

Semarang, 8 April 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle Efektif terhadap Keaktifan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Blora**

Nama : Nur 'Aini Alfi Ulyatin
NIM : 1403016096
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



H. Ridwan, M.Ag
NIP : 19630106 199703 1 001

ABSTRAK

Judul : **Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle Efektif terhadap Keaktifan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Blora**

Nama : Nur 'Aini Alfi Ulyatin

NIM : 1403016096

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengembangkan jenis media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *Moodle* yang efektif terhadap keaktifan siswa kelas X SMA Negeri 1 Blora, 2) mengetahui efektivitas hasil pengembangan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *Moodle* terhadap keaktifan siswa kelas X SMA Negeri 1 Blora. Adanya peneliti ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting sebab keaktifan siswa menjadikan pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan akan tercapai.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Blora. Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Sedangkan metode pengembangan yang penulis gunakan yaitu ADDIE, *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi).

Hasil penelitian ini berupa : 1) produk media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *moodle*, 2) media pembelajaran ini layak digunakan, 3) media pembelajaran ini efektif terhadap keaktifan siswa. Kelayakan media pembelajaran berdasarkan penilaian dari ahli materi maupun ahli media yang masing-masing memberikan penilaian dengan kategori layak, yaitu 80% untuk aspek isi/materi, 82,2 % untuk aspek pembelajaran, 78,9% untuk aspek rekayasa perangkat lunak, dan 80% untuk aspek tampilan media. Sedangkan untuk menguji efektifitas dalam perbedaan peningkatan keaktifan siswa digunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata klasikal kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan uji perbedaan rata-rata pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 7,781$ dan $t_{tabel} = 1,260$ dengan taraf signifikan 5%. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,781 > 1,260$. Hal ini

menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis *moodle* dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran yang biasa digunakan terhadap keaktifan siswa.

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini bahwa pengembangan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *moodle* efektif terhadap keaktifan siswa kelas X SMA Negeri 1 Blora, khususnya pada mata pelajaran menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Moodle dan Keaktifan Siswa.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
 ī = i panjang
 ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ
 ai = أَي
 iy = إِي

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam semoga tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle Efektif terhadap Keaktifan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Blora”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Proses penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, do'a, dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Raharjo, M.Ed. St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Hj. Nur Asiyah, M.Si. selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam
4. H. Ridwan, M.Ag. selaku Wali Studi Pendidikan Agama Islam
5. Dr. H. Karnadi, M.Pd. dan H. Ridwan, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan perhatiannya untuk membimbing dan mendidik serta berdiskusi untuk memberikan masukan dalam proses penulisan skripsi

6. Segenap dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
7. Erwyna Laily Nur Latifah, S.Ag., Tony Zakariya, S.Ag., M.Si., Sofa Muthohar, M.Ag., dan Wenty Dwi Yuniarti, S.Pd., M.Kom. selaku validator dalam penelitian media pembelajaran pendidikan agama Islam
8. Drs. Slamet Joko Waluyo, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Blora yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Blora
9. Ahmad Suprpto, S.Ag selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Blora yang telah membimbing dan membantu penulis memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pendidikan agama Islam
10. Bapak M. Zainal Muhtadin dan Ibu Jumintah Suprpti selaku orang tua penulis yang telah memberikan do'a, dorongan, semangat, cinta dan kasih sayangnya yang tidak dapat tergantikan dengan siapapun. Serta Ibu Titik Laksmi Rahmawati (almh) yang penulis rindukan, yang telah melahirkan dan mendidik penulis hingga akhir hayatnya
11. Kakak-kakak dan adekku tercinta, M. Irvan Nurdianto, Hesty Ridha Fauziatin, serta Fanina Ayu Annisa yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
12. Sahabat-sahabatku, Choirun Nisa', Iffah, Reni, Mala, Zulfa, Rochim, Rizal, Irul, Mbak Dikna, Avy, Mbak Nelly, Irfan dan Mas Gombong yang menemani dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini

13. Teman-temanku dari keluarga Pendidikan Agama Islam 2014, khususnya kelas PAI-C yang memberikan kenangan terindah serta pelajaran berharga dan terutama komting abadi kelas PAI-C 2014 yang selalu menyanyakan perkembangan skripsi serta memberikan semangat kepada penulis
14. Teman-teman UKM Walisongo Sport Club, terutama untuk devisi bulutangkis yang telah memberikan begitu banyak pengalaman, tanggung jawab, dan ilmunya kepada penulis
15. Teman-teman PPL SMK Ma'arif NU Wonolopo Semarang, KKN Posko 56 serta teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan dan kerjasama kita selama ini
16. Semua pihak Instansi terkait yang telah membantu selama penulisan skripsi ini. Karena keterbatasan ruang, penulis tidak mungkin mencantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih perlu penyempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumna. Aamiin.

Semarang, 8 April 2019

Penulis,



Nur 'Aini Alfi Ulyatin

NIM. 1403016096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Spesifikasi Produk.....	8
E. Asumsi Pengembangan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bebas	
<i>Moodle</i>	11
a. Media Pembelajaran.....	11

1) Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2) Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	14
3) Tujuan Media Pembelajaran.....	15
4) Manfaat Media Pembelajaran.....	15
5) Fungsi Media Pembelajaran	16
b. Pendidikan Agama Islam (PAI)	16
1) Pengertian PAI	16
2) Tujuan PAI.....	18
3) Fungsi PAI	18
4) Ruang Lingkup PAI	19
c. <i>Moodle</i>	20
1) Pengertian <i>Moodle</i>	20
2) Komponen <i>Moodle</i>	23
3) Kelebihan dan Kekurangan <i>Moodle</i>	26
d. Hubungan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bebasis <i>Moodle</i>	27
2. Keaktifan Siswa.....	28
a. Pengertian Keaktifan Siswa.....	28
b. Indikator Keaktifan Siswa	31
c. Faktor-Faktor Terjadinya Keaktifan Siswa	36
3. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis <i>Moodle</i> dengan Keaktifan Siswa.....	36
B. Kajian Pustaka	37
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan	45
B. Prosedur Pengembangan	46
1. <i>Analyze</i> (Analisis)	46
2. <i>Design</i> (Desain)	47
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	48
4. <i>Implementation</i> (Implementasi)	48
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	49
C. Subjek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Observasi	51
2. Wawancara	51
3. Dokumentasi	52
4. Angket	52
E. Teknik Analisis Data	57
1. Uji Validitas Angket	58
2. Uji Efektifitas Media	62

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Prototipe Produk	69
1. Hasil Pengumpulan Data	69
2. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Moodle</i>	75
a. <i>Analyze</i> (Analisis)	75
b. <i>Design</i> (Desain)	77
c. <i>Development</i> (Pengembangan)	79
d. <i>Implementation</i> (Implementasi)	98
e. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	98

B. Hasil Uji Lapangan	99
1. Hasil Uji Kelompok Terbatas	99
2. Hasil Uji Kelompok Operasional	100
3. Hasil Uji Keaktifan Siswa.....	101
4. Hasil Uji Hipotesis	104
C. Prototipe Hasil Pengembangan.....	111
D. Keterbatasan Penelitian	120

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	123
B. Saran	124

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	: Jenis-jenis interaksi dalam belajar-mengajar.....	30
Bagan 2.2	: Kerangka Berpikir.....	43
Bagan 3.1	: Langkah-langkah model pengembangan ADDIE	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tahapan pengembangan media pembelajaran PAI berbasis <i>Moodle</i>	49
Tabel 3.2.	Kriteria Penilaian.....	53
Tabel 3.3.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengembangan (modifikasi dari Arsyad).....	54
Tabel 3.4.	Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Media.....	55
Tabel 3.5.	Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Materi.....	56
Tabel 3.6.	Kisi-Kisi Instrumen untuk Siswa.....	56
Tabel 3.7.	Kisi-Kisi Instrumen Keaktifan Siswa.....	57
Tabel 3.8	Aturan Pemberian Skor Penilaian Kualitas Media...	58
Tabel 3.9	Pedoman Penilaian Media.....	59
Tabel 3.10	Pedoman Penilaian Akhir Media.....	61
Tabel 3.11	Kriteria Kelayakan.....	62
Tabel 4.1	Hasil Validasi Ahli Materi pada Aspek Isi/Materi....	88
Tabel 4.2	Hasil Validasi Ahli Materi pada Aspek Pembelajaran	89
Tabel 4.3	Hasil Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan oleh Ahli Materi.....	90
Tabel 4.4	Hasil Revisi Ahli Materi.....	91
Tabel 4.5	Hasil Validasi Ahli Media pada Aspek Rekayasa Perangkat Lunak.....	94
Tabel 4.6	Hasil Validasi Ahli Media pada Aspek Tampilan Media.....	93
Tabel 4.7	Hasil Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan oleh Ahli Media.....	95
Tabel 4.8	Hasil Revisi Ahli Media.....	96
Tabel 4.9	Hasil Uji Media Kelompok Terbatas.....	99
Tabel 4.10	Hasil Uji Media Kelompok Operasional.....	100
Tabel 4.11	Hasil Penilaian Angket Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen.....	102
Tabel 4.12	Hasil Penilaian Angket Keaktifan Siswa Kelas Kontrol.....	103
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas.....	105

Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas.....	114
Tabel 4.15	Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tampilan <i>website</i> komunitas <i>moodle</i> secara umum.....	22
Gambar 2.2	Tampilan <i>website</i> komunitas <i>moodle</i> di Indonesia.....	22
Gambar 2.3	Tampilan <i>moodle</i> yang diterapkan di SMA N 1 Pare.....	24
Gambar 2.4	Tampilan <i>moodle</i> yang diterapkan di SMA N 2 Metro.....	24
Gambar 4.1	Pengunduhan <i>Moodle</i>	81
Gambar 4.2	Pengunduhan XAMPP.....	81
Gambar 4.3	Pemrosesan <i>moodle</i> pada XAMPP.....	82
Gambar 4.4	Proses menjalankan <i>moodle</i>	82
Gambar 4.5	Pengisian data untuk admin.....	83
Gambar 4.6	Pengaturan tema pada <i>moodle</i>	83
Gambar 4.7	Pemilihan tema pada <i>moodle</i>	84
Gambar 4.8	Pembuatan akun untuk guru dan siswa.....	84
Gambar 4.9	Pengisian data untuk pembuatan akun.....	85
Gambar 4.10	Pembuatan kursus mata pelajaran PAI.....	86
Gambar 4.11	Pembuatan aktivitas untuk pembelajaran.....	86
Gambar 4.12.	Tampilan Forum Diskusi Sebelum Revisi.....	92
Gambar 4.13.	Tampilan Forum Diskusi Sesudah Revisi.....	92
Gambar 4.14	Tampilan Halaman Guru Sebelum Revisi.....	97
Gambar 4.15	Tampilan Halaman Guru Sesudah Revisi.....	97
Gambar 4.16	Tampilan Halaman Utama.....	112
Gambar 4.17	Tampilan Halaman Pendidik.....	113
Gambar 4.18	Tampilan Halaman Peserta Didik.....	114
Gambar 4.19	Tampilan Halaman Materi.....	115
Gambar 4.20	Tampilan Halaman BAB 12.....	116
Gambar 4.21	Tampilan Aktivitas Pelajaran.....	117
Gambar 4.22	Tampilan Aktivitas Forum.....	118
Gambar 4.23	Tampilan Aktivitas <i>Page</i>	118
Gambar 4.24	Tampilan Aktivitas <i>Quiz</i>	119
Gambar 4.25	Tampilan hasil diskusi.....	119
Gambar 4.26	Rekapitulasi perolehan nilai dari soal evaluasi.....	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara Guru
Lampiran 2	Hasil Angket Observasi Siswa
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
Lampiran 5	<i>Flowchart</i> Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Moodle</i>
Lampiran 6	<i>Storyboard</i> Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Moodle</i>
Lampiran 7	Instrumen Penilaian oleh Ahli Materi
Lampiran 8	Hasil Instrumen Penilaian oleh Ahli Materi
Lampiran 9	Instrumen Penilaian oleh Ahli Media
Lampiran 10	Hasil Instrumen Penilaian oleh Ahli Media
Lampiran 11	Angket untuk Responden
Lampiran 12	Hasil Penilaian Media oleh Responden
Lampiran 13	Angket Keaktifan Siswa
Lampiran 14	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen
Lampiran 15	Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol
Lampiran 16	Tabel Nilai L Uji <i>Lilliefors</i>
Lampiran 17	Hasil Uji Homogenitas
Lampiran 18	Hasil Uji Perbandingan Rata-Rata
Lampiran 19	Leger Nilai Siswa Kelas X IPS 3
Lampiran 20	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 21	Surat Permohonan Validator
Lampiran 22	Surat Izin Riset
Lampiran 23	Surat Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 24	Surat Uji Laboratorium
Lampiran 25	Foto-foto Kegiatan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu prinsip utama dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting sebab keaktifan siswa menjadikan pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan akan tercapai. Mulyasa berpendapat bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.¹

Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana kelas menjadi lebih hidup dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Belajar yang bermakna terjadi bila siswa atau anak didik berperan secara aktif dalam proses belajar dan akhirnya mampu memutuskan apa yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya.² Dari aktivitas yang timbul dari siswa, maka akan terbentuk pengetahuan dan ketrampilan yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

Tercapainya tujuan pembelajaran tidak lepas dari peran seorang guru. Guru merupakan penanggung jawab kegiatan proses pembelajaran

¹E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 101.

²Eveline Siregrar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 107.

di dalam kelas. Guru memegang peranan penting terhadap proses belajar siswa melalui pembelajaran yang dikelolanya. Oleh sebab itu guru perlu menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses interaksi yang baik dengan siswa, sehingga mereka dapat melakukan berbagai aktivitas belajar dengan efektif. Agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, maka seorang guru perlu berupaya untuk membangkitkan keaktifan mereka.

Keaktifan siswa di SMA Negeri 1 Blora pada mata pelajaran PAI sampai saat ini masih kurang. Dengan kata lain siswa belum berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan ketika pembelajaran berlangsung, siswa masih kurang konsentrasi, banyak siswa yang mengantuk, mengobrol dengan teman sebangkunya, dan ada pula yang asik mengotak atik *handphone*. Ketika guru melontarkan pertanyaan kepada siswa, masih sedikit siswa yang mau menjawab. Siswa juga kurang bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Banyak siswa yang tidak mencatat hal-hal penting yang guru sampaikan baik secara lisan maupun tulisan di papan tulis.³

Masalah di atas disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu kurangnya kreativitas dan motivasi dari para guru dalam mengembangkan dan menciptakan media pembelajaran yang inovatif, sehingga proses pembelajaran di kelas terasa membosankan bagi siswa, konsentrasi siswa rendah dan bahkan tak jarang siswa akan sibuk dengan pikirannya sendiri yang membuat mereka tidak dapat

³ Hasil Observasi Pra-Riset pada Tanggal 19 Februari 2018 Dikelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Blora

menangkap materi yang disampaikan oleh guru, sehingga interaksi antara guru dengan siswa tidak dinamis, dan mengakibatkan rendahnya kesempatan siswa untuk berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran sangat perlu dikuasai oleh setiap guru.

Tuntutan pendidikan dengan kemajuan teknologi dan pengetahuan berpengaruh terhadap proses pendidikan dan pengajaran, hal ini berakibat menuntut guru-guru atau staf pengajar harus mampu mempergunakan media.⁴ Seorang guru, tak terkecuali guru PAI dituntut untuk mengembangkan kecakapannya dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran sebagai perwujudan kompetensi profesionalnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengenai Hak dan Kewajiban Guru dalam Pasal 20 b menyatakan bahwa, “Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.”⁵ Pasal tersebut menjelaskan bahwa seorang guru harus terus mengembangkan segala potensi yang dimiliki dan mampu mengkolaborasikannya sesuai dengan perkembangan teknologi.

⁴ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 4.

⁵ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 20, ayat (b).

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dijadikan sebagai penunjang media yang sudah ada adalah dalam bentuk *e-learning* (pembelajaran elektronik). Menurut Deni, mengemukakan bahwa *E-learning* merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar *online*. *E-learning* tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan peserta didik, terutama dalam hal waktu, ruang, kondisi, dan keadaan.⁶ Ringkasnya, *e-learning* dapat menciptakan sebuah ruang digital pembelajaran, dimana peserta didik dapat mengakses materi dari berbagai sumber tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Terdapat banyak jenis aplikasi yang mendukung proses pembuatan media pembelajaran dengan model *e-learning*, salah satunya yaitu *Moodle*. *Moodle* merupakan suatu paket perangkat lunak yang dapat dimodifikasi/dimasukkan berbagai unsur multimedia baik berupa *flash* (animasi bergerak), *audio* (suara) ataupun *video* (gambar dan suara). *Moodle* diberikan secara gratis sebagai perangkat lunak *open source*. Artinya, meski perangkat tersebut memiliki hak cipta, *moodle* tetap memberikan kebebasan bagi pengguna untuk menggunakan dan memodifikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.⁷ Dengan memanfaatkan fasilitas yang terdapat

⁶ Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 10.

⁷ Amiroh, *Kupas Tuntas Membangun E-Learning dengan Learning Management Sistem*, (Jakarta: Berkah Mandiri Globalindo, 2012), hlm. 1.

di *moodle*, guru dapat membuat inovasi yang menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman peneliti yang pernah menuntut ilmu selama 3 tahun di SMA Negeri 1 Blora dan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Blora pada hari Senin, 19 Februari 2018, bahwasannya SMA Negeri 1 Blora sudah memiliki berbagai fasilitas yang sangat memadai guna mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut, seperti tersedianya laboratorium komputer, *free wifi*, *cctv*, komputer dan proyektor LCD disetiap kelas. Dengan fasilitas yang lengkap sedemikian rupa, pastinya dalam penyampaian materi pembelajaran akan lebih mudah. Akan tetapi, sebagian guru, khususnya guru PAI belum bisa memaksimalkan segala fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Proses pembelajaran masih menggunakan *textbook* dan *power point*. Padahal, guru bisa menerapkan berbagai media pembelajaran lainnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang didukung oleh fasilitas-fasilitas tersebut. Oleh sebab itu, peneliti menganggap perlu mengkaji sebuah media pembelajaran berbantuan komputer dengan menggunakan program internet berbasis *Moodle* yang efektif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 1 Blora.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran PAI berbasis *Moodle* efektif terhadap keaktifan siswa kelas X SMA Negeri 1 Blora ?
2. Bagaimana efektivitas hasil pengembangan media pembelajaran PAI berbasis *Moodle* terhadap keaktifan siswa kelas X SMA Negeri 1 Blora ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah :

1. Mengembangkan media pembelajaran PAI berbasis *Moodle* efektif terhadap keaktifan siswa kelas X SMA Negeri 1 Blora
2. Mengetahui efektivitas hasil pengembangan media pembelajaran PAI berbasis *Moodle* terhadap keaktifan siswa kelas X SMA Negeri 1 Blora

Adapun manfaat dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berarti dalam dunia keilmuan, terutama pemikiran mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *Moodle* efektif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, yaitu mampu meningkatkan respon siswa berupa keaktifan terhadap pembelajaran PAI, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru dan sekolah, yaitu menjadi bahan pertimbangan guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI agar siswa bisa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu sekolah bisa memanfaatkan serta mengembangkan teknologi berupa pembuatan portal *e-learning*.
- c. Bagi peneliti, yaitu memperoleh pengetahuan langsung tentang media pembelajaran berbasis *moodle* dalam rangka mengetahui efektifitas terhadap keaktifan siswa serta memperoleh bekal sebagai calon guru PAI agar siap mengajar di lapangan serta bisa mengembangkan media-media pembelajaran lainnya.
- d.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dikembangkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang dibuat merupakan media pembelajaran berbasis *web* dengan menggunakan aplikasi *moodle*
2. Mata pelajaran yang akan dijadikan uji coba adalah PAI
3. Aktivitas pembelajaran yang didukung oleh *moodle* meliputi *assignment*, pelajaran, forum diskusi, *page*, dan *quiz*
4. *Moodle* yang peneliti gunakan yaitu *moodle* terbaru *versi 3.5.2* yang dibantu dengan menggunakan *software XAMPP versi 7.2.1*

5. Media pembelajaran lain yang akan dimasukkan dalam aplikasi *moodle* meliputi *power point* dan video. Selain itu akan ditambah evaluasi dalam bentuk *quiz*.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi merupakan suatu pernyataan yang diperlakukan benar atau suatu pernyataan yang diyakini walaupun tidak diketahui apakah akan benar.⁸ Dalam penelitian ini, perangkat pembelajaran PAI berbasis *moodle* dikembangkan dengan beberapa asumsi, yaitu :

1. Media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana guna meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
2. Penggunaan dari media pengembangan berbasis *moodle* dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat memunculkan timbal balik antara guru dengan siswa maupun antar siswa
3. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam menerima materi.

Adapun dalam pengembangan media pembelajaran PAI berbasis *moodle* ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pengembangan hanya dibatasi untuk digunakan di satu sekolah yaitu SMA Negeri 1 Blora

⁸ Tatang Ari Gumanti, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2006), hlm. 165.

2. Masih minim kemampuan yang dimiliki peneliti dalam mengembangkan produk
3. Dalam pelaksanaan uji coba hanya terbatas pada lingkup kecil.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Moodle*

a. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وَسَائِلٌ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁹ Sedangkan pembelajaran menurut Jamil Suprihatiningrum yaitu usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima sebuah pengetahuan dan memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁰ Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran merupakan suatu alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.¹¹ Media pembelajaran sering diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2005), hlm. 3.

¹⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 75.

¹¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya, 1989), hlm. 12.

untuk menyalurkan pesan pembelajaran (*message learning*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kompetensi peserta didik sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.¹² Dari paparan tersebut media pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk memudahkan dalam penyampaian informasi atau *transfer knowledge* kepada peserta didik serta memotivasi agar terwujudnya pembelajaran yang efektif.

Pentingnya media yang digunakan sebagai sarana dalam penyampaian informasi juga dapat kita telaah dari firman Allah SWT dalam Surah An Nahl ayat 89, yaitu :

هُؤُلَاءِ ۗ وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ ۗ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَيَّ
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ ۗ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.¹³

Dari ayat tersebut secara tidak langsung mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan alat ataupun benda sebagai suatu media dalam penyampaian informasi. Sebagaimana Allah menurunkan Al Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjelaskan segala

¹² Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 153.

¹³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 377.

sesuatu. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menggunakan media untuk menciptakan suasana belajar yang menarik minat peserta didik, sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan belajar. Menurut Hamalik dalam Azhar berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.¹⁴ Melibatkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa akan lebih aktif bertanya maupun memaparkan pendapat mereka yang tak lain akan menghidupkan suasana kegiatan pembelajaran.

2) Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Terdapat berbagai macam jenis media pembelajaran, meliputi :

a) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam :

- (1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio, kaset, rekaman suara, dan lain sebagainya
- (2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara seperti foto, lukisan, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,..., hlm. 15.

- (3) Media audio visual, yaitu media mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, *slide* suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur.
 - b) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat dibagi ke dalam :
 - (1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi
 - (2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film *slide*, film, video, dan lain sebagainya
 - c) Media dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
 - (1) Media yang diproyeksikan seperti film *slide*, film *stripe*, transparansi, komputer dan lain sebagainya
 - (2) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan berbagai bentuk media grafis lainnya.¹⁵
- 3) Tujuan Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam pembelajaran mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik, selain itu media dapat merangsang peserta didik untuk mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media pembelajaran akan

¹⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 118-119.

mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan serta umpan peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.¹⁶

4) Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar memiliki manfaat sebagai berikut :

- a) Dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi
- b) Dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa
- c) Dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu
- d) Dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.¹⁷

5) Fungsi Media Pembelajaran

Pada saat ini, media pembelajaran mempunyai fungsi antara lain sebagai berikut:

- a) Membantu memudahkan belajar bagi siswa/mahasiswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru/dosen
- b) Memberikan pengalaman lebih nyata abstrak dapat menjadi konkrit)
- c) Semua indra murid dapat diaktifkan. Kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh indra lainnya.
- d) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- e) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.¹⁸

b. Pendidikan Agama Islam (PAI)

¹⁶ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 2.

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000), hlm. 26-27.

¹⁸ Asnawir dan Basyirudidin Usman, *Media Pembelajaran,...*, hlm. 25.

1) Pengertian PAI

Menurut Undang-undang No 20 tahun 2003, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁹ Secara bahasa, kata “Agama” diambil dari bahasa Sansekerta, sebagai pecahan dari kata-kata “A” artinya “tidak” dan “gama” artinya “kacau”. “Agama” berarti “Tidak Kacau”. Pengertian tersebut mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan dengan baik, teratur, aman, dan tidak terjadi kekacauan yang berujung pada tindakan anarkis.²⁰

Sedangkan Islam merupakan turunan dari kata *assalmu, assalamu, assalamatu* yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin. Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada manusia melalui rasul-Nya yang berisi hukum-hukum yang mengatur suatu hubungan antara manusia dengan Allah (*hablum min Allah*), hubungan manusia dengan sesama manusia (*hablum mi Annas*), dan hubungan manusia dengan lingkungan alam semesta.²¹ Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan

¹⁹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

²⁰ Rois Mahfud, *Al-Islam : Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 2.

²¹ Rois Mahfud, *Al-Islam : Pendidikan Agama Islam, ...,* hlm. 3-4.

peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²²

2) Tujuan PAI

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membimbing anak didik supaya menjadi muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama, dan negara. Sedangkan tujuan dari Pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, dan pengamalan siswa mengenai agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih baik.²³

3) Fungsi PAI

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

²² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.

²³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 22.

- b) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
 - c) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
 - d) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
 - e) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
 - f) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.
 - g) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.²⁴
- 4) Ruang Lingkup PAI
- Ruang lingkup PAI meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara :
- a) Hubungan manusia dengan Allah SWT
 - b) Hubungan manusia dengan sesama manusia

²⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 15-16.

- c) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Sedangkan ruang lingkup bahan pelajaran PAI meliputi lima unsur pokok, yaitu :

- a) Al-Qur'an
- b) Aqidah
- c) Syari'ah
- d) Akhlak
- e) *Tarikh*.²⁵

c. **Moodle**

1) Pengertian *Moodle*

Moodle merupakan program *open source* yang paling terkenal diantara program-program *e-learning* yang ada, misalnya *Atutor*, *eLeaP™ Learning Management System (LMS)*, dan seterusnya. Aplikasi *moodle* ini dikembangkan pertama kali oleh Martin Dougiamas pada Agustus 2002 dengan *moodle* versi 1.0.²⁶ *Moodle* adalah singkatan dari *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment* yang intinya pengajar dan peserta didik melakukan aktivitas pengajaran dalam pelatihan *online*. *Moodle* adalah sebuah nama untuk sebuah program aplikasi yang dapat mengubah sebuah media pembelajaran kedalam bentuk *web*. *Moodle* diberikan secara gratis sebagai perangkat lunak *open source* di bawah lisensi GNU *Public License* yang artinya meski memiliki hak cipta, *moodle* tetap

²⁵ Ramyulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,..., hlm. 22-23.

²⁶ Amiroh, *Kupas Tuntas Membangun E-Learning dengan Learning Management Sistem*,..., hlm. 1.

memberikan kebebasan bagi pengguna untuk menduplikat (*copy*), menggunakannya, dan memodifikasinya.²⁷

Saat ini terdapat *website* <http://moodle.org/> yang dapat diakses oleh semua orang yang dijadikan sebagai komunitas bagi para pengguna *moodle* diberbagai negara, termasuk Indonesia. Komunitas tersebut dijadikan sebagai pusat informasi mengenai apa saja yang berhubungan dengan *moodle*. Kita dapat bertanya, berdiskusi dan mengembangkan *moodle* bersama-sama. Di forum tersebut terdapat administrator sistem, para pengajar, peneliti, desainer instruksional dan *developer* perangkat lunak. Jason dan Helen menjelaskan sebagai berikut :

*The moodle community has been indispensable to the succes of the system. The moodle developers and users work together to ensure quality add new modules and features, and suggest new ideas for development. Users are free to experiment use add test new features. Than Martin and his core team are responsible for deciding what features can be released and developed in moodle.*²⁸ (Komunitas Moodle sangat diperlukan untuk keberhasilan sistem. Pengembang dan pengguna Moodle bekerja sama untuk memastikan kualitas, menambahkan modul dan fitur baru, serta menyarankan ide-ide baru untuk pengembangan. Para pengguna bebas bereksperimen, menggunakan dan menguji fitur baru. Kemudian Martin dan tim intinya bertanggung jawab untuk memutuskan fitur apa saja yang dapat dirilis dan dikembangkan dalam *moodle*).

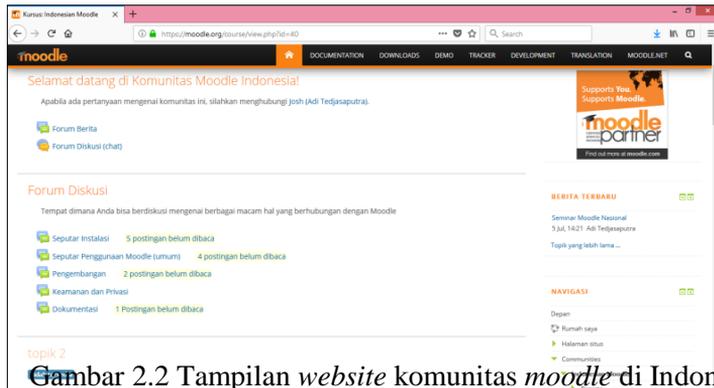
Berikut beberapa tampilan *website* komunitas *moodle* :

²⁷ I Kadek Suartama dan I Dewa Kade Tastra, *E-Learning Berbasis Moodle*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 43.

²⁸ E-book: Jason Cole dan Helen Foster, *Using Moodle : Teaching with the Popular Open Source Course Management System*, (Amerika : O'Reilly Media, 2007), hlm. 5.



Gambar 2.1 Tampilan *website* komunitas *moodle* secara umum



Gambar 2.2 Tampilan *website* komunitas *moodle* di Indonesia

2) Komponen Moodle

Dalam aplikasi *moodle* terdapat beberapa komponen dengan fungsi yang berbeda-beda yang dapat mendukung proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut meliputi :

a) *Activities* (Aktivitas)

*Lists all activities and resources you set up for students.
Displaying quick access such as quizzes, forums, chats, lessons,*

wiis, and resources. (Mencantumkan semua aktivitas dan sumber yang ditetapkan untuk siswa. Mencantumkan akses cepat seperti kuis, forum, obrolan, pelajaran, wiki, dan sumber)

b) *Search Forum* (Pencarian Forum)

Enabling learners to search all the course forums for a word or phrase. This component is useful if learners have many forums and many learners using them. (Memungkinkan pembelajar untuk mencari semua forum pelajaran dalam sebuah kata atau frasa. Komponen ini berguna jika pembelajar memiliki banyak forum dan banyak pembelajar yang menggunakannya)

c) *Administration* (Administrasi)

This component is can find tools for managing learners, enrollment, our course setting, access files, and more. (Komponen ini dapat menemukan alat untuk mengelola pembelajaran, pendaftaran, pengaturan kursus, mengakses file dan banyak lagi)

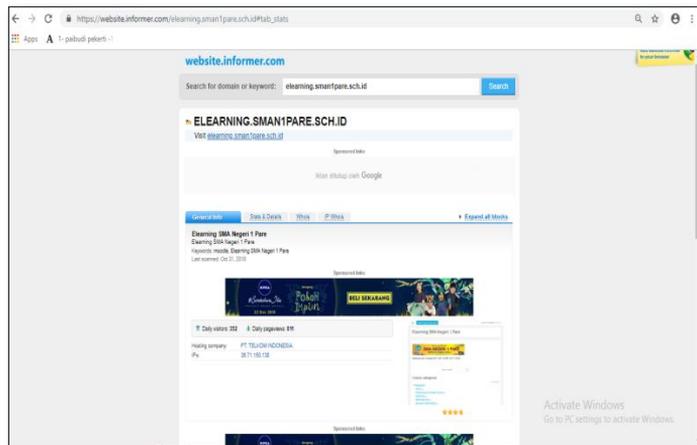
d) *Course Categories* (Kategori Pelajaran)

The courses block lists the categories and/or courses in the Moodle site. This component enables users to move among the courses. It's useful to our learners if they are enrolled in more than one Moodle course, they can quicky navigate among the courses. (Memblokir daftar kategori dan atau pelajaran di situs Moodle. Komponen ini memungkinkan pengguna untuk bergerak dalam pemograman. Hal ini berguna bagi peserta

didik jika mereka terdaftar dalam lebih dari satu program *moodle*, mereka dapat segera memilih salah satu program).²⁹

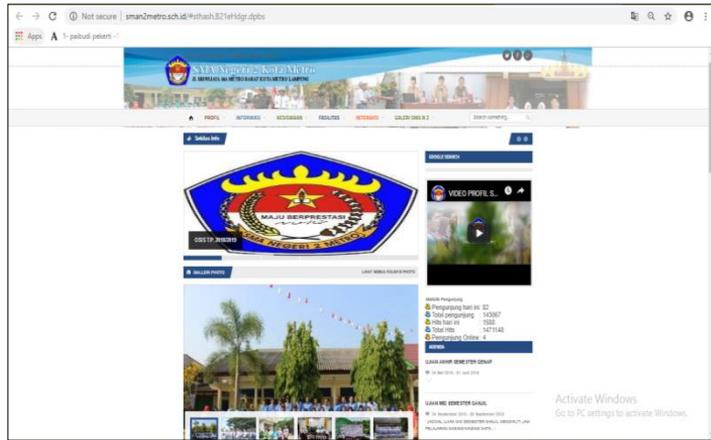
Setiap komponen *moodle* memiliki fungsi yang berbeda-beda untuk mengembangkan *moodle* sesuai dengan pengguna inginkan. Seorang admin yang mengoperasikan *moodle* dapat memberikan batasan wewenang kepada pengguna lain untuk menjalankan *moodle*.

Saat ini, tidak sedikit lembaga-lembaga khususnya sekolah-sekolah yang menggunakan *moodle* sebagai salah satu sarana untuk menunjang pengetahuan siswa. Berikut ini beberapa contoh tampilan *moodle* yang sudah dikembangkan di beberapa sekolah :



Gambar 2.3 Tampilan *moodle* yang diterapkan di SMA Negeri 1 Pare

²⁹E-book: Radana Dvorak, *Moodle for Dummies*, (Indiana: Wiley Publishing, 2011), hlm. 55-57.



Gambar 2.4 Tampilan *moodle* yang diterapkan di SMA Negeri 2 Metro.

3) Kelebihan dan Kekurangan *Moodle*

Kelebihan yang dapat kita peroleh dari menggunakan *moodle* meliputi :

- a) *Open source, anyone can download and use moodle for free, users can write new featur, improve performance, or simply learn by seeing how other people solved a programming problem.* (Sumber terbuka, siapa pun dapat mengunduh dan menggunakan *moodle* secara gratis, pengguna dapat menulis fitur baru, meningkatkan kinerja, atau hanya belajar dengan melihat bagaimana orang lain memecahkan masalah pemrograman)

- b) *Free, moodle costs nothing to download and you can install it on as many servers as you want.* (Gratis, moodle tidak ada biaya untuk mengunduh dan dapat menginstalnya di banyak server yang diinginkan)
- c) *Moodle has a very large, active community of people who are using the system and developing new features and enhancements.*³⁰ (Moodle memiliki komunitas yang sangat besar dan aktif dari orang-orang yang menggunakan sistem dan mengembangkan fitur dan peningkatan baru)
- d) Sederhana, efisien dan ringan serta kompatibel dengan banyak *browser*
- e) Instalasi yang sangat mudah
- f) Dukungan berbagai bahasa termasuk Bahasa Indonesia
- g) Tersedianya manajemen situs untuk melakukan pengaturan situs secara keseluruhan, perubahan modul, dan lain sebagainya.³¹

Adapun kekurangan dalam penggunaan *moodle* yaitu sebagai berikut :

- a) Membutuhkan pemahaman lebih tentang sistem pengoperasian komputer
- b) Membutuhkan tenaga ahli untuk membangun sistem *e-learning*
- c) Membutuhkan biaya lebih
- d) Memerlukan *hardware* khusus.³²

³⁰E-book: Jason Cole dan Helen Foster, *Using Moodle,...*, hlm. 4-5.

³¹ Amiroh, *Kupas Tuntas,...*, hlm. 2.

³² Alya Farhah, "Kelebihan dan Kekurangan Moodle", dalam <http://alyafaba.blogspot.com/2016/05/kelebihan-dan-kekurangan-moodle.html>, diakses 14 Agustus 2018.

d. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Moodle*

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan proses kegiatan pembelajaran. Media sendiri memiliki jenis yang beragam, sehingga karakteristiknya pun berbeda. Oleh sebab itu, perlu kecermatan dalam memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yang sesuai dan tepat dengan materi yang dipelajari.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, bahwa PAI memiliki ruang lingkup bahan pelajaran yang meliputi lima unsur pokok, yaitu Al-Qur'an, Aqidah, Syari'ah, Akhlak dan *Tarikh*. Ke-lima unsur tersebut dikemas menjadi berbagai pokok bahasan materi pelajaran PAI yang diajarkan diberbagai instansi sekolahan di Indonesia. Setiap pokok bahasan tersebut memiliki tujuan yang berbeda. Sehingga dalam penyampaian materi juga menggunakan cara yang berbeda. Seorang guru harus bisa menyeleksi media apa yang akan digunakan, karena tidak semua media cocok dengan materi yang akan disampaikan.

Moodle merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran PAI. Dilihat dari komponen yang dimiliki, *moodle* memiliki fitur yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai materi PAI, salah satunya yaitu materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina. Untuk menyampaikan materi tersebut, *moodle* dapat dikolaborasikan dengan media lain, seperti gambar, *ppt* maupun video. Oleh sebab itu, penyampaian materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina akan lebih mudah dan menarik karena terdapat fitur yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

2. Keaktifan Siswa

a. Pengertian Keaktifan Siswa

Menurut Sardiman, keaktifan yaitu kegiatan berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.³³ Sedangkan menurut Sugandi, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya keterlibatan dalam bentuk fisik seperti duduk melingkar, mengerjakan/melakukan sesuatu, akan tetapi dapat juga dalam bentuk proses analisis, analogi, komparasi, penghayatan, yang semuanya merupakan keterlibatan siswa dalam hal psikis dan emosi.³⁴ Sementara siswa sendiri yaitu subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.³⁵ Dari teori-teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan siswa merupakan kegiatan dimana siswa aktif berbuat dan berfikir dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif, siswa dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual, dan emosional.³⁶ Kondisi belajar-mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar.³⁷ Adanya minat siswa dalam belajar

³³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001), hlm. 96.

³⁴ Ahmad Sugandi, *Teori Pembelajaran*, (Semarang: UPT MKK Unnes, 2004), hlm. 75.

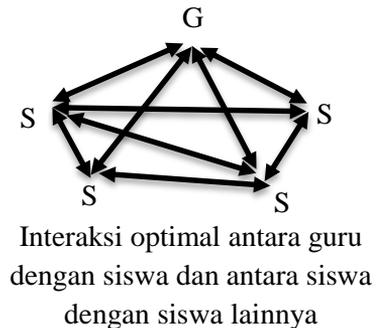
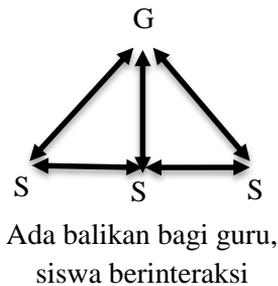
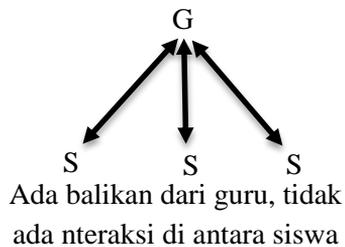
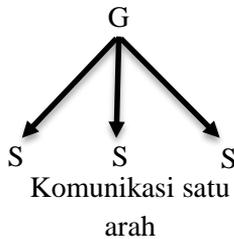
³⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 22.

³⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,..., hlm. 51

³⁷ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 22.

ini tak lepas dari peran guru dalam mengelola pembelajaran. Hal ini terkait dengan upaya menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa sehingga memunculkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan suasana belajar yang menyenangkan.

Lindgen dalam Moh Uzer Usman (juga terdapat di Dimiyati, 1998:119-120) mengemukakan empat jenis interaksi antara guru dan siswa :



Bagan 2.1 Jenis-jenis interaksi dalam belajar-mengajar.³⁸

³⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru...*, hlm. 20.

Dari bagan 2.1 dapat dijelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang efektif terdapat interaksi antara guru dengan siswa maupun interaksi antar siswa yang dapat memunculkan umpan balik dari kedua belah pihak dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki tiga tugas utama, yaitu merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memberikan balikan. Hal ini terkait dengan upaya menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang efektif dan dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.³⁹

b. Indikator Keaktifan Siswa

Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat saja. Menurut Nana Sudjana, keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal :

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis

³⁹ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 52-53.

- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.⁴⁰

Adapun menurut Paul D. Dierich dalam Oemar membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, yang meliputi :

- 1) Kegiatan-kegiatan visual, yang meliputi membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan, seperti mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis, meliputi menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, seperti membuat grafik, *chart*, diagram peta dan pola

⁴⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 61

- 6) Kegiatan-kegiatan metrik, meliputi melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model dan menyelenggarakan permainan
- 7) Kegiatan-kegiatan mental yang terdiri dari merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat dan membuat keputusan
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional seperti minat, membedakan, berani, tenang, dan lain sebagainya.⁴¹

Selanjutnya Mc Keachie dalam J.J. Hasibuan mengemukakan ada tujuh dimensi dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terjadi keaktifan belajar siswa. Dimensi-dimensi yang dimaksud meliputi :

- 1) Partisipasi siswa di dalam menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar
- 2) Tekanan pada aspek afektif dalam pengajaran
- 3) Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- 4) Penerimaan (*acceptance*) guru terhadap perbuatan atau kontribusi siswa yang kurang relevan
- 5) Kekohesifan kelas sebagai kelompok
- 6) Kebebasan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan-keputusan penting dalam kehidupan sekolah

⁴¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Citra Aditya, 2011), hlm. 172-173.

- 7) Jumlah waktu yang dipergunakan untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik yang tidak maupun yang berhubungan dengan pelajaran.⁴²

Berdasarkan beberapa pendapat yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat dipahami bahwa indikator keaktifan siswa meliputi :

- 1) Kegiatan melihat meliputi: membaca, melihat gambar dan video dan memperhatikan penjelasan guru
 - 2) Kegiatan lisan meliputi mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat dan diskusi
 - 3) Kegiatan mendengarkan meliputi mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan audio yang terdapat pada materi dan mendengarkan pendapat orang lain.
 - 4) Kegiatan menulis meliputi menulis hal-hal yang penting dan mengerjakan tes
 - 5) Kegiatan mental meliputi pemecahan masalah, membuat keputusan dan mencari informasi dari berbagai sumber
 - 6) Kegiatan emosional meliputi bersemangat dan tertib mengikuti pembelajaran.
- c. Faktor-Faktor Terjadinya Keaktifan Siswa

Menurut Gagne dan Brings yang dikutip oleh Martinis, faktor-faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu:

⁴² J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1995), hlm. 7-8.

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada siswa)
- 3) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
- 4) Memberi petunjuk siswa cara mempelajarinya
- 5) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 6) Memberi umpan balik
- 7) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur
- 8) Menyimpulkan setiap materi yang akan disampaikan diakhir pembelajaran.⁴³

3. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Moodle* dengan Keaktifan Siswa

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu pembelajaran yang dijadikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik.⁴⁴ Proses

⁴³ Martinis yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2007), hlm. 84.

⁴⁴ Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 132.

pembelajarannya menekankan pada peningkatan keyakinan, pemahaman, dan pengamalan siswa mengenai agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran PAI juga memerlukan media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memahami materi pelajaran. Media tersebut diperlukan untuk membantu berpikir siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak dan memperjelas penyajian pesan agar tidak berbentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka.

Moodle merupakan salah satu jenis *e-learning* yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran berbentuk *web* yang didalamnya terdapat berbagai aktivitas pendukung untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Aktivitas-aktivitas yang mendukung kegiatan pembelajaran itulah yang akan menimbulkan aktivitas dan partisipasi dari siswa, sehingga akan memunculkan berbagai kegiatan yang meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan, ketrampilan yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

B. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis melakukan kajian beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan tema yang penulis sajikan, penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian Desinta Dwi Nuriyanti, 2013, dengan judul “Pengembangan *E-Learning* Berbasis *Moodle* sebagai Media

Pembelajaran Sistem Gerak di SMA”.⁴⁵ Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa, produk yang dihasilkan dari produk penelitian tersebut berupa pengembangan *E-Learning* berbasis *moodle* dengan materi pelajaran Sistem Gerak di SMA. Hasil validasi dari para ahli media sangat layak dengan perolehan skor 34 dari skor maksimal 39, hasil validasi dari ahli materi layak, dengan perolehan skor 24 dari 30 skor maksimal, serta penilaian atau hasil tanggapan siswa kelas X A 94 % dengan kategori sangat baik dan kelas X B 93 % dengan kategori sangat baik. Selain itu media yang dikembangkan saudara Desinta termasuk efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini diperoleh dari hasil belajar yang telah mencapai batas ketuntasan klasikal kelas sebesar 80%.

Adapun yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Desinta yaitu mata pelajaran yang dikaji oleh saudara Desinta yaitu Biologi, dan lebih memfokuskan pada materi sistem gerak, sedangkan peneliti mengkaji pada mata pelajaran PAI. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model Sugiyono. Selain itu, *moodle* yang dikembangkan saudara Desinta belum memanfaatkan fitur *quiz*.

⁴⁵ Desinta Dwi Nuriyanti, “Pengembangan Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle sebagai Media Pembelajaran Sistem Gerak di SMA”, *Skripsi*, Pogram Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2013.

2. Penelitian Akhmad Muawar, 2009, dengan judul “Pengembangan *E-Learning* Berbasis *Moodle* sebagai Penunjang Perkuliahan di Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang”.⁴⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya mahasiswa jurusan teknik elektro merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran menggunakan *moodle*, dengan mendapatkan skor 82% atau kriteria baik untuk indikator *user satisfaction*. Kemudahan dalam mengakses materi mendapatkan skor 76% dengan kriteria baik. Kemudian mahasiswa termotivasi untuk mempelajari materi yang telah disediakan. Hal ini bisa dilihat dari perolehan presentase sebesar 82% atau dalam kategori baik. Selain itu dengan *moodle* dapat membantu menyelesaikan masalah selama mengikuti perkuliahan tatap muka dengan perolehan presentase 83% dengan kategori baik.

Adapun yang membedakan antara penelitian saudara Akhmad Munawar dengan penelitian ini yaitu penelitian saudara Akhmad bertujuan untuk menunjang pembelajaran mata kuliah Arsitektur Sistem Komputer yang terdapat di Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Blora. Selain itu, dalam penelitian saudara

⁴⁶ Akhmad Munawar, “Pengembangan *E-Learning* Berbasis *Moodle* sebagai Penunjang Perkuliahan di Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, 2009.

Akhmad hanya mengembangkan fitur untuk memasukkan materi, tanpa diujikan ke responden.

3. Penelitian Wulan Diah Puspitasari, 2018, dengan judul “ Pengembangan Media *E-Learning* dengan *Moodle* sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika pada Konsep Usaha dan Energi”.⁴⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang diakses melalui *e-learning* dengan *moodle* layak digunakan sebagai tambahan pembelajaran fisika pada konsep usaha dan energi, yang ditunjukkan dengan penilaian dari ahli materi mendapatkan skor 82,24% dengan kriteria sangat layak, penilaian dari ahli media mendapatkan skor 72,24 % yang dinyatakan layak, serta hasil uji lapangan tiga sekolah mendapatkan skor rata-rata 85 % dengan kriteria sangat baik.

Adapun yang membedakan antara penelitian saudari Wulan dengan penelitian ini yaitu mata pelajaran yang diuji cobakan adalah Fisika, sedangkan penelitian ini mengujicobakan mata pelajaran PAI. Model pengembangan yang digunakan menggunakan model Sugiyono. Selain itu, penelitian saudari Wulan belum mengembangkan fitur *quiz* serta *assignment* sebagai fitur untuk penugasan. Hanya memasukkan materi dengan melibatkan banyak gambar untuk menarik perhatian siswa.

⁴⁷ Wulan Diah Puspitasari, “ Pengembangan Media *E-Learning* dengan *Moodle* sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika pada Konsep Usaha dan Energi”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.

4. Penelitian I Komang Agus Hartawan, I Dewa Kade Tastra, Ketut Pudjawan tahun 2014 dengan judul, “ Pengembangan Portal *E-Learning* Berbasis *Moodle* pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMA Dwijendra Denpasar”.⁴⁸ Hasil uji efektivitas penggunaan portal *e-learning* berbasis *moodle* mengalami peningkatan sebanyak 32 %. Peningkatan tersebut dilihat dari hasil analisis data *pretest* dan *posttest*, skor rata-rata *pretest* lebih kecil dibanding dengan skor rata-rata *posttest*, yaitu dari 63,90 menjadi 92,39. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika khususnya materi suhu dan kalor di SMA Dwijendra Denpasar.

Adapun yang membedakan antara penelitian saudara I Komang Agus Hartawan dan kawan-kawan dengan penelitian ini yaitu mata pelajaran yang diuji cobakan. Mata pelajaran yang diujicobakan saudara I Komang dan kawan-kawan adalah mata pelajaran Fisika, sedangkan penelitian ini menguji mata pelajaran PAI.

C. Kerangka Berpikir

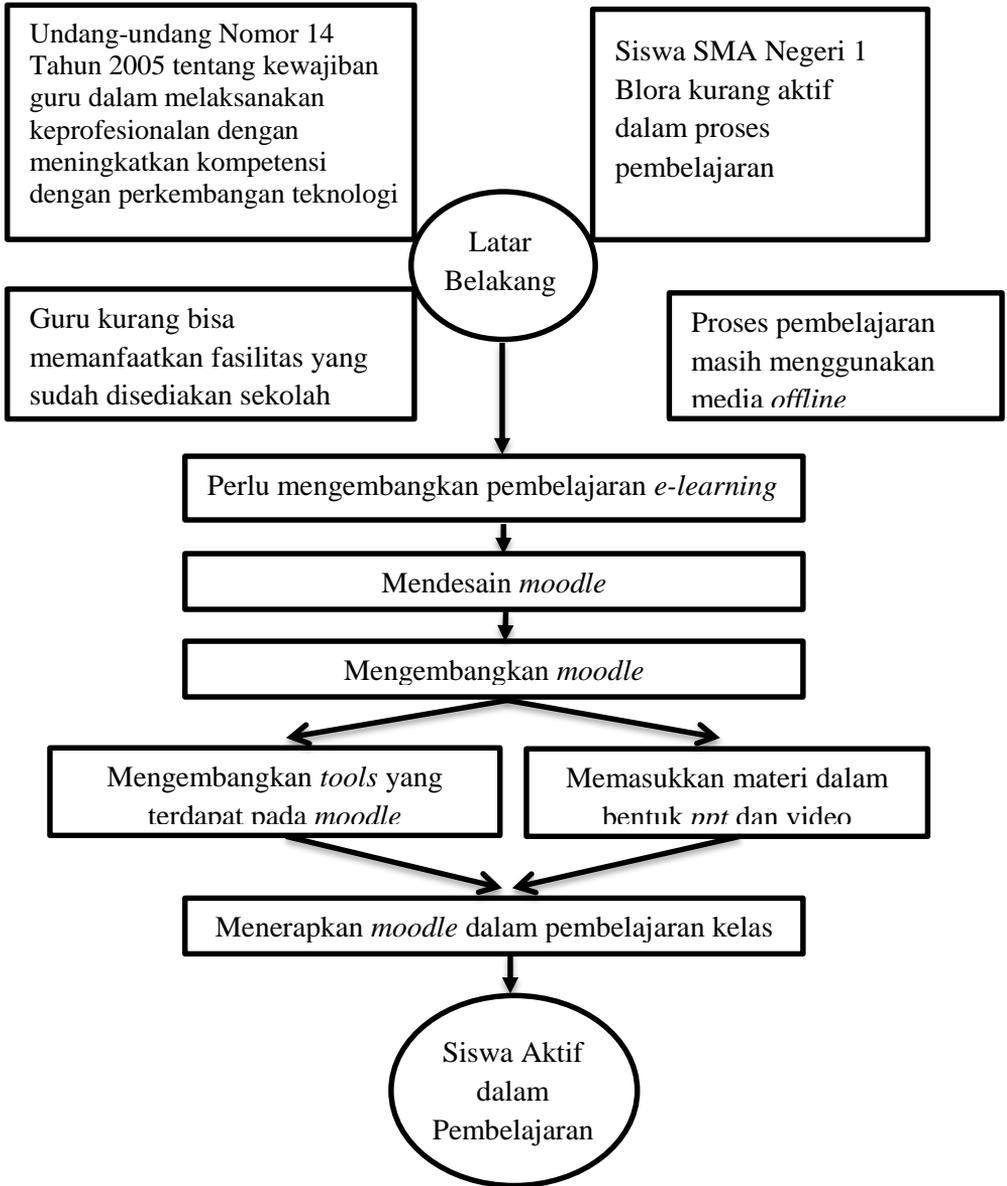
Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara yang menunjukkan argumentasi peneliti dalam merumuskan hipotesis. Dalam menyusun kerangka berpikir yang memunculkan hipotesis

⁴⁸ I Komang Agus Hartawan, dkk., “Pengembangan Portal *E-Learning* Berbasis *Moodle* pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMA Dwijendra Denpasar”, *e-Journal Edutech*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2014).

pada dasarnya mengembangkan argumentasi untuk memberi penjelasan sementara tentang masalah yang dihadapi.⁴⁹ Adapun masalah yang dijadikan sebagai kerangka berpikir penelitian ini yaitu proses pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 1 Blora mayoritas masih menggunakan media *offline*, yakni pembelajaran di kelas dan masih menggunakan media seperti *text book* dan *power point*. Penyampaian materi, tugas, diskusi juga masih berlangsung secara *offline*, maka perlu dibuat *web/portal e-learning* melalui *moodle* sebagai alternatif media pembelajaran berbasis internet. Dengan adanya *moodle*, diharapkan proses pembelajaran yang berlangsung akan lebih menarik dan siswa dapat menerima materi dengan cepat dan baik pula, sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

⁴⁹ Rukaesih dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : RajaGrafindo, 2015), hlm. 49.

Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Bagan 2.2 Kerangka Berfikir

Suatu permasalahan yang telah dirumuskan perlu adanya dugaan sementara, atau lebih dikenal dengan sebutan hipotesis. Hipotesis merupakan satu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbuktinya data.⁵⁰

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, maka hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan keaktifan siswa antara kelas yang menggunakan *moodle* sebagai media pembelajaran dengan kelas tanpa menggunakan *moodle* dalam pembelajaran.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 64.

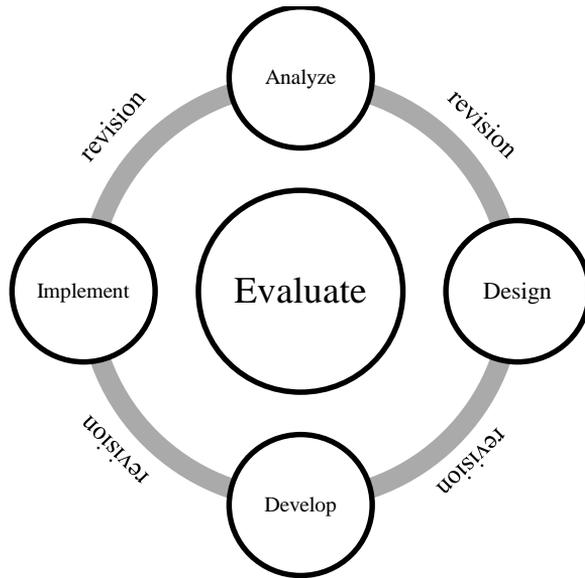
BAB III

METODE PENELITIAN

E. Model Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁵¹ Tujuan dari penelitian pengembangan yaitu untuk menyempurnakan produk yang sudah ada atau membuat produk baru. Penelitian ini bersifat longitudinal, yaitu penelitian harus melewati tahap demi tahap. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran PAI berbasis *moodle* ditujukan untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas X SMA Negeri 1 Blora. Adapun model pengembangan pada penelitian ini mengikuti model pengembangan yang diadaptasi dari model desain instruksional ADDIE. ADDIE merupakan model pengembangan yang menggunakan pendekatan sistematis yang meliputi tahap *analyze* (analisis), *design* (desain), *develop* (pengembangan), *implement* (implementasi) dan *evaluate* (evaluasi).

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 407.



Bagan 3.1 Langkah-langkah model pengembangan ADDIE.⁵²

F. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE. Penggunaan model ini berguna untuk memperjelas bagaimana prosedur atau tahap-tahap yang harus dilalui dalam pengembangan produk serta untuk mengetahui keberhasilan dari implementasi produk yang akan dikembangkan. Adapun langkah-langkah dari penelitian ini meliputi :

1. *Analyze* (Analisis)

Tahap analisis yang dilakukan peneliti mencakup dua hal, yaitu :

a. Analisis Masalah

⁵²Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach*, (New York: Springer Science & Business Media, 2009), hlm. 2.

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi masalah mengenai keaktifan siswa yang terdapat di SMA Negeri 1 Blora. Langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi, mengamati keadaan di kelas dan menginvestigasi persoalan-persoalan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

b. Analisis Kebutuhan

Setelah mengetahui masalah yang sudah dianalisis, kemudian dilakukan analisis kebutuhan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran berbasis *moodle* sesuai untuk meningkatkan keaktifan siswa. Analisis ini dilakukan dengan cara wawancara tidak terstruktur kepada guru dan pemberian angket kepada siswa.

2. *Design* (Desain)

Tahap kedua dari model ADDIE yaitu tahap desain atau disebut dengan istilah membuat rancangan (*blue print*). Pada tahap ini mulai dirancang media pembelajaran yang akan dikembangkan sesuai analisis yang dilakukan sebelumnya.

Tahap desain meliputi :

- a. Penyusunan konsep media pembelajaran berbasis *moodle*
- b. Penyusunan *flowchart*, yaitu diagram alur pengembangan yang memberikan gambaran akhir dari suatu tampilan
- c. Penyusunan *storyboard* atau draf produk awal media pembelajaran berbasis *moodle*.

3. *Development* (Pengembangan)

Pengembangan adalah langkah dalam mewujudkan *blue print*. Tujuan dari fase pengembangan adalah untuk menghasilkan dan memvalidasi produk. Peneliti akan mengembangkan media pembelajaran berbasis *moodle*, mulai dari proses penginstalan *software* hingga pemasangan materi maupun media pendukung lainnya. Setelah media berbasis *moodle* sudah jadi, kemudian akan divalidasi oleh ahli media maupun ahli materi dan guru dengan menggunakan instrumen yang sudah disusun. Validator diminta memberikan penilaian terhadap *moodle* berdasarkan aspek kelayakan *moodle* serta validator dimintai kritik dan saran yang nantinya akan digunakan sebagai patokan revisi perbaikan dan penyempurnaan *moodle* sebelum produk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

4. *Implementation* (Implementasi)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan media pembelajaran yang sedang dibuat. Tahap ini media yang sudah dirancang sedemikian rupa akan diujicobakan secara langsung. Peneliti akan mengujicobakan media pembelajaran berbasis *moodle* dalam proses pembelajaran serta membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui keefektifan media tersebut.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini peneliti melakukan kegiatan penilaian untuk mengukur validasi produk. Tahap evaluasi di sini meliputi *internal and external evaluation*. Evaluasi internal atau evaluasi formatif bertujuan untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang dibuat sebelum versi terakhir diterapkan. Evaluasi ini berupa validasi dari ahli media dan ahli materi

serta penilaian dari siswa. Sedangkan evaluasi eksternal atau evaluasi sumatif dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah diajarkan.⁵³ Hal ini berarti untuk mengetahui efektivitas *moodle* dalam meningkatkan keaktifan siswa.

Tabel 3.1 Tahapan pengembangan media pembelajaran PAI berbasis *Moodle*

NO	TAHAPAN	KETERANGAN
1.	A <i>Analysis</i>	Fasilitas sudah memadai, akan tetapi belum digunakan secara maksimal dalam proses pembelajaran. Pembelajaran masih terpusat pada guru yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Sehingga perlu dikembangkan media pembelajaran berbasis <i>moodle</i> .
2.	D <i>Design</i>	Merancang media pembelajaran berbasis <i>moodle</i> . Menyusun sistematika penyajian materi, pembuatan <i>flowchart</i> serta draft produk awal atau <i>storyboard</i> media pembelajaran berbasis <i>moodle</i> .
3.	D <i>Development</i>	Mewujudkan hasil rancangan, kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media serta guru, sebelum media pembelajaran berbasis <i>moodle</i> diimplementasikan.
4.	I <i>Implementation</i>	Hasil rancangan yang sudah divalidasi akan diujicobakan secara langsung dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Blora kelas X .
5.	E <i>Evaluate</i>	Melakukan evaluasi formatif berupa validasi dari ahli materi dan ahli media serta penilaian dari peserta didik. Evaluasi sumatif untuk mengetahui efektivitas <i>moodle</i> dalam peningkatan keaktifan siswa.

G. Subjek Penelitian

⁵³Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 40.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Blora. Uji coba terbatas akan melibatkan 10 siswa dengan teknik *purposive sampling* yaitu cara dalam memilih anggota sampel dilandasi atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan-tujuan tertentu pula.⁵⁴ Adapun pertimbangan-pertimbangan tersebut berdasarkan tingkat kecerdasan siswa melalui nilai raport. Kemudian untuk uji lapangan sekaligus kelas eksperimen akan melibatkan 1 kelas yaitu kelas X MIPA 6 dengan jumlah sebanyak 36 siswa. Selanjutnya melibatkan 36 siswa dari kelas X MIPA 5 sebagai kelas kontrol. Pengambilan kelas sebagai uji coba dilakukan menggunakan *random sampling*, yaitu pemilihan kelas dengan cara acak. Tahapan pengembangan produk akan divalidaasi oleh ahli media dan ahli materi dari guru sekolah menengah atas maupun dosen UIN Walisongo Semarang.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Zainal mengemukakan bahwa “observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra (indra mata, telinga, hidung, tangan

⁵⁴ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 152.

dan pikiran)”.⁵⁵ Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui keaktifan siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau proses komunikasi dua orang atau lebih, di mana kedua pihak baik pewawancara ataupun terwawancara memiliki hak yang sama untuk bertanya dan menjawab.⁵⁶ Wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui proses pembelajaran dan kebutuhan sumber belajar sebagai langkah awal dalam mengembangkan produk. Teknik wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, yang berarti dalam kegiatan wawancara tidak diikat oleh pedoman atau format yang baku.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁵⁷ Dokumentasi berupa foto-foto aktivitas proses pelaksanaan pembelajaran ketika dilaksanakan penelitian.

4. Angket

⁵⁵Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 94.

⁵⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 27.

⁵⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2017), hlm. 219.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.⁵⁸ Instrumen angket ini terdiri dari : 1) angket yang ditujukan kepada siswa untuk mengetahui karakter siswa terhadap mata pelajaran PAI; 2) angket yang ditujukan kepada para ahli materi dan ahli media untuk validasi media; 3) angket yang ditujukan kepada siswa setelah uji coba untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai media yang dikembangkan; 4) angket yang ditujukan kepada siswa untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa. Jenis angket yang akan peneliti gunakan yaitu angket tertutup atau tak-berstruktur yang tidak menyediakan kemungkinan jawaban dari responden.⁵⁹

Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket non tes dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat baik/layak, baik/layak, cukup baik/layak, kurang baik/layak, sangat kurang baik/layak. Adapun skala pengukuran menggunakan *rating scale* yang mana data mentah yang diperoleh berup angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.⁶⁰ Adapun kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian⁶¹

Kriteria Penilaian	Skor
--------------------	------

⁵⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2014), hlm. 75

⁵⁹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 254

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 141

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,...*, hlm. 93

Sangat Baik/Layak (SB)	5
Baik/Layak (B)	4
Cukup Baik/Layak (C)	3
Kurang Baik/Layak (K)	2
Sangat Kurang Baik/Layak (SK)	1

Keterangan :

Jawaban sangat baik/layak (5) dapat diartikan bahwa media pembelajaran tersebut dikatakan sangat baik/layak. Untuk jawaban baik/layak (4) dapat diartikan bahwa media pembelajaran tersebut dikatakan baik/layak. Untuk jawaban cukup baik/layak (3) diartikan bahwa media pembelajaran tersebut cukup baik/layak. Untuk jawaban kurang baik/layak (2) diartikan bahwa media pembelajaran tersebut kurang baik/layak. Sementara untuk jawaban sangat kurang baik/layak (1) diartikan bahwa media pembelajaran tersebut sangat kurang baik/layak untuk diterapkan. Penilaian kriteria menggunakan tanda *checklist* (√) pada jawaban yang paling sesuai.

Adapun kisi-kisi instrumen untuk masing-masing responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengembangan
(dimodifikasi dari Arsyad)⁶²

Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
----------	-----------	-------------	-----------

⁶² Azhar Arsyad, *Evaluasi Media Pengajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2007), hlm. 183.

Media Pembelajaran Berbasis Moodle (X)	<i>Maintable, Usabilitas, Kompatibilitas, dan Reusabilitas</i>	Ahli Media	Siswa	Angket
	Kelayakan pemograman			
	Komunikatif			
	Kemenarikan dalam penyajian media			
	Ketepatan penerapan audio, visual dan audio visual			
	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	Ahli Materi		
	Keakuratan materi			
	Teknik penyajian materi			
	Pendukung penyajian materi			
	Evaluasi pembelajaran			
Keaktifan Siswa (Y)	Kegiatan melihat	Siswa	Angket	
	Kegiatan lisan			
	Kegiatan mendengarkan			
	Kegiatan menulis			
	Kegiatan mental			
	Kegiatan emosional			

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Media

NO	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Rekayasa Perangkat Lunak	<i>Maintable, Usabilitas, Kompatibilitas, dan Reusabilitas</i>	1,2,3,4	4
		Kelayakan pemograman	5,6,7,8,9	5
2		Komunikatif	1,2,3	3

	Tampilan Media	Kemnarikan dalam penyajian media	4,5,6,7	4
		Ketepatan penerapan audio, visual dan audio visual	8,9,10	3

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Materi

NO	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Isi/Materi	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator	1,2,3	3
		Keakuratan materi	4,5,6,7	4
2	Pembelajaran	Teknik penyajian	1,2,3	3
		Pendukung penyajian materi	4,5,6	3
		Evaluasi pembelajaran	7,8,9,10,11	5

Tabel 3.6. Kisi-Kisi Instrumen untuk Siswa

NO	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Rekayasa Perangkat Lunak	<i>Maintable, Usabilitas, Kompatibilitas, dan Reusabilitas</i>	1,2,3,4	4
		Kelayakan pemrograman	5,6,7,8,9	5
2	Tampilan Media	Komunikatif	1,2,3	3
		Kemnarikan dalam penyajian media	4,5	2

		Ketepatan penerapan audio, visual dan audio visual	6,7,8	3
3	Isi/Materi	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator	1,2,3	3
		Keakuratan materi	4,5,6,7	4
4	Pembelajaran	Teknik penyajian	1,2,3	3
		Pendukung penyajian materi	4,5,6	3
		Kesesuaian latihan/tes dengan kompetensi	7,8,9	3

Tabel 3.7. Kisi-Kisi Instrumen Keaktifan Siswa

N O	Aspek	Indikator	No. Butir	Ju ml ah
1	Kemampuan Berbahasa	Kegiatan melihat	1,2,3	3
		Kegiatan lisan	4,5,6	3
		Kegiatan mendengarkan	7,8,9	3
		Kegiatan menulis	10,11	2
2	Kemampuan Spiritual	Kegiatan mental	12,13, 14	3
		Kegiatan emosional	15,16	3

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna.⁶³ Penelitian ini menggunakan teknik

⁶³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 143.

analisis data kuantitatif dan kualitatif untuk mengolah data. Data berupa hasil wawancara, saran, revisi dan hasil pengamatan peneliti selama proses ujicoba dianalisis secara deskriptif kualitatif, dan disimpulkan sebagai masukan untuk kegiatan revisi produk yang sedang dikembangkan. Sementara data berupa skor yang diperoleh dari angket penilaian para validator serta tanggapan siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

1. Uji Validitas Angket

Kelayakan media pembelajaran berbasis *moodle* ini diperoleh melalui angket penilaian para validator tim ahli media, tim ahli materi, serta tanggapan dari siswa. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis hasil uji validitas media adalah sebagai berikut :

- a. Mengubah nilai dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif. Penilaian huruf dirubah menjadi skor dengan menggunakan skala *likert*. Adapun ketentuan dalam pemberian skor meliputi :

Tabel 3.8 Aturan Pemberian Skor Penilaian Kualitas Media

Kategori Penilaian	Skor
Sangat Baik/Layak (SB)	5
Baik/Layak (B)	4
Cukup Baik/Layak (C)	3
Kurang Baik/Layak (K)	2
Sangat Kurang Baik/Layak (SK)	1

- b. Menghitung rata-rata skor dari penilaian setiap aspek dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Skor rata-rata tiap sub aspek kualitas

$\sum x$ = Jumlah dari skor tiap sub aspek kualitas

N = Jumlah penilai (*Number of cases*)⁶⁴

- c. Mengkonversi skor rata-rata media menjadi nilai kualitatif sesuai dengan pedoman penilaian skor ideal dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.9 Pedoman Penilaian Media

No	Rentang Skor	Kriteria
1	$\bar{X} > \bar{X}_i + 1,8 S_{b_i}$	Sangat Baik
2	$\bar{X}_i + 0,6 S_{b_i} < \bar{X} \leq X_i + 1,8 S_{b_i}$	Baik
3	$\bar{X}_i - 0,6 S_{b_i} < \bar{X} \leq X_i + 0,6 S_{b_i}$	Cukup
4	$\bar{X}_i - 1,8 S_{b_i} < \bar{X} \leq X_i - 0,6 S_{b_i}$	Kurang
5	$\bar{X} \leq \bar{X}_i - 1,8 S_{b_i}$	Sangat Kurang

Keterangan :

\bar{X} = Skor rata-rata tiap sub aspek kualitas

⁶⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 81.

$$\bar{X}_i = \text{Rata-rata skor ideal} = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$Sb_i = \text{Simpangan baku ideal} = \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

Berikut perhitungan data pada masing-masing skala :

$$\text{Skor Max} = 5$$

$$\text{Skor Min} = 1$$

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2} \times (5+1) = \frac{1}{2} \times 6 = 3$$

$$Sb_i = \frac{1}{6} \times (5-1) = \frac{1}{6} \times 4 = 0,67$$

$$\begin{aligned} \text{Skala 5} &= \bar{X} > 3 + (1,8 \times 0,67) \\ &= \bar{X} > 3 + 1,2 \\ &= \bar{X} > \mathbf{4,2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skala 4} &= 3 + (0,6 \times 0,67) < \bar{X} \leq 3 + (1,8 \times 0,67) \\ &= 3 + 0,4 < \bar{X} \leq 4,2 \\ &= \mathbf{3,4 < \bar{X} \leq 4,2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skala 3} &= 3 - (0,6 \times 0,67) < \bar{X} \leq 3 + (0,6 \times 0,67) \\ &= 3 - 0,4 < \bar{X} \leq 3 + 0,4 \\ &= \mathbf{2,6 < \bar{X} \leq 3,4} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skala 2} &= 3 - (1,8 \times 0,67) < \bar{X} \leq 3 - (0,6 \times 0,67) \\ &= 3 - 1,2 < \bar{X} \leq 3 - 0,4 \\ &= \mathbf{1,8 < \bar{X} \leq 2,6} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skala 1} &= \bar{X} \leq 3 - (1,8 \times 0,67) \\ &= \bar{X} \leq 3 - 1,2 \end{aligned}$$

$$= \bar{X} \leq 1,8^{65}$$

Berdasarkan kriteria penilaian diatas, diperoleh standar kualitas produk media pembelajaran dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 3.10 Pedoman Penilaian Akhir Media

Rentang Skor	Klasifikasi
$\bar{X} > 4,2$	Sangat Baik/Layak
$3,4 < \bar{X} \leq 4,2$	Baik/Layak
$2,6 < \bar{X} \leq 3,4$	Cukup Baik/ Layak
$1,8 < \bar{X} \leq 2,6$	Kurang Baik/ Layak
$\bar{X} \leq 1,8$	Sangat Kurang Baik/ Layak

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan sangat baik/layak, jika rata-rata skor yang diperoleh diatas 4,2
- 2) Media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan baik/layak, jika rata-rata skor yang diperoleh antara 3,4 sampai 4,2
- 3) Media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan cukup baik/layak, jika rata-rata skor yang diperoleh antara 2,6 sampai 3,4
- 4) Media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan kurang baik/layak, jika rata-rata skor yang diperoleh 1,8 sampai 2,6
- 5) Media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan sangat kurang baik/layak, jika rata-rata skor yang diperoleh dibawah 1,8

⁶⁵ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 238.

- d. Menghitung presentase keidealan media pembelajaran berbasis *moodle* dengan rumus persentase keidealan (P) yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu⁶⁶

Presentase yang diperoleh selanjutnya didiskripsikan dan mengacu dengan kriteria kelayakan sebagai berikut :

Tabel 3.11 Kriteria Kelayakan⁶⁷

(diadaptasi dari Arikunto)

Tingkat Keberhasilan	Kategori
N > 81 %	Sangat Layak
61 % - 80 %	Layak
41 % - 60 %	Cukup Layak
21 % - 40 %	Kurang Layak
N < 20 %	Tidak Layak

2. Uji Efektifitas Media

Uji efektifitas media diukur dari tingkat keaktifan siswa yang terdapat di SMA N 1 Blora. Analisis pengujian menggunakan analisis deskriptif melalui uji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan siswa

⁶⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1994), hlm. 40-41.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 167.

melalui lembar angket kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *moodle*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk uji efektifitas media meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diunakan untuk mengetahui apakah data nilai keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak setelah diberi perlakuan dengan menggunakan rumus uji *Liliefors*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis;

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

2) Menghitung rata-rata (\bar{X});

3) Membuat standar deviasi (s);

4) Menghitung Z_i (diurutkan dari data terkecil ke terbesar);

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i = Data Pengamatan

\bar{X} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel

5) Menghitung $F(Z_i)$

6) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

- 7) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i) =$ kemudian tentukan harga mutlaknya (L)
- 8) Ambil harga yang paling besar pada nilai mutlak selisih tersebut (L_0) = L_{hitung}
- 9) Konfirmasi tabel: $L_{tabel} = L(N)(1 - \alpha)$
- 10) Menarik kesimpulan, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.⁶⁸

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama atau tidak setelah diberi perlakuan dengan menggunakan rumus uji F . Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis :

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, kedua kelompok mempunyai varians sama (homogen).

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, kedua kelompok mempunyai varians berbeda.

- 2) Menentukan $\alpha = 5\%$
- 3) Menentukan kriteria penerimaan H_0 yaitu H_0 diterima apabila $F < F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$, dengan $F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$ diperoleh dari daftar distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$, dan derajat kebebasan v_1 dan v_2 sesuai dengan dk pembilang dan penyebut;
- 4) Menghitung F , dengan rumus:

⁶⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 466.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- 5) Menarik kesimpulan. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Dengan demikian, maka H_0 diterima. Hal ini berarti kedua kelompok tersebut homogen (sama).⁶⁹

c. Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan atau tidak antara keaktifan peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Teknik pengujian yang digunakan yaitu uji t (pihak kanan). Langkah-langkah dan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesisi;

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$, rata-rata nilai keaktifan siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *moodle* kurang dari atau sama dengan rata-rata keaktifan siswa yang tanpa menggunakan media berbasis *moodle*

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$, rata-rata nilai keaktifan siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *moodle* lebih dari rata-rata keaktifan siswa yang tanpa menggunakan media berbasis *moodle*

- 2) Menentukan $\alpha = 5\%$
- 3) Menentukan kriteria penerimaan hipotesis yaitu H_0 diterima jika $t < t^{(1-\alpha)}$ dan H_0 ditolak jika t mempunyai harga-harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi (dk) t ialah (n_1+n_2-2) dengan peluang $(1-\alpha)$.

⁶⁹ Sudjana, *Metoda Statistika,...*, hlm. 250.

- 4) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ atau kedua varians tidak sama (heterogen). Persamaan statistik yang digunakan yaitu :

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata dari kelompok kontrol

s_1^2 = varians dari kelompok eksperimen

s_2^2 = varians dari kelompok kontrol

n_1 = jumlah subyek dari kelompok eksperimen

n_2 = jumlah subyek dari kelompok kontrol

Dalam hal ini kriteria pengujian adalah tolak H_0 , jika:

$$t' \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

dan terima H_0 jika terjadi sebaliknya dengan

$$w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}, w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}, t_1 = t_{(1-\alpha).(n_1-1)} \text{ dan } t_2 = t_{(1-\alpha).(n_2-1)}$$

Peluang untuk daftar distribusi t ialah $(1 - \alpha)$ sedangkan dk -nya masing-masing $(n_1 - 1)$ dan $(n_2 - 1)$.

5) Menarik kesimpulan.⁷⁰

⁷⁰ Sudjana, *Metoda Statistika*,..., hlm. 241.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Prototipe Produk

1. Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 4 metode pengumpulan data. Adapun hasil dari keempat metode pengumpulan data tersebut meliputi observasi partisipan, wawancara terstruktur, angket tidak terstruktur dan dokumentasi.

a. Hasil observasi partisipan

Observasi dilakukan dengan cara ikut terlibat langsung mengikuti kegiatan pembelajaran yang terdapat di kelas X IPS 1. Peneliti mengamati segala aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran. Terlihat beberapa siswa kurang berperan aktif dan hanya diam ketika guru melontarkan sebuah pertanyaan. Selain itu, masih banyak siswa yang asik berbincang-bincang dengan teman sebangkunya, ada yang melamun, kurang konsentrasi, mengantuk, dan beberapa masih ada yang asik mengoperasikan *handphone* ketika guru sedang menjelaskan materi. Adapun siswa tidak memanfaatkan kesempatan ketika guru memberikan waktu untuk siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Observasi juga dilakukan untuk melihat sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Blora. Di sekolah tersebut memiliki 4 laboratorium komputer, yang mana setiap laboratorium terdiri dari 30 komputer yang dilengkapi layar proyektor tiap laboratorium. Terdapat jaringan *wifi* yang disematkan di beberapa gedung,

sehingga akses internet lancar. Hal ini sangat mendukung diberlakukannya pembelajaran berbasis *e-learning*. Selain itu, setiap kelas juga di pasang satu set komputer dan proyektor sebagai alat untuk menampilkan media yang berisi materi yang akan disampaikan oleh pendidik.

b. Hasil wawancara tidak terstruktur

Wawancara dilakukan kepada guru-guru PAI yang mengabdikan di SMA Negeri 1 Blora. Para guru PAI yang peneliti jadikan sebagai narasumber tersebut meliputi Bu Mufrodah, Pak Suprpto dan Pak Budhi. Wawancara diperlukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan kebutuhan sumber belajar sebagai langkah awal dalam mengembangkan produk.

Narasumber pertama yang peneliti wawancarai adalah Ibu Siti Mufrodah, S.Pd. Beliau merupakan guru mata pelajaran PAI yang sudah mengajar hampir 8 tahun di SMA Negeri 1 Blora. Selama ini proses pembelajaran yang beliau terapkan yaitu materi disampaikan guru dengan menggunakan media pembelajaran berupa buku dan *power point*. Belum pernah mencoba menggunakan media lain, seperti media berbasis *web*. Ketika peneliti bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi ketika menggunakan sumber belajar yang biasa diterapkan, beliau tidak merasa kesulitan ketika menggunakan media yang selama ini diterapkan. Setelah itu, peneliti ingin mengetahui harapan beliau mengenai media yang dijadikan sebagai

pembelajaran selain buku dan *power point*, Ibu Mufrodah memaparkan: “media yang menarik sesuai perkembangan zaman.”⁷¹

Selanjutnya peneliti mewawancari narasumber yang kedua yaitu Bapak Ahmad Suprpto yang sudah mengajar kira-kira selama 10 tahun di SMA Negeri 1 Blora. Hampir sama dengan pemamaparan Ibu Mufrodah, proses pembelajaran yang selama ini diterapkan yaitu guru menyampaikan materi, siswa mendengarkan, dan biasanya diakhir pembelajaran beliau memberi tugas kepada peserta didik. Sementara untuk media yang biasa digunakan dalam pembelajaran meliputi buku, *power point*, dan video. Beliau mengungkapkan belum pernah menggunakan media lain selain media tersebut. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai media yang selama ini digunakan, peneliti menanyakan kesulitan yang beliau alami ketika menggunakan media buku, *power point*, maupun video. Beliau memaparkan bahwa : “ kalau listrik mati tidak bisa menggunakan *power point* ataupun video, hanya bisa menggunakan buku”. Selanjutnya, jika ada media selain buku, Pak Suprpto mengharapkan sebuah media yang bisa memudahkan guru maupun siswa untuk belajar.⁷²

Wawancara yang ketiga dengan Bapak Budhi yang sudah mengajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Blora, kurang lebih selama 6 tahun. Proses pembelajaran yang beliau terapkan di kelas sama dengan Ibu Mufrodah, yaitu guru menyampaikan materi dan

⁷¹ Hasil wawancara pada tanggal 19 Februari 2018

⁷² Hasil wawancara pada tanggal 19 Februari 2018

siswa mendengarkan penjelasan guru. Adapun media yang sering digunakan beliau sama dengan yang digunakan Bapak Suprpto yaitu menggunakan media buku, ppt, dan video. Sama halnya dengan dua narasumber sebelumnya, Bapak Budhi juga belum pernah menerapkan media web dalam pembelajarannya. Sementara, untuk kesulitan yang beliau alami ketika menggunakan media yang sering beliau gunakan yaitu terkadang membutuhkan waktu tersendiri untuk menyambungkan kabel proyektor ke laptop, sehingga waktu untuk pembelajaran terpotong. Kemudian, jika ada media lain selain buku, Pak Budhi mengharapkan sebuah media yang efektif untuk pembelajaran sesuai dengan materi yang ingin disampaikan⁷³

Hasil wawancara dari ketiga narasumber di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa, proses pembelajaran yang selama ini diterapkan di SMA Negeri 1 masih terpacu oleh pembelajaran yang konvensional, dimana materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru dengan menggunakan metode lisan/ceramah. Media yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi hanya buku, *power point* dan video. Para guru PAI belum pernah mencoba media lain, salah satunya media berbasis *web*. Adapun yang menghambat para guru untuk menyampaikan materi menggunakan media yang selama ini digunakan yaitu media yang digunakan masih dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga apabila ada kesalahan teknis akan mengurangi waktu pembelajaran yang disediakan sekolah. Oleh

⁷³ Hasil wawancara pada tanggal 19 Februari 2018

sebab itu, para guru PAI di SMA Negeri 1 Blora mengharapkan sebuah media yang mudah digunakan dan efektif untuk pembelajaran.

c. Hasil Angket Tidak Terstruktur

Pengumpulan data menggunakan angket ditujukan untuk memperoleh data mengenai pandangan siswa terhadap mata pelajaran PAI sebagai langkah pra riset sebelum pembuatan produk. Selain itu, angket juga digunakan untuk mengetahui penilaian para ahli materi, ahli media, dan siswa terhadap media yang dikembangkan. Selanjutnya angket diperlukan untuk mengukur tingkat keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran.

Pembahasan kali ini mengenai hasil dari penyebaran angket kepada para siswa yang datanya digunakan untuk menganalisis media yang akan dikembangkan oleh peneliti. Penyebaran angket ini peneliti terapkan di kelas yang dijadikan sebagai pengujian media, yaitu kelas X MIPA 6. Jumlah responden di kelas tersebut adalah 36 siswa. Angket ini bertujuan untuk mengetahui karakter siswa terhadap mata pelajaran PAI.

Hasil yang diperoleh dari angket siswa, menyatakan bahwa seluruh siswa menyukai mata pelajaran PAI. Adapun kesulitan siswa mempelajari PAI, 15 dari 36 siswa (42%) dikarenakan pembelajaran hanya menggunakan buku, 14 dari 36 siswa (39%) dikarenakan bosan dengan kegiatan di kelas, dan sisanya dikarenakan hal lainnya. Sementara untuk kegiatan pembelajaran yang lebih disukai siswa, 11 dari 36 siswa (31%) menyukai pembelajaran dengan mendengarkan penjelasan guru, 17 dari 36

siswa (47%) menyukai pembelajaran menggunakan komputer, 2 dari 36 siswa (6%) memilih keduanya, dan 6 dari 36 siswa (17%) memilih model pembelajaran lainnya. Para siswa sependapat bahwa selama mengikuti pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Blora belum pernah menggunakan media berbasis *web*. Kemudian, dari angket tersebut pula peneliti dapat mengetahui bahwa seluruh responden tidak ada yang tidak bisa mengoperasikan komputer/laptop. Hal ini sangat mendukung peneliti untuk mengembangkan media berbasis *web*, yang nantinya akan diimplikasikan kepada para siswa kelas X MIPA 6.⁷⁴

Kemudian, pembahasan mengenai hasil penyebaran angket untuk mengetahui penilaian ahli materi, ahli media, dan siswa serta untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa akan dibahas pada pembahasan selanjutnya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa foto-foto selama proses penelitian maupun proses pembelajaran yang digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian. Adapun hasil foto-foto selama penelitian terdapat di lampiran-lampiran.

2. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Moodle*

Dalam pembuatan media, peneliti mengembangkan media yang sudah ada dengan menggunakan metode pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*) sebagai pedoman dalam proses

⁷⁴ Hasil penyebaran angket pra-riset pada tanggal 20 Februari 2018

pengembangan. Pada pembahasan sebelumnya peneliti telah menjelaskan tahapan-tahapan proses pengembangan media pembelajaran PAI berbasis *moodle*. Selanjutnya pada pembahasan ini akan dijelaskan hasil dari pengembangan media yang telah diujikan kepada para ahli materi maupun ahli media mengenai pengembangan media pembelajaran PAI berbasis *moodle* yang diterapkan pada materi menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina.

Adapun tahapan pengembangan media yang telah dilakukan berdasarkan model pengembangan ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

a. Analyze (Analisis)

Tahap persiapan awal dalam proses pengembangan media yaitu analisis. Analisis yang dilakukan peneliti mencangkup dua hal, yaitu analisis masalah dan analisis kebutuhan. Analisis masalah bertujuan untuk mengidentifikasi keaktifan siswa yang terdapat di SMA Negeri 1 Blora, khususnya kelas X. Langkah yang dilakukan melalui observasi, mengamati langsung proses pembelajaran dalam kelas. Setelah melakukan pengamatan, muncul permasalahan bahwa masih banyak siswa kurang aktif ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat ditunjukkan dari sedikitnya siswa yang merespon ketika guru memberikan pertanyaan kepada para siswa. Masih banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, mengantuk, melamun, dan ada beberapa siswa yang asik mengoperasikan *handphone* ketika pembelajaran. Minimnya penggunaan media berbasis teknologi menjadikan siswa tidak bisa

belajar mandiri dan harus bertemu gurunya dengan terbatasnya ruang dan waktu.

Beranjak dari berbagai permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan analisis yang kedua, yaitu analisis kebutuhan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang sudah teridentifikasi. Analisis ini dilakukan dengan cara wawancara tidak terstruktur kepada guru dan pemberian angket kepada siswa. Dari hasil wawancara dengan guru, peneliti menemukan bahwa guru lebih sering menggunakan media buku dan *power point* ketika menyampaikan materi. Para guru PAI belum pernah mencoba menggunakan inovasi baru dalam pembelajaran, salah satunya penggunaan media berbasis web. Para guru PAI mengungkapkan bahwa kesulitan mereka saat menggunakan media yang biasa digunakan yaitu apabila listrik mati tidak bisa menggunakan *power point* dan perangkat proyektor di beberapa kelas terkadang tidak berjalan dengan baik, sehingga menghambat penyampaian materi. Dari berbagai kesulitan tersebut, para guru PAI berharap adanya media lain yang menarik sesuai perkembangan zaman, memudahkan guru dan siswa untuk belajar, serta media yang efektif dan mudah digunakan.

Sejalan dengan media yang diharapkan para guru PAI, hasil pemberian angket kepada siswa menyatakan bahwa 27 dari 36 siswa atau 75% siswa lebih menyukai pembelajaran menggunakan komputer dari pada pembelajaran biasa. Para siswa juga menyatakan sudah bisa mengoperasikan komputer. Hal ini sangat mempermudah

peneliti dalam mengembangkan media yang nantinya akan diterapkan menggunakan komputer/laptop.

b. Design (Desain)

Tahap ini mulai membuat *blue print* atau mulai merancang pembuatan media pembelajaran yang akan dikembangkan yang mengacu pada hasil analisis masalah dan analisis kebutuhan. Adapun tahapan perencanaan media meliputi :

1) Menyusun konsep media pembelajaran berbasis *moodle*

Secara garis besar deskripsi konsep media pembelajaran ini sebagai berikut :

- a) Jenis aplikasi : Media pembelajaran PAI berbasis *moodle*
- b) Tujuan : untuk membuat media pembelajaran yang menarik, bisa digunakan untuk belajar mandiri dimanapun siswa berada, dan dapat meningkatkan keaktifan siswa
- c) Pengguna : diharapkan dapat digunakan baik siswa, guru, maupun instansi sekolah
- d) *Software* : *moodle* versi 3.5.2, XAMPP versi 7.2.1, *KineMaster* dan *Quik*
- e) Gambar, audio, dan video : gambar dan audio diambil dari internet, video diambil dari internet dan membuat sendiri dengan cara mengkolaborasikan aplikasi *KineMaster* dengan *Quik*
- f) Materi : diambil dari berbagai buku, kemudian dikemas menjadi *power point* dan video

2) Menyusun *flowchart*

Flowchart bermanfaat untuk menunjukkan alur program yang akan dibuat mulai dari awal sampai akhir, sehingga dapat diketahui gambaran proses pemograman media. Secara ringkas alur dimulai dari masuk ke *website* terlebih dahulu, kemudian *log in* menggunakan akun yang sudah dibuatkan oleh admin, lalu mengikuti kursus kelas yaitu pada mata pelajaran PAI. Dikursus tersebut sudah ada berbagai pilihan menu pembelajaran yang akan diikuti oleh peserta didik. Setelah semua proses pengajaran terlaksana, pengguna bisa *log out/* keluar dari portal *moodle*. Hasil *flowchart* dapat dilihat pada lampiran 5.

3) Menyusun *storyboard*

Storyboard merupakan penjabaran dari alur pembelajaran yang sudah didesain (*flowchart*) yang berisi informasi pembelajaran dan prosedur serta petunjuk pembelajaran. Pada *storyboard* dipaparkan gambaran desain tampilan media beserta fitur-fiturnya untuk mempermudah dalam perancangan media yang terdapat pada lampiran 6.

c. Development (Pengembangan)

Setelah rancangan media pembelajaran sudah terbentuk, tahap selanjutnya mewujudkan hasil rancangan, kemudian akan divalidasi oleh tim *expert* yang meliputi para ahli media dan ahli materi. Tahap-tahap pengembangan media pembelajaran PAI berbasis *moodle* meliputi :

- 1) Menghasilkan konten atau materi pembelajaran

Tahap ini merupakan penyusunan konten berupa materi yang akan disajikan berkenaan dengan materi menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina. Penyusunan materi didapatkan dari berbagai referensi seperti buku, Al-Qur'an, maupun dari internet.

2) Pembuatan media dan aplikasi pendukung

Pembuatan media diawali dengan penginstalan *software moodle*. Instalasi *moodle* memerlukan beberapa aplikasi pendukung untuk pengelolaan *moodle* itu sendiri, yang meliputi :

a) *Hosting dan Domain*

Media pembelajaran berbasis *moodle* ini bersifat *online*, agar dapat dioperasikan dimana saja tanpa harus berpacu pada salah satu komputer, sehingga memerlukan hosting serta domain. Hosting merupakan tempat untuk menyimpan file-file dan konten *website* agar dapat diakses secara luas dengan koneksi internet. Sedangkan domain merupakan nama dari sebuah *website*. Adapun nama yang peneliti gunakan sebagai *website* untuk membuka *moodle* yaitu e-learningmansablora.com. media pembelajaran ini menggunakan hosting dan domain berbayar selama satu tahun dengan biaya yang cukup terjangkau.

b) *C-Panel*

C-Panel merupakan sebuah *software* yang berfungsi untuk memudahkan melakukan kontrol akun hosting yang dimiliki, sehingga dapat dengan mudah untuk melakukan

berbagai aktivitas manajemen *hosting*. Biasanya C-Panel sudah tersedia satu paket dengan hosting yang sudah dibeli.

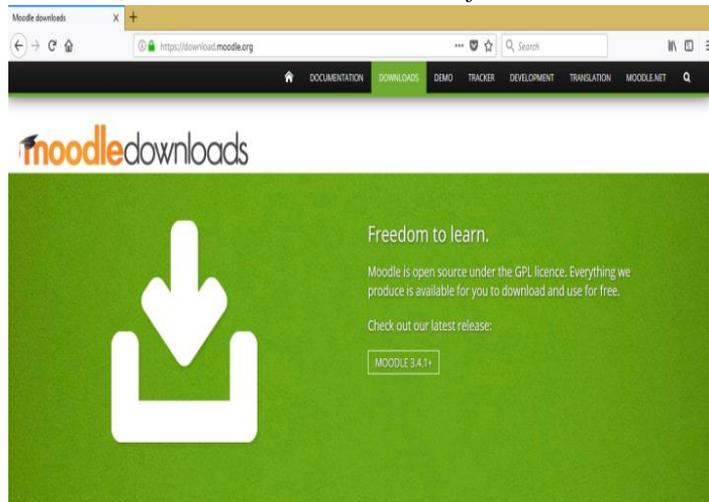
c) XAMPP

Xampp merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Fungsi utama dari XAMPP adalah bagaimana *software* ini mampu menjalankan berbagai macam bahasa pemrograman *web*.

3) Instalasi *Moodle*

Seperti yang sudah peneliti paparkan sebelumnya, bahwa *moodle* merupakan salah satu perangkat lunak/*software* yang diberikan secara gratis yang dapat diunduh melalui laman <https://moodle.org/>. Adapun proses instalasi meliputi:

a) Pertama, download terlebih dahulu *software moodle*



Gambar 4.1 Pengunduhan *Moodle*

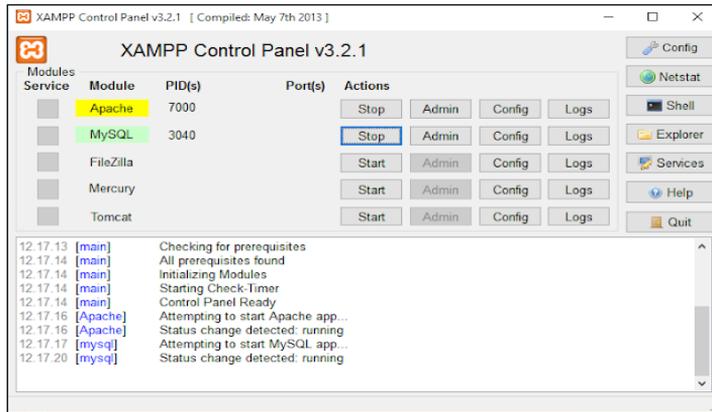
- b) Kemudian buka file *moodle* yang sudah didownload
- c) Download XAMPP sebagai aplikasi pendukung pembuatan *moodle*



Gambar 4.2 Pengunduhan XAMPP

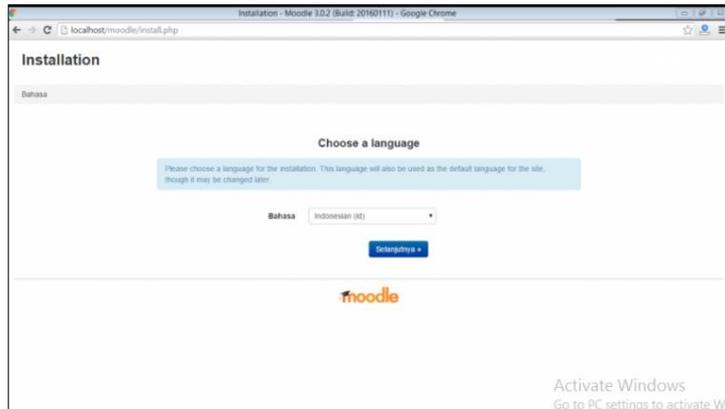
- d) Jalankan XAMPP hingga proses instalasi selesai

- e) Lalu copy folder *moodle* pindahkan kedalam folder XAMPP yang terdapat di *local disk C* => Xampp =>htdocs dan tunggu sampai selesai.



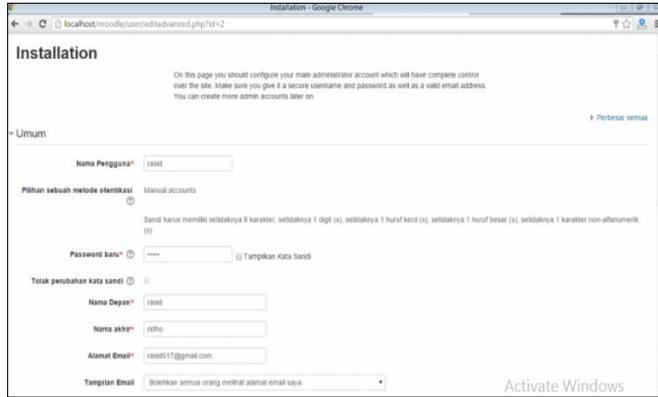
Gambar 4.3 Pemrosesan *Moodle* pada XAMPP

- f) Selanjutnya buka *browser* dan ketik alamat <http://localhost/moodle>
- g) Lalu jalankan sesuai petunjuk yang ada



Gambar 4.4 Proses Menjalankan *Moodle*

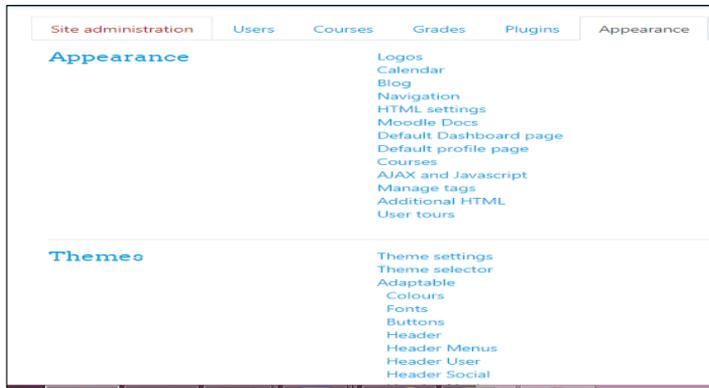
- h) Kemudian tulis nama pengguna, password, nama depan, nama akhir dan email



Gambar 4.5 Pengisian Data untuk Admin

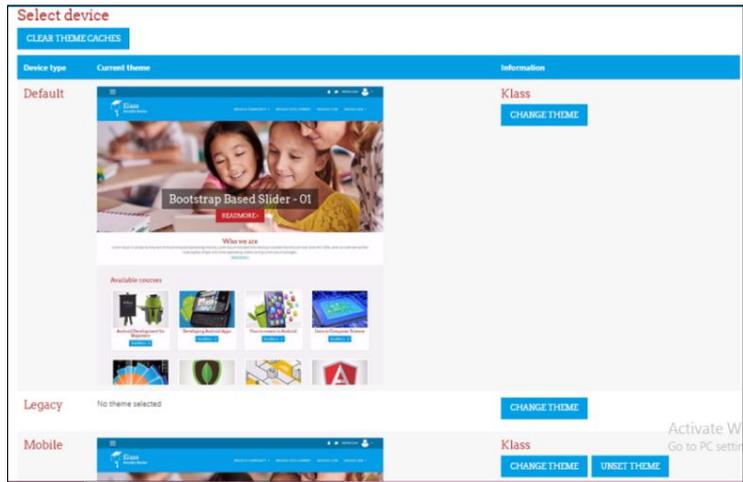
Untuk mengatur tampilan *moodle*, dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

- Pertama *log in* terlebih dahulu
- Klik menu *Administration > Appearance > Themes > Themes selector*



Gambar 4.6 Pengaturan Tema pada Moodle

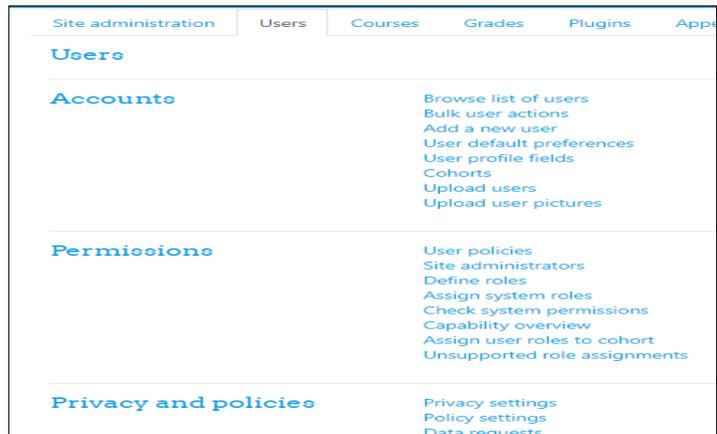
- Kemudian memilih tema yang diinginkan > *change theme*



Gambar 4.7 Pemilihan Tema pada Moodle

Selanjutnya, untuk membuat akun untuk guru dan siswa dapat dilakukan sebagai berikut :

- a) *Log in* terlebih dahulu
- b) Klik *Administration > user > add a new user*



Gambar 4.8 Pembuatan Akun untuk Guru dan Siswa

- c) Kemudian mengisi data sesuai format yang ada

Gambar 4.9 Pengisian Data untuk Pembuatan Akun

- d) Setelah sudah mengisi kolom-kolom yang ada, selanjutnya klik *create user*
- e) Untuk merubah menjadi guru, kembali ke *user > Enrolled Users > Select User >* rubah menjadi **TEACHER** pada *assign role*
- f) Klik *Enrol selected users*

Sedangkan langkah untuk membuat kursus untuk mata pelajaran PAI, meliputi :

- a) *Log in* menuju laman *moodle*
- b) Klik *administration > courses > manage courses and categories*, kemudian isi sesuai kebutuhan

Gambar 4.10 Pembuatan Kursus Mata Pelajaran PAI

c) Setelah itu klik move

Cara membuat aktivitas untuk pembelajaran meliputi :

- a) *Log in* menggunakan akun guru
- b) Pada halaman “rumah saya”, klik Edit halaman ini > klik kursus yang diikuti (PAI)
- c) Lalu klik Tambahkan sebuah aktivitas, maka akan muncul seperti gambar ini:



Gambar 4.11 Pembuatan Aktivitas untuk Pembelajaran

- d) Lalu pilih aktivitas yang akan diterapkan > klik tambah
- 4) Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media

Setelah media pembelajaran selesai dibuat, selanjutnya media dinilai atau divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.

a) Penilaian Ahli Materi

Validasi ahli materi digunakan untuk menilai materi yang telah disusun dalam media pembelajaran PAI berbasis *moodle* agar diketahui layak tidaknya materi sebelum diterima oleh peserta didik. Terdapat dua aspek yang dinilai yaitu aspek isi/materi dan aspek pembelajaran. Aspek isi dinilai untuk mengetahui kelengkapan dan kesesuaian materi dengan kompetensi dasar. Sedangkan aspek pembelajaran dinilai untuk mengetahui kejelasan materi dalam penyajiannya.

Ahli materi yang menilai yaitu Ibu Erwyna Laily Nur Latifah, S.Ag. dan Bapak Tony Zakaria, S.Ag. M.Si sebagai guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Semarang. Dipilih guru sebagai ahli materi dipertimbangkan dalam kemampuan terhadap materi dan pengalaman beliau-beliau yang sudah terjun dalam dunia pendidikan terutama dijenjang SMA.

(1) Aspek Isi/Materi

Hasil dan analisis validasi dari ahli materi pada aspek isi/materi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi pada Aspek
Isi/Materi

NO	Validator	Aspek Isi/Materi						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Erwyna Laily Nur Latifah, S.Ag	4	4	4	4	4	4	4
2	Toni Zakariya, S.Ag. M.Si.	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah skor		8	8	8	8	8	8	8
Jumlah skor tiap aspek		56						
Rata-rata skor tiap aspek		4,0						
Persentase (%)		80						
Kategori		Baik/Layak						

Berdasarkan hasil tabel di atas, terdapat 7 butir sub indikator dengan perolehan jumlah total skor 56, sehingga rerata hasil penilaian dari ahli materi adalah 4,0. Kemudian dihitung berdasarkan prosentase keidealan media diperoleh angka 80%. Mengacu pada tabel konversi, maka hasil penilaian dari ahli materi terhadap aspek isi/materi adalah baik/layak.

(2) Aspek Pembelajaran

Hasil dan analisis validasi dari ahli materi pada aspek pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi pada Aspek Pembelajaran

NO	Validator	Aspek Pembelajaran								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Erwyna Laily Nur Latifah, S.Ag	4	4	5	5	4	4	4	4	4
2	Toni Zakariya, S.Ag. M.Si.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah skor		8	8	9	9	8	8	8	8	8
Jumlah skor tiap aspek		74								
Rata-rata skor tiap aspek		4,1								
Persentase (%)		82,2								
Kategori		Baik/Layak								

Berdasarkan hasil tabel di atas, terdapat 9 butir sub indikator dengan perolehan jumlah total skor 74, sehingga rata-rata hasil penilaian dari ahli materi adalah 4,1 dengan presentase 82,2%. Mengacu pada tabel konversi, maka hasil penilaian dari ahli materi terhadap aspek pembelajaran adalah baik/layak.

(3) Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan

Penilaian oleh ahli materi juga mencakup pemberian catatan kesalahan dan saran perbaikan yang digunakan untuk menyempurnakan media terutama dalam segi materi.

Berikut hasil catatan maupun saran yang diberikan oleh para ahli materi :

Tabel 4.3 Hasil Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan oleh Ahli Materi

N O	Validator	Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan
1	Erwyna Laily Nur Latifah, S.Ag	Durasi video yang pertama mungkin bisa diperbaiki, tapi ditambahkan dengan versi lain/cerita lain yang mungkin di efek miras/narkoba.
2	Toni Zakariya, S.Ag. M.Si.	Lebih diperjelas lagi agar bisa dipahami di komputer maupun di android.

Lampiran 8

(4) Revisi dan tindak lanjut dari catatan dan saran perbaikan

Setelah diberikan catatan dan saran perbaikan untuk materi dalam media, selanjutnya melakukan tindak lanjut berupa perbaikan sesuai dengan catatan dan saran yang diberikan.

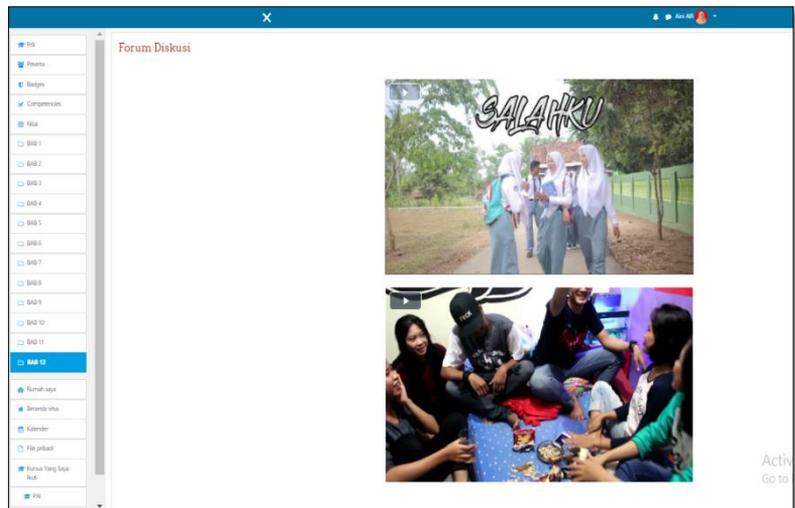
Tabel 4.4 Hasil Revisi Ahli Materi

NO	Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan	Tindak Lanjut
-----------	--	----------------------

1	Durasi video yang pertama mungkin bisa diperbaiki, tapi Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan	Durasi video sudah dipersingkat dengan cara memotong video. Kemudian ditambah video baru yang Tindak Lanjut
	ditambahkan dengan versi lain/cerita lain yang mungkin di efek miras/narkoba.	menceritakan gambaran dari bentuk pergaulan bebas lainnya, salah satunya mengenai narkoba.
2	Lebih diperjelas lagi agar bisa dipahami di komputer maupun di android.	<i>Moodle</i> dapat diakses melalui <i>browser</i> atau bisa diinstal melalui <i>playstore</i> dan dapat diakses dengan memasukkan alamat situs http://e-learningmansablora.com/ .



Gambar 4.12. Tampilan Forum Diskusi Sebelum Revisi



Gambar 4.13. Tampilan Forum Diskusi Sesudah Revisi

b) Penilaian Ahli Media

Selain ahli materi, penilaian ahli media juga diperlukan untuk menilai produk media pembelajaran berbasis *moodle*. Aspek yang dinilai meliputi aspek rekayasa perangkat lunak dan Aspek tampilan media. Penilaian aspek rekayasa perangkat lunak diperlukan untuk

menilai pemograman media *moodle*. Sedangkan penilaian aspek tampilan media diperlukan untuk menilai dari segi tampilan, warna, desain, hingga audionya.

Ahli media yang menilai yaitu Ibu Wenty Dwi Yuniarti, S.Pd., M.Kom. dan Bapak Sofa Muthohar, M.Ag. Ibu Wenty merupakan dosen UIN Walisongo Semarang yang mengampu mata kuliah fisika sekaligus merupakan lektor. Sedangkan Bapak Sofa merupakan dosen UIN Walisongo Semarang yang mengampu mata kuliah media pembelajaran. Dipilih dosen sebagai ahli media dipertimbangkan dalam kemampuannya dibidang media.

Hasil dan analisis validasi dari ahli media dapat dilihat pada tabel berikut :

(1) Aspek Rekayasa dan Perangkat Lunak

Hasil dan analisis validasi dari ahli media pada aspek rekayasa dan perangkat lunak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media pada Aspek Rekayasa Perangkat Lunak

NO	Validator	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sofa Muthohar, M.Ag.	3	4	5	4	3	3	4	5	4
2	Wenty Dwi Yuniarti, S.Pd., M.Kom.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah skor		7	8	9	8	7	7	8	9	8
Jumlah skor tiap aspek		71								
Rata-rata skor tiap aspek		3,9								
Persentase (%)		78,9								
Kategori		Baik/Layak								

Hasil penilaian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari penilaian para ahli media yaitu 71 dengan rata-rata skor 3,9, sementara presentase memperoleh nilai 78,9%. Mengacu pada tabel konversi, maka hasil penilaian dari ahli media pada aspek rekayasa perangkat lunak adalah baik/layak.

(2) Aspek Tampilan Media

Hasil dan analisis validasi dari ahli media pada aspek tampilan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media pada Aspek Tampilan Media

NO	Validator	Aspek Tampilan Media									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sofa Muthohar, M.Ag.	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4
2	Wenty Dwi Yuniarti, S.Pd., M.Kom.	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5
Jumlah skor		8	7	8	9	7	6	8	9	9	9
Jumlah skor tiap aspek		80									
Rata-rata skor tiap aspek		4,0									
Persentase (%)		80									
Kategori		Baik/Layak									

Berdasarkan hasil validasi ahli media di atas, dapat diketahui jumlah skor dari para ahli media menunjukkan aspek tampilan media adalah 80, nilai rata-rata 4,0 dengan nilai persentase 80%. Maka nilai tersebut dalam kategori baik/layak.

(3) Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan

Berikut merupakan hasil catatan kesalahan dan saran perbaikan dari para ahli media :

Tabel 4.7 Hasil Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan oleh Ahli Media

NO	Validator	Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan
1	Sofa Muthohar, M.Ag.	<ul style="list-style-type: none"> • Pada halaman guru diberi tombol edit, simpan dan share ditempatkan pada lokasi yang mudah dilihat. • Dibuat mudah diakses melalui android
2	Wenty Dwi Yuniarti, S.Pd., M.Kom	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan aktivitas pembelajaran perlu lebih tepat. <i>Moodle</i> menyediakan banyak pilihan aktivitas untuk menyediakan pembelajaran menarik dan pas bagi peserta didik. • Untuk media <i>power point</i>, <i>moodle</i> sangat <i>compaitable</i>. Yang mudah jangan dipersulit.

Lampiran 10

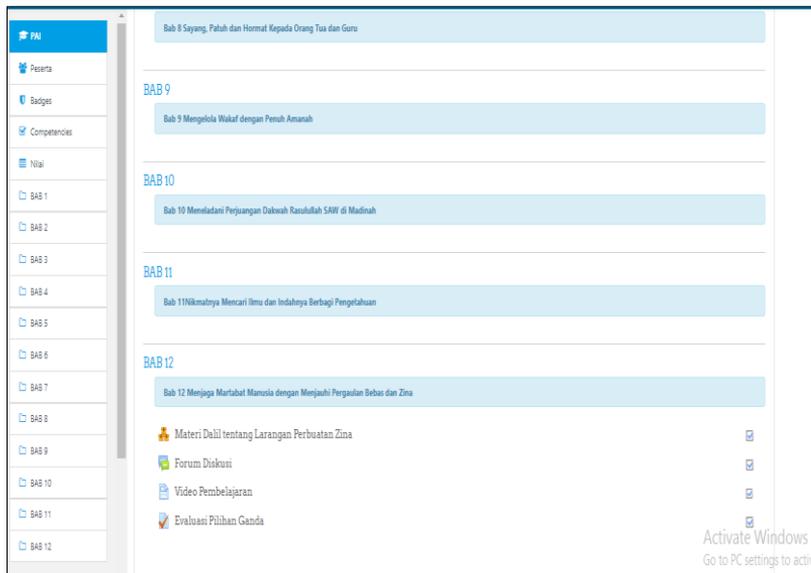
(4) Revisi dan tindak lanjut dari catatan kesalahan dan saran perbaikan

Setelah para ahli media memberikan catatan kesalahan dan saran perbaikan, selanjutnya media direvisi dan diperbaiki sesuai saran yang telah diberikan.

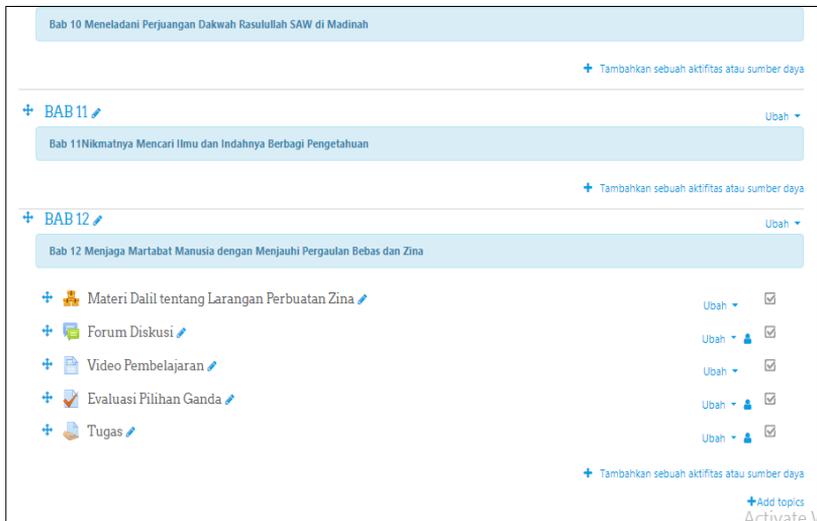
Tabel 4.8 Hasil Revisi Ahli Media

NO	Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan	Tindak Lanjut
1	<ul style="list-style-type: none"> • Pada halaman guru diberi tombol edit, simpan dan share ditempatkan pada lokasi yang mudah dilihat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah diperbaiki dengan memberikan tombol edit dan simpan. Sedangkan tombol share, tidak ada dikarenakan sudah secara otomatis apabila

	<ul style="list-style-type: none"> • Dibuat mudah diakses melalui android 	<p>guru memberikan materi sudah dapat diakses oleh para siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Moodle dapat diakses melalui <i>browser</i> atau menginstal aplikasi <i>moodle</i> melalui <i>playstore</i>, kemudian memasukkan alamat situs http://e-learningmansablora.com/.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan aktivitas pembelajaran perlu lebih tepat. Moodle menyediakan banyak pilihan aktivitas untuk menyediakan pembelajaran menarik dan pas bagi peserta didik. • Untuk media <i>power point</i>, <i>moodle</i> sangat <i>compatable</i>. Yang mudah jangan dipersulit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah ditambahkan aktivitas yang terdapat pada <i>moodle</i> yaitu <i>assignment</i> (tugas) dan <i>book</i> sebagai tambahan referensi untuk siswa. • Tampilan <i>power point</i> tidak dirubah, hanya penambahan isi materi.



Gambar 4.14 Tampilan Halaman Guru Sebelum Revisi



Gambar 4.15 Tampilan Halaman Guru Sesudah Revisi

d. *Implementation (Implementasi)*

Pengujian media dilaksanakan sesudah media direvisi. Hal ini sesuai dengan metode pengembangan ADDIE yang termasuk dalam tahapan implementasi media. Media diujikan kepada kelompok terbatas dan kelompok operasional. Kelompok terbatas terdiri dari 10 siswa yang peneliti pilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan berdasarkan tingkat kecerdasan siswa. Pemilihan menggunakan hasil belajar atau nilai raport siswa yang terdiri dari 3 peringkat atas, 4 peringkat tengah, dan 3 peringkat bawah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *moodle* dapat dioperasikan oleh semua kalangan siswa dan untuk melihat tanggapan siswa terhadap media pembelajaran *moodle* yang telah dikembangkan sebelum diujikan ke kelompok operasional.

Pengujian kelompok operasional dilakukan di kelas X MIPA 6 dengan jumlah keseluruhan 36 siswa. Pengambilan sampel kelas menggunakan teknik *random sampling*. Adapun pengujian dilaksanakan di laboratorium komputer SMA Negeri 1 Blora. Untuk hasil pengujian terhadap kelas terbatas maupun kelas operasional dapat dilihat pada sub bab hasil uji lapangan.

e. Evaluation (Evaluasi)

Dalam penelitian ini dilaksanakan dua tahap evaluasi, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif sudah dilakukan selama fase-fase sebelum produk diterapkan pada pembelajaran melalui angket penilaian ahli materi dan ahli media yang digunakan untuk memperbaiki kembali media yang sudah dikembangkan sehingga layak untuk diterapkan dalam pembelajaran. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah media diterapkan pada pembelajaran dengan tujuan untuk menilai keefektifan pembelajaran melalui tingkat keaktifan siswa.

B. Hasil Uji Lapangan

Pembahasan ini akan dijelaskan mengenai hasil uji lapangan media yang dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok terbatas yang diujikan kepada 10 siswa dan uji kelompok operasional yaitu seluruh siswa pada satu kelas dengan jumlah 36 siswa. Berikut merupakan hasil dari uji kelompok terbatas dan kelompok operasional:

1. Hasil Uji Kelompok Terbatas

Tabel 4.9 Hasil Uji Media Kelompok Terbatas

NO	Responden	Rekayasa Perangkat	Tampilan Media	Aspek Isi Materi	Aspek Pembelajaran	Jumlah	Rata-Rata
1	Maharindra Damaringsyas T.	30	40	31	27	128	4,3
2	Almas Andri Khrisnita	27	39	27	27	120	4
3	Nur Lathif Hidayatullah	33	38	28	27	126	4,2
4	Vidya Rizky Andriyani Putri	34	47	35	29	145	4,8
5	Vanny Putri Prasetyaningsih	31	41	35	28	135	4,5
6	Hilma Alfianaizza Aviza	29	42	32	27	130	4,3
7	Wahyu Nafa Evilia	31	39	33	28	131	4,4
8	Enrico Tristan Ferdiansyah	29	37	31	28	125	4,2
9	Ichobar Surya Putra	31	45	31	25	132	4,4
10	Dava Hikma Badasaumasah	34	47	33	30	144	4,8
Jumlah skor		309	415	316	276	1316	43,9
Rata-rata skor tiap aspek		4,4	4,2	4,5	4,6	17,7	4,4
Persentase (%)		88,3	83	90,3	92	87,7	
Kategori		Sangat Baik					

Jika dilihat pada tabel di atas, dapat diketahui nilai 10 responden terhadap media pada aspek rekayasa perangkat lunak memperoleh nilai rata-rata 4,4 dengan presentase 88,3%, aspek tampilan media memperoleh nilai rata-rata 4,2 dengan presentase 83%, aspek isi materi 4,5 dengan presentase 90,3%, dan aspek pembelajaran 4,6 dengan nilai presentase 92%. Sehingga total rata-rata dari penilaian para responden adalah 4,4 dengan jumlah presentase 87,7 % maka nilai tersebut dalam kategori sangat baik.

2. Hasil Uji Kelompok Operasional

Tabel 4.10 Hasil Uji Media Kelompok Operasional

NO	Nama	Rekayasa Perangkat	Tampilan Media	Aspek Isi Materi	Aspek Pembelajaran	Jumlah	Rata-Rata
1	Adelia Pratiwi	33	47	33	30	143	4,8
2	Aditya Rizki Saputra	29	39	32	25	125	4,2
3	Amelya Maulany Dwi P.	34	47	34	29	144	4,8
4	Asmahan Malihatul F.	34	48	34	29	145	4,8
5	Badzina Beta Yuniar	24	40	28	24	116	3,9
6	Belva Akmal Arya Tectona	26	43	28	26	123	4,1
7	Belyana Vega Fauza Rahma	30	35	32	28	125	4,2
8	Della Ayu Mustika	24	43	28	24	119	4,0
9	Dhiyan Nur Kholison	29	44	33	29	135	4,5
10	Dimas Indra Kurniawan	27	42	28	26	123	4,1
11	Dinda Putri Adzani	32	42	32	29	135	4,5
12	Dyah Ayu Roro Meilina S.	24	42	28	24	118	3,9
13	Faisal Yusril Krisnaya	26	43	30	27	126	4,2
14	Farhan Satria Harminda	32	43	30	26	131	4,4
15	Fatika Lovina Febrianti	30	39	31	22	122	4,1
16	Gea Mustika Firmadhary	30	38	28	26	122	4,1
17	Hilmy Raka Hanif	30	44	32	30	136	4,5
18	Muhammad Alif Faihai S.	30	41	33	26	130	4,3
19	Muhammad Iham Dwi P.	25	43	28	21	117	3,9
20	Muhammad Satrio Yuwono	28	38	31	28	125	4,2
21	Naili Farikhatul Maulida	23	39	30	25	117	3,9
22	Nurul Azza Faizah	30	43	35	27	135	4,5
23	Rachelya Laura Carlona	25	36	24	25	110	3,7
24	Rafi Pradipta Daniswara	25	43	29	25	122	4,1
25	Raihan Harits Zhafran	29	41	29	26	125	4,2
26	Ronald Wihan Pradana	27	50	29	27	133	4,4
27	Sekar Ajeng Putri Reszita	29	43	33	25	130	4,3
28	Selvina Rosa Marlana	27	39	29	25	120	4,0
29	Septiana Putri Nugraheni	27	43	28	26	124	4,1
30	Shofi Rohmatul Ummah	29	41	29	25	124	4,1
31	Silvia Avriza Mutiara	29	39	32	28	128	4,3
32	Syarifah Dewi Murtiningrum	26	44	26	26	122	4,1
33	Syarofina Hernila Shonda	25	42	26	26	119	4,0
34	Tarisa Indriani Dewi	27	39	27	23	116	3,9
35	Wahyu Aditya Bagus M.	26	39	30	25	120	4,0
36	Yora Ahyalina	29	40	30	27	126	4,2
Jumlah skor		1010	1502	1079	940	4531	151
Rata-rata skor tiap aspek		4,0	4,2	4,3	4,4	16,8	4,2
Presentase (%)		80,2	8,3	85,6	87,0	83,9	
Kategori		Baik					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai 36 responden terhadap media pada aspek rekayasa perangkat lunak memperoleh nilai rata-rata 4,0 dengan presentase 80,2%, aspek tampilan media memperoleh nilai rata-rata 4,2 dengan presentase 83%, aspek isi materi 4,3 dengan presentase 85,6%, dan aspek pembelajaran 4,4 dengan nilai presentase 87%. Sehingga total rata-rata dari penilaian para responden adalah 4,2 dengan jumlah presentase 83,9% maka nilai tersebut dalam kategori baik.

3. Hasil Uji Keaktifan Siswa

Pengujian keaktifan siswa dilakukan dengan melibatkan 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses pembelajaran kelas kontrol dilakukan seperti biasa sesuai dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru sebelumnya, yaitu guru yang menjelaskan menggunakan *power point* dan buku, sedangkan siswa hanya memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan kelas eksperimen, kelas yang dijadikan sebagai penelitian dengan cara memberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *moodle* yang sudah dikembangkan. Data yang diperlukan untuk mengukur keaktifan siswa diperoleh dari hasil angket siswa.

a. Hasil penilaian keaktifan siswa kelas eksperimen

Berikut ini merupakan hasil penilaian angket yang diisi oleh siswa sendiri untuk mengukur tingkat keaktifan siswa :

Tabel 4.11 Hasil Penilaian Angket Keaktifan Siswa Kelas Eksprimen

NO	NAMA	Skor Penilaian															Jumlah Skor	Persent ase (%)	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			16
1	Adelia Pratiwi	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	75	83,3
2	Aditya Rizki Saputra	3	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	5	4	61	67,8
3	Amelya Maulany Dwi P.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	88,9
4	Asmahan Malihatul F.	5	4	5	3	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	73	81,1
5	Badzlina Beta Yuniar	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61	67,8
6	Belva Akmal Arya Tectona	3	5	4	3	4	3	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	62	68,9
7	Belyana Vega Fauza Rahma	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	69	76,7
8	Della Ayu Mustika	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	57	63,3
9	Dhiyan Nur Kholison	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	71	78,9
10	Dimas Indra Kurniawan	5	5	3	4	4	3	4	5	4	2	5	4	3	5	3	4	63	70,0
11	Dinda Putri Adzani	5	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	70	77,8
12	Dyah Ayu Roro Meilina S.	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	57	63,3
13	Faisal Yusril Krisnaya	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	64	71,1
14	Farhan Satria Harinda	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	74	82,2
15	Fatika Lovina Febrianti	4	5	5	3	4	3	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	65	72,2
16	Gea Mustika Firmadhary	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	69	76,7
17	Hilmy Raka Hanif	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	72	80,0
18	Muhammad Alif Faihai S.	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	76	84,4
19	Muhammad Ilham Dwi P.	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	63	70,0
20	Muhammad Satrio Yuwono	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	68	75,6
21	Naili Farikhatul Maulida	4	5	5	4	3	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	4	69	76,7
22	Nurul Azza Faizah	4	5	5	3	4	3	5	4	4	3	5	3	4	5	4	4	65	72,2
23	Rachelya Laura Carlona	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	62	68,9
24	Rafi Pradipta Daniswara	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	65	72,2
25	Raihan Harits Zhafran	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	66	73,3
26	Ronald Wihan Pradana	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	64	71,1
27	Sekar Ajeng Putri Reszita	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	69	76,7
28	Selvina Rosa Marlina	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	3	70	77,8
29	Septiana Putri Nugraheni	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	61	67,8
30	Shofi Rohmatul Ummah	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	69	76,7
31	Silvia Avriza Mutiara	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	67	74,4
32	Syarifah Dewi Murtiningrum	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	66	73,3
33	Syarofina Hernila Shonda	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	64	71,1
34	Tarisa Indriani Dewi	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	63	70,0
35	Wahyu Aditya Bagus M.	5	5	4	2	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	3	4	64	71,1
36	Yora Ahyalina	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	64	71,1
Jumlah		148	165	156	120	148	146	158	154	152	131	167	144	143	163	154	149	2398	83,3

Setelah melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *moodle*, dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh secara keseluruhan yaitu 2398 dengan nilai presentase 83,3%.

b. Hasil uji keaktifan siswa kelas kontrol

Berikut ini merupakan hasil penilaian angket siswa untuk mengukur keaktifan siswa selama pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional :

Tabel 4.12 Hasil Penilaian Angket Keaktifan Siswa Kelas Kontrol

NO	NAMA	Skor Penilaian																Jumlah	Persentase (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Ahmad Fadhl	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	4	53	83,3
2	Ajeng Deamika Fadika	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	58	64,4
3	Alfin Kukuh Arifanto	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	49	54,4
4	Alya Syah Putri Febriyani	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	68	75,6
5	Ananda Maya Oktavia	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	4	5	68	75,6
6	Anisa Tegar Murdianingtyas	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	50	55,6
7	Ardyan Yonanta Putra P.	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	58	64,4
8	Auladdin Nibras Abdillah	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	55	61,1
9	Daffa Ihsaan Rizqullah	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	50	55,6
10	Dera Kartika Putri	4	4	4	2	3	4	4	4	5	2	4	3	2	5	4	4	58	64,4
11	Devia Nur Rohmah	4	5	3	3	3	4	5	4	4	3	5	3	3	4	3	4	60	66,7
12	Dian Ari Anjarjati	5	5	5	2	3	3	5	5	3	5	2	3	4	3	4	5	63	70,0
13	Dickham Hassan Sudira	4	5	4	3	3	3	4	4	4	2	5	3	3	4	3	4	58	64,4
14	Feby Cindika Brilliana	4	4	4	2	2	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	53	58,9
15	Guevara Rangga Sahara	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	54	60,0
16	Hana Rayi Azzahra	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	67	74,4
17	Hanifah Rahma Putri	4	4	4	3	3	4	3	5	4	2	5	3	4	3	2	3	56	62,2
18	Hanun Hafizhah Rana	5	5	4	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	60	66,7
19	James Steven Januarydy	4	4	4	2	2	3	4	4	5	2	4	3	3	3	4	3	54	60,0
20	Latifatul Ulya Mukharomah	5	4	5	2	2	4	4	5	3	3	3	3	2	2	3	4	54	60,0
21	Luthiana Nur Hidayah	4	5	3	3	3	4	4	5	4	3	5	4	3	3	4	3	60	66,7
22	Maulina Laura Rizqisanti	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	60	66,7
23	Maya Fairiya	4	5	4	3	3	3	4	4	5	2	5	3	3	3	3	4	58	64,4
24	Melyana Fridayanti	5	5	5	2	2	3	5	4	3	3	5	2	3	3	4	4	58	64,4
25	M. Munawar Estuputra M. J.	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	67	74,4
26	M. Rizki Agung Nur Cahya	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	53	58,9
27	Najwa Shofy Aulia	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	52	57,8
28	Ninda Ayu Fitriana	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	5	3	3	3	3	4	51	56,7
29	Oky Ardhy Pratama	5	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	5	4	55	61,1
30	Puji Indah Syafaaturohma	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	5	3	3	4	3	3	51	56,7
31	Reksa Panduasa	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	49	54,4
32	Riyan Catur Augusta	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	67	74,4
33	Rumiyati Lestari	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	5	3	3	4	4	3	56	62,2
34	Shafira Rahma Maharani	4	5	4	3	3	3	4	4	4	2	5	3	4	4	3	5	60	66,7
35	Tabhita Noer Nadianty D. P.	5	4	4	2	2	3	4	5	5	2	5	3	3	3	4	3	57	63,3
36	Thoriq Ichsah Novianto	4	4	4	1	2	3	4	4	4	2	5	3	3	3	3	3	52	57,8
	Jumlah	152	156	145	91	96	125	142	151	140	87	153	107	116	128	126	137	2052	71,3

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari semua siswa berjumlah 2052 dengan rerata presentase 71,3%.

4. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan atau asumsi yang sudah dibuat dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Dengan pengujian ini akan diuji apakah media pembelajaran berbasis *moodle* dapat meningkatkan keaktifan siswa atau tidak. Adapun tahap-tahap dalam menguji hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memperoleh asumsi bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan uji *liliefors* dengan hipotesis statistik sebagai berikut :

H_0 = data keaktifan siswa berdistribusi normal

H_1 = data keaktifan siswa tidak berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan angket nilai keaktifan siswa kelas eksperimen (X MIPA 6) dan kelas kontrol (X MIPA 5) di SMA Negeri 1 Blora diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

N o.	Kelas	L_{hitung}	L_{daftar}	Perbandingan	Ket.
---------	-------	--------------	--------------	--------------	------

1.	Eksperimen	0,1221	0,148	$L_{hitung} < L_{daftar}$	Normal
2.	Kontrol	0,1263	0,148	$L_{hitung} < L_{daftar}$	Normal

Pada tabel 4.13 dapat dilihat data kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis *moodle* dan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran *power point* dan video masing-masing memiliki $L_{hitung} < L_{daftar}$. Jadi H_0 diterima, artinya kedua kelas tersebut masing-masing berdistribusi normal. Lebih jelasnya terdapat pada lampiran 14-15.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa keaktifan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Homogenitas dapat diketahui dengan uji kesamaan dua varians :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Pasangan hipotesis yang diuji adalah :

H_0 = varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), artinya penyebaran data keaktifan siswa homogen

H_1 = varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$), artinya penyebaran data keaktifan siswa tidak homogen

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $F_{tabel} = F_{\frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)}$ dengan $V_1 = n_1 - 1$ (dk pembilang), $V_2 = n_2 - 1$ (dk pembilang) dan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 15 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Nilai	2398	2052
Jumlah Siswa	36	36
Rata-Rata / \bar{X}	66,61	57,00
Varians / s^2	26,816	30,343
F_{hitung}	1,132	
F_{tabel}	1,757	

Perhitungan homogenitas :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{30,343}{26,816}$$

$$F_{hitung} = 1,132$$

Pada tabel 4.14 memperlihatkan bahwa nilai $F_{hitung} = 1,131$ dan $F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2) = 1,757$ dengan taraf signifikan 5%, dengan dk pembilang = $36 - 1 = 35$ dan dk penyebut = $36 - 1 = 35$. Karena $F_{hitung} < F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol atau kedua kelas sampel tersebut homogen

c. Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji perbedaan rata-rata digunakan untuk menguji apakah tingkat keaktifan siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *moodle* lebih aktif dari pada keaktifan siswa menggunakan media yang biasa digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa data keaktifan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Dengan demikian, uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji t satu pihak, yaitu pihak kanan. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$, rata-rata nilai keaktifan siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *moodle* kurang dari atau sama dengan rata-rata keaktifan siswa yang tanpa menggunakan media berbasis *moodle*

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$, rata-rata nilai keaktifan siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *moodle* lebih dari rata-rata keaktifan siswa yang tanpa menggunakan media berbasis *moodle*.

Maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata dari kelompok kontrol

s_1^2 = varians dari kelompok eksperimen

s_2^2 = varians dari kelompok kontrol

n_1 = jumlah subyek dari kelompok eksperimen

n_2 = jumlah subyek dari kelompok kontrol

Kriteria penerimaan hipotesis yaitu H_0 diterima jika $t < t^{(1-\alpha)}$ dan H_0 ditolak jika mempunyai harga-harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi (dk) t ialah (n_1+n_2-2) dengan peluang $(1-\alpha)$. Berdasarkan perhitungan nilai keaktifan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data sebagai berikut :

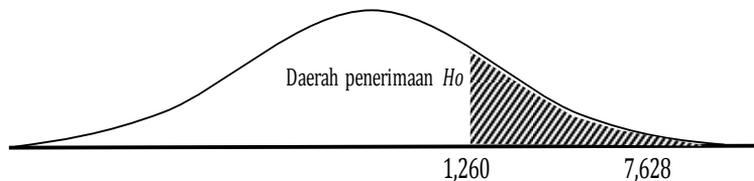
Tabel 4.15 Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Nilai	2398	2052
Jumlah Siswa	36	36
Rata-Rata / \bar{X}	66,61	57,00
Varians / s^2	26,812	30,338
t_{hitung}	7,628	
t_{tabel}	1,260	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh $\bar{X} = 66,61$ sedangkan kelas kontrol memperoleh $\bar{X} = 57,00$. Dengan $n_1 = 36$ dan $n_2 = 36$, diperoleh $t_{(1-\alpha; n_1+n_2-2)} = 1,667$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$.

Perhitungan dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 7,628$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

Kurva uji t adalah sebagai berikut :



Berdasarkan kurva uji t di atas t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Dengan demikian $t_{hitung} > t_{(1-\alpha; n_1+n_2-2)}$ yaitu $7,628 > 1,260$ maka tolak H_0 dan terima H_1 . Hal ini berarti rata-rata keaktifan siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada rata-rata keaktifan siswa kelas kontrol.

d. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Langkah pertama dalam pengujian hipotesis yaitu dilakukannya uji normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan pengujian menggunakan uji *liliefors*, diperoleh hasil L_{hitung} bagi kelas eksperimen maupun kelas kontrol lebih kecil dari pada L_{daftar} , dengan perolehan nilai L_{hitung} pada kelas eksperimen sebesar 0,1221 dan L_{hitung} kelas kontrol sebesar 0,1263. Sementara L_{daftar} diperoleh 0,148, maka $L_{hitung} < L_{daftar}$, sehingga H_0 diterima yang dapat diartikan bahwa masing-masing kelas berdistribusi normal.

Setelah diperoleh hasil kelas berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus uji F . Kemudian hasil yang diperoleh dari uji homogenitas yaitu F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} , dengan perolehan F_{hitung} sebesar 1,132 dan F_{tabel} 1,757. Maka, H_0 diterima yang mengartikan bahwa tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol atau kedua kelas tersebut bersifat homogen.

Tahap terakhir dalam proses uji hipotesis yaitu uji perbandingan rata-rata. Uji ini dimaksudkan untuk menguji tingkat keaktifan dalam penggunaan media yang diterapkan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan tingkat keaktifan kelas kontrol. Perhitungan uji perbandingan rata-rata ini menggunakan uji *independent t-test*, dengan membandingkan rata-rata hasil penilaian keaktifan, kemudian mencari t_{hitung} menggunakan rumus yang sudah dipaparkan sebelumnya. Kemudian diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 7,628.

Dibandingkan dengan hasil t_{tabel} , nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yang bernilai 1,260. Maka, H_1 diterima, artinya rata-rata keaktifan siswa kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata keaktifan kelas kontrol.

Dari uji perbedaan rata-rata keaktifan siswa ini dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa menggunakan media pembelajaran berbasis *moodle* lebih aktif daripada keaktifan siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru PAI. Hal ini berarti bahwa “media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *moodle* efektif meningkatkan keaktifan siswa kelas X SMA Negeri 1 Blora pada materi menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina.”

C. Prototipe Hasil Pengembangan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *moodle* yang mempelajari mata pelajaran menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina. Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan model ADDIE, yang meliputi *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *moodle* ini dapat diakses melalui laman <http://e-learningmansablora.com>. Pengguna harus melakukan *log in* terlebih dahulu menggunakan akun *username* dan *password* yang telah didaftarkan oleh admin. Pengguna baru juga dapat melakukan

pendaftaran secara mandiri melalui *website* untuk selanjutnya disetujui oleh admin sehingga dapat memiliki hak akses penuh pada media pembelajaran.

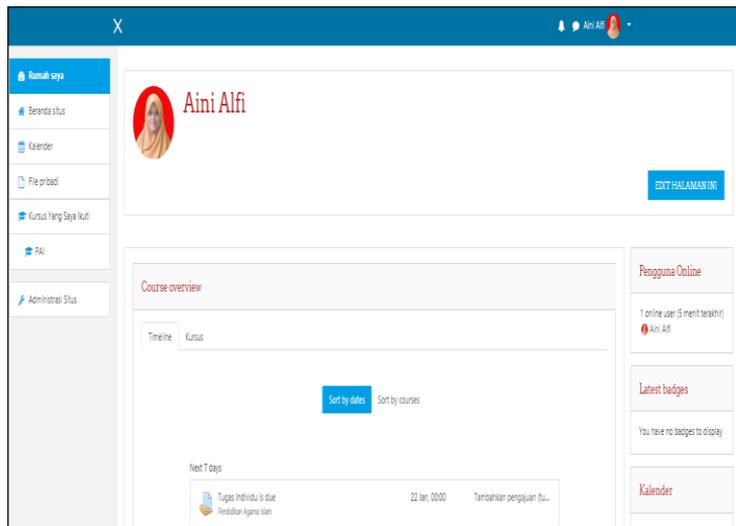
Hasil pengembangan prototipe media yang telah jadi dan layak untuk digunakan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.16 Tampilan Halaman Utama

Halaman ini merupakan tampilan pembuka ketika pengguna memasuki *website* <http://e-learningmansablora.com/>. Pada halaman ini terdapat gambaran profil SMA Negeri 1 Blora yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Selain itu terdapat gambar “Alur Penggunaan Moodle” yang berfungsi sebagai petunjuk bagi para pengguna dalam mengoperasikan *moodle*. Untuk melanjutkan ke halaman selanjutnya, maka pengguna perlu *log in* terlebih dahulu menggunakan *username* dan *password*.

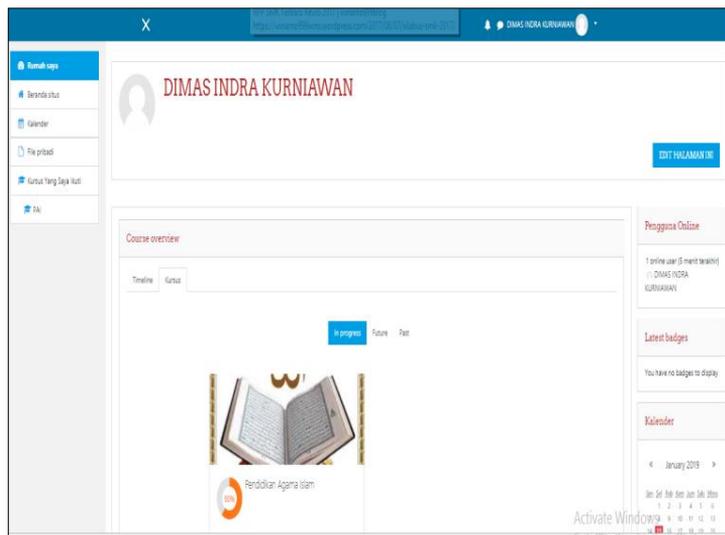
a) Tampilan Halaman Pendidik



Gambar 4.17 Tampilan Halaman Pendidik

Halaman ini merupakan tampilan halaman pendidik/ guru yang muncul setelah melakukan *log in* bagi pengguna akun guru. Adapun beberapa blog yang disematkan ke dalam halaman pendidik, seperti profil pengajar, rumah saya, beranda, kalender, file pribadi, kursus yang diikuti, pengguna online, *latest badges*, dan acara akan mendatang. Setiap blog memiliki fungsi tersendiri. Guru dapat mengola blog yang sudah disediakan oleh admin.

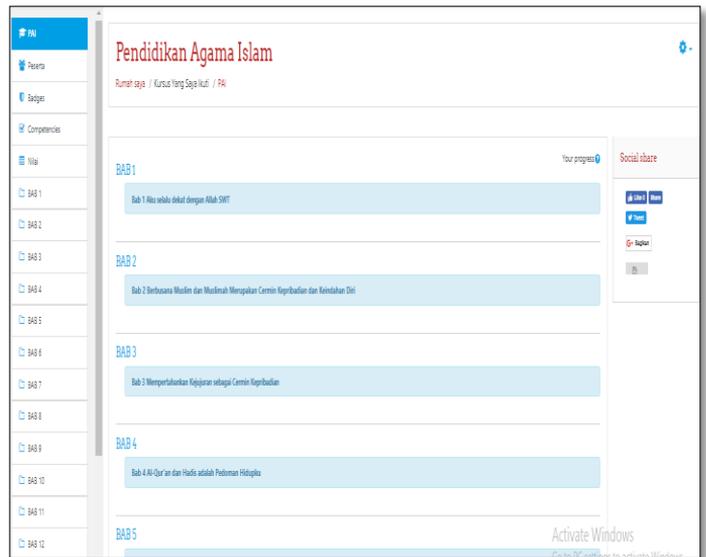
b) Tampilan Halaman Peserta Didik



Gambar 4.18 Tampilan Halaman Peserta Didik

Hampir sama dengan tampilan pada halaman pendidik, profil dapat dirubah oleh masing-masing pengguna. Blog yang disematkan pada halaman siswa dibuat sama dengan halaman pendidik, akan tetapi beberapa blog akan berbeda tampilan maupun fungsi sebagai perbedaan antara peserta didik dengan pendidik. Para siswa dapat merubah profil sesuai dengan apa yang diinginkan tanpa harus diubah oleh admin.

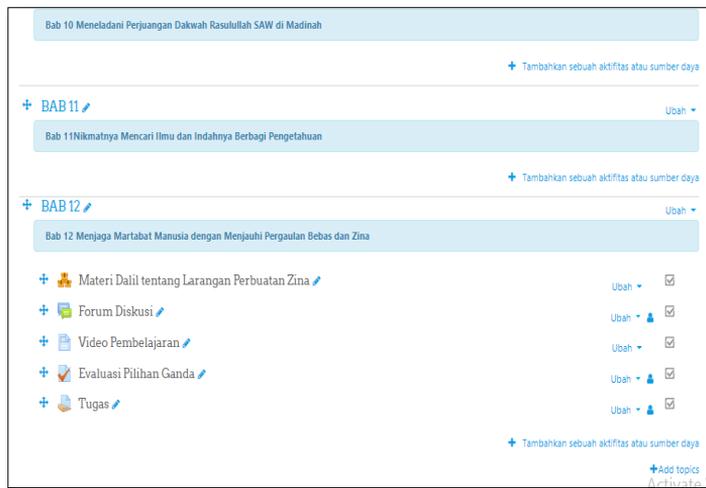
c) Tampilan Halaman Materi



Gambar 4.19 Tampilan Halaman Materi

Pada halaman materi, semua bab pembahasan mata pelajaran PAI dicantumkan, akan tetapi hanya bab 12 yang di aktifkan, sedangkan bab lainnya dinonaktifkan karena bahan penelitian terdapat pada bab 12 yaitu menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina. Adapun blog yang disematkan dalam halaman ini meliputi blog peserta, *badges*, *competencies*, nilai, dan sosial *share*.

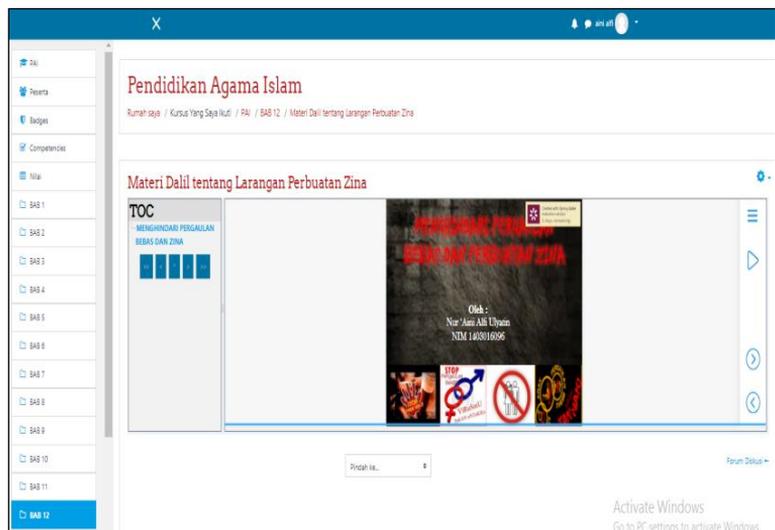
d) Tampilan Halaman pada BAB 12



Gambar 4.20 Tampilan Halaman BAB 12

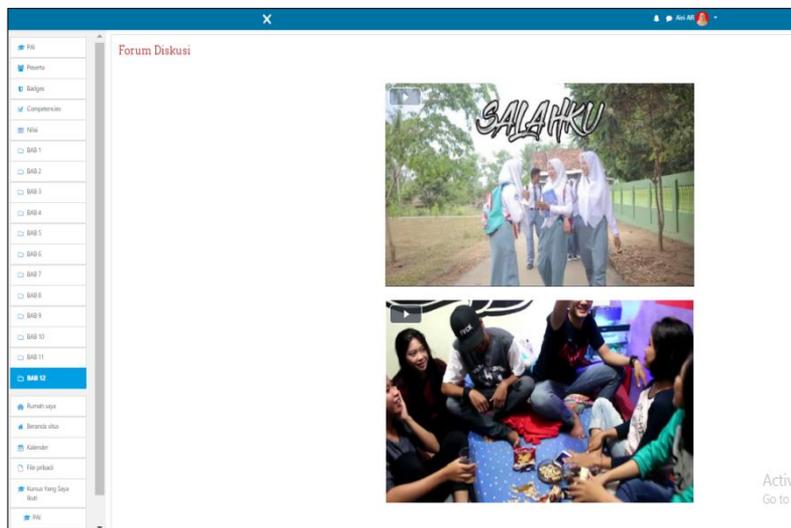
Laman ini berisi aktivitas-aktivitas *moodle* yang digunakan untuk proses pembelajaran yang meliputi pelajaran, forum, *page*, dan *quiz*. Aktivitas “pelajaran” diisi materi

mengenai dalil dan hukum tajwid dari Q.S. Al Isra' 32:17, Q.S. An Nur 2: 24, dan hadis terkait yang dikemas dalam bentuk *power point* tanpa harus mengunduh file. Aktivitas “Forum” diisi video mengenai gambaran pergaulan bebas yang terjadi dikalangan pelajar, kemudian bersama-sama membahas dan mengeluarkan pendapat siswa mengenai materi menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina. Aktivitas “Page” diisi video pembelajaran yang berisi tentang isi kandungan dari Q.S Al Isra' 32:17, Q.S. An Nur 2: 24, dan hadis terkait hasil pengkolaborasi menggunakan aplikasi *KineMaster* dan *Quik*. Sedangkan aktivitas “Quiz” dijadikan sebagai evaluasi pembelajaran dalam bentuk pengerjaan soal pilihan ganda dengan sistem CAT, menggunakan *timer* untuk proses mengerjakan soal dan apabila sudah selesai nilai akan muncul secara otomatis. Adapun soal pilihan ganda berjumlah 20 soal dengan waktu pengerjaan maksimal selama 20 menit. Berikut merupakan hasil tampilan dari aktivitas-aktivitas yang digunakan untuk pembelajaran :



The screenshot shows a web-based learning interface. At the top, there's a navigation bar with 'Pendidikan Agama Islam' and a breadcrumb trail: 'Rumah saja / Kursus Yang Saya ikuti / PA / BAB 12 / Materi Dalil tentang Larangan Perbuatan Zina'. Below this, the main heading is 'Materi Dalil tentang Larangan Perbuatan Zina'. On the left, there's a 'TOC' (Table of Contents) section with a list of chapters (BAB 1 to BAB 12), where 'BAB 12' is highlighted in blue. The main content area on the right features a video player. The video thumbnail has a dark background with red and white text: 'MENGHINDARI PERGAULAN BEBAS DAN PERBUATAN ZINA'. Below the title, it says 'Oleh: Nur Yasa Aki Ulyana NIM 1401016096'. The video player includes standard controls like play, pause, and volume. At the bottom right, there's a watermark for 'Activate Windows'.

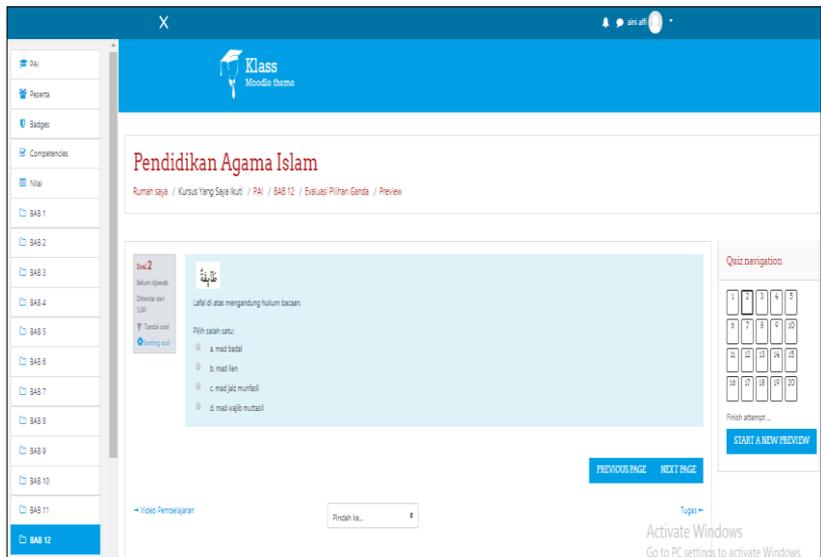
Gambar 4.21 Tampilan Aktivitas Pelajaran



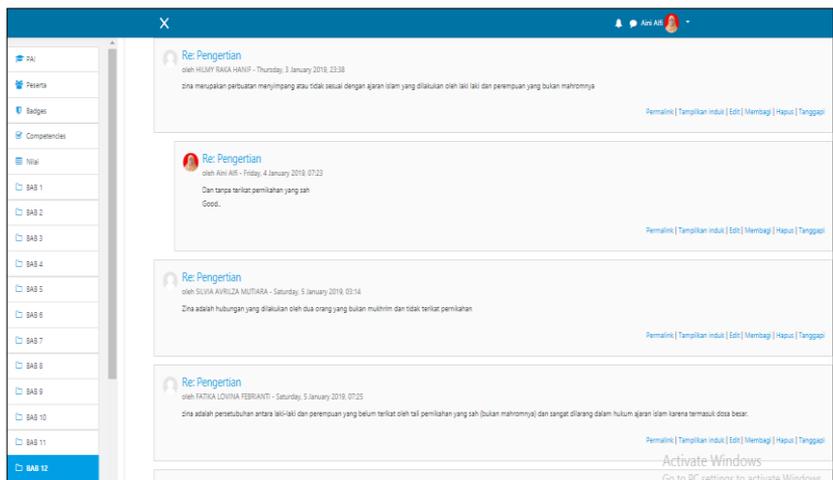
Gambar 4.22 Tampilan Aktivitas Forum



Gambar 4.23 Tampilan Aktivitas Page



Gambar 4.24 Tampilan Aktivitas Quiz



Gambar 4.25 Tampilan hasil diskusi

Nama Depan / Nama akhir	Alamat Email	Status	Started on	Time	Score	Grade/100.00	Q.1	Q.2	Q.3	Q.4	Q.5	Q.6	Q.7	Q.8	Q.9	Q.10	Q.11	Q.12
RONALD WIHAN PRADANA	RONALD@gmail.com	Finished	January 2019 23:51	1 hari 8 jam	85.00		✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✗ 0.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00
DHYAN NUR KHOLISON	DHYAN@gmail.com	Finished	January 2019 19:53	19 min 9 desk	90.00		✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00
ROHMATUL UMMAH SHOFI	SHOFI@gmail.com	Finished	January 2019 21:17	22 min 21:28	80.00		✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✗ 0.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✗ 0.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00
SILVA AVRILZA MUTIARA	SILVA@gmail.com	Finished	January 2019 03:19	2 hari 03:53	60.00		✓ 5.00	✗ 0.00	✓ 5.00	✗ 0.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✗ 0.00	✗ 0.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00
RACHELYA LAURA CARLINA	RACHELYA@gmail.com	Finished	January 2019 08:02	5 min desk	85.00		✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✗ 0.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00
SELVINA ROSA MARLENA	SELVINA@gmail.com	Finished	January 2019 08:09	4 min desk	80.00		✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✗ 0.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✗ 0.00
DYAH AFU ROBO MELINA SOPHANA	DYAH@gmail.com	Finished	January 2019 21:16	5 jam 40 min	85.00		✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00
MUHAMMAD ALIF FAHMI SHOFA	MUHAMMAD@gmail.com	Finished	January 2019 22:43	5 min desk	85.00		✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✗ 0.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00
FATKA LOWINA FEBRIANTI	FATKA@gmail.com	Finished	January 2019 21:16	5 min desk	85.00		✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✗ 0.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00	✓ 5.00

Gambar 4.26 Rekapitulasi perolehan nilai dari soal evaluasi

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasannya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Meskipun penelitian ini sudah dikatakan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak

terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena keterbatasan-keterbatasan di bawah ini :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di SMA Negeri 1 Blora dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 1 Blora. Oleh karena itu, hanya berlaku bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Blora saja dan tidak berlaku bagi siswa disekolah lain

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terburu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Walaupun waktu peneliti gunakan cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah dan peneliti bersyukur bahwa penelitian ini berjalan dengan lancar.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa kemampuan pengetahuan teknologi , ilmiah dan dalam metodologi pembelajaran masih banyak kekurangan. Akan tetapi peneliti sudah berusaha sebisa mungkin menggerakkan kemampuan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

BAB V

PENUTUP

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelayakan media pembelajaran berbasis *moodle* yang diterapkan pada mata pelajaran PAI materi pokok menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina ditinjau dari berbagai aspek berdasarkan hasil penilaian ahli media, ahli materi dan siswa dalam rangka pengembangan secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Layak”. Hal ini dapat diartikan bahwa media yang dikembangkan layak digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Blora.
2. Pengembangan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *moodle* efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas X SMA Negeri 1 Blora , khususnya pada materi pokok menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina yang diperoleh dari hasil perbandingan rata-rata tingkat keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui pengisian angket keaktifan siswa dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,628 > 1,260$. Sehingga ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media pembelajaran berbasis *moodle* lebih aktif dibanding dengan kelas yang menggunakan media pembelajaran yang biasa digunakan.

F. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru dapat memanfaatkan segala fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, salah satunya yaitu penggunaan *e-learning* dalam bentuk media pembelajaran berbasis *moodle* sebagai sarana menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif.
2. Bagi peneliti lebih lanjut sebaiknya dapat melakukan penyebaran produk kesasaran yang lebih luas.

KEPUSTAKAAN

Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Amiroh, Kupas Tuntas Membangun E-Learning dengan Learning Management Sistem, Jakarta: Berkah Mandiri Globalindo, 2012.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

_____, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo, 2005.

_____, *Media Pengajaran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000

Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Branch, Robert Maribe, *Instructional Design: The ADDIE Approach*, New York: Springer Science & Business Media, 2009.

Cole, Jason dan Helen Foster, *Using Moodle : Teaching with the Popular Open Source Course Management System*, Amerika : O'Reilly Media, 2007.

Darmawan, Deni, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

E-Book: Dvorak, Radana, *Moodle for Dummies*, Indiana: Wiley Publishing, 2011.

- Gafur, Abdul, Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Gumanti, Tatang Ari, dkk, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2006.
- Hamalik, Oemar, Proses Belajar dan Mengajar, Bandung: Citra Aditya, 2011.
- _____, Media Pendidikan, Bandung: Citra Aditya, 1989.
- Hartawan, I Komang Agus, dkk., “Pengembangan Portal E-Learning Berbasis Moodle pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMA Dwijendra Denpasar”, e-Journal Edutech, Vol. 2, No. 1, tahun 2014.
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono, Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1995.
- Herdiansyah, Haris, Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- Mahfud, Rois, Al-Islam : Pendidikan Agama Islam, ttp: Penerbit Erlangga, 2011.
- Majid, Abdul dan Dina Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Majid, Abdul, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Martono, Nanang, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Mujtahid, Pengembangan Profesi Guru, Malang: UIN Maliki Press, 2011.

- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Munawar, Akhmad “Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle sebagai Penunjang Perkuliahan di Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, 2009.
- Mustafa, Zainal, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Nuriyanti, Desinta Dwi, “Pengembangan Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle sebagai Media Pembelajaran Sistem Gerak di SMA”, Skripsi, Pogram Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Puspitasari, Wulan Diah, “ Pengembangan Media E-Learning dengan Moodle sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika pada Konsep Usaha dan Energi”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rukaesih dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : RajaGrafindo, 2015.
- Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001.

- Siregrar, Eveline dan Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Suartama, I Kadek dan I Dewa Kade Tastra, E-Learning Berbasis Moodle, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sudaryono, Metodologi Penelitian, Jakarta: RajaGrafindo, 2017.
- Sudijono, Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sudjana, Metoda Statistika, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sudjana, Nana Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugandi, Ahmad, Teori Pembelajaran, Semarang: UPT MKK Unnes, 2004.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: ALFABETA, 2012.
- Sujarweni, Wiratna, Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014.
- Suprihatiningrum, Jamil, Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Triyono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, Guru dan Dosen, Pasal 20, ayat (b).
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (1).
- Usman, Moh Uzer, Menjadi Guru Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.

Widoyoko, Eko Putro, Evaluasi Program Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Wiyani, Novan Ardy, Desain Pembelajaran Pendidikan, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Yamin, Martinis Kiat Membelajarkan Siswa, Jakarta: Gaung Persada Pres, 2007.

Alya Farhah, “Kelebihan dan Kekurangan Moodle”, dalam <http://alyafaba.blogspot.com/2016/05/kelebihan-dan-kekurangan-moodle.html>, diakses 14 Agustus 2018.

Lampiran 1

HASIL WAWANCARA GURU

Tujuan : mengetahui proses pembelajaran dan kebutuhan sumber belajar

Ibu Siti Mufrodah, S.Pd

Tempat : Ruang Guru

1. Bagaimana proses belajar siswa di kelas ?
Jawaban : materi disampaikan oleh guru menggunakan buku yang dibantu dengan ppt
2. Media apa saja yang digunakan untuk mengajar di kelas ?
Jawaban : buku dan *power point*
3. Apakah sudah pernah menerapkan media berbasis web dalam pembelajaran ?
Jawaban : belum pernah, selama ini hanya menggunakan buku dan ppt
4. Kesulitan apa saja yang ditemui saat menggunakan sumber belajar yang biasa digunakan ?
Jawaban : tidak ada, biasanya lancar-lancar saja
5. Jika ada media selain buku, media seperti apa yang diharapkan ?
Jawaban : media yang menarik sesuai perkembangan zaman

HASIL WAWANCARA GURU

Tujuan : mengetahui proses pembelajaran dan kebutuhan sumber belajar

Bapak Ahmad Suprpto

Tempat : Pos Satpam

1. Bagaimana proses belajar siswa di kelas ?
Jawaban : guru menyampaikan materi, siswa mendengarkan.
Biasanya diakhir pembelajaran saya beri tugas
2. Media apa saja yang digunakan untuk mengajar di kelas ?
Jawaban : buku, *power point* dan video
3. Apakah sudah pernah menerapkan media berbasis web dalam pembelajaran ?
Jawaban : sejauh ini belum pernah
4. Kesulitan apa saja yang ditemui saat menggunakan sumber belajar yang biasa digunakan ?
Jawaban : kalau listrik mati tidak bisa menggunakan *power point* ataupun video, hanya bisa menggunakan buku
5. Jika ada media selain buku, media seperti apa yang diharapkan ?
Jawaban : media yang memudahkan guru dan siswa untuk belajar

HASIL WAWANCARA GURU

Tujuan : mengetahui proses pembelajaran dan kebutuhan sumber belajar

Bapak Budhi Santoso, S.Pd.

Tempat : Masjid SMA N 1 Blora

1. Bagaimana proses belajar siswa di kelas ?
Jawaban : guru menyampaikan materi dan siswa mendengarkan
2. Media apa saja yang digunakan untuk mengajar di kelas ?
Jawaban : buku, ppt, terkadang menayangkan video juga
3. Apakah sudah pernah menerapkan media berbasis web dalam pembelajaran ?
Jawaban : belum pernah
4. Kesulitan apa saja yang ditemui saat menggunakan sumber belajar yang biasa digunakan ?
Jawaban : terkadang di beberapa kelas tidak bisa menggunakan ppt karena kabel yang menghubungkan antara komputer dan proyekturnya sedikit rusak, jadi butuh waktu beberapa menit untuk memperbaiki
5. Jika ada media selain buku, media seperti apa yang diharapkan ?
Jawaban : media yang mudah digunakan

Lampiran 2

Nama Hanisa Wahyuni Musa

LEMBAR ANGKET SISWA

Tujuan : mengetahui karakter siswa terhadap pelajaran PAI

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c sesuai dengan jawaban yang kamu anggap paling tepat.

1. Apa kamu menyukai pelajaran PAI ?
 Ya b. Tidak c. Biasa saja
2. Apakah kamu kesulitan belajar PAI ?
a. Ya b. Tidak Biasa saja
3. Jika kesulitan, apa penyebabnya ?
 Hanya menggunakan buku
 Bosan dengan kegiatan belajar di kelas
Lainnya.....
4. Media apa yang biasa kamu gunakan untuk belajar PAI ?
a. Buku cetak
b. Penjelasan guru
 Menggunakan *power point*
5. Belajar seperti apa yang lebih kamu sukai ?
a. Mendengarkan penjelasan guru
 Menggunakan komputer untuk pembelajaran
Lainnya *menggunakan komputer dengan penjelasan dan bermain*.....
6. Apakah kamu bisa mengoperasikan komputer/laptop ?
 Ya b. Tidak c. Biasa saja
7. Apakah pernah diberikan pembelajaran melalui web pada pelajaran PAI ?
a. Pernah Belum c. Sering

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Blora

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Q.S. Al-Isra' 17:32, Q.S. An-Nur 24:2 dan hadis tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina

Kelas/Semester : X/2

Tahun Pelajaran: 2018/2019

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam semesta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami, menerapkan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan

kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;

(KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Isra' 17:32 dan Q.S. an-Nur 24:2 serta hadis yang terkait

3.3 Menganalisis Q.S. al-Isra' 17:32 dan Q.S. an-Nur 24:2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina

4.2.1 Membaca dan memahami Q.S.al-Isra' 17:32 dan Q.S. an-Nur 24:2 sesuai dengan kaidah *tajwid* dan makhrajul huruf

4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S.al--Isra' 17:32 dan Q.S. an-Nur 24:2 dengan lancar

C. Indikator

Mampu menampilkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina seperti yang terkandung dalam Q.S. al-Isra' 17:32 dan Q.S. an-Nur 24:2

D. Tujuan Pembelajaran

1. Membaca Q.S. al-Isra' 17:32, Q.S. an-Nur 24:2 dan hadis tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina
2. Menyebutkan arti Q.S. al-Isra' 17:32, Q.S. an-Nur 24:2 dan hadis

3. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Isra' 17:32, Q.S. an-Nur 24:2 dan hadis tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina
4. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan Q.S. al-Isra' 17:32, Q.S. an-Nur 24:2 dan hadis tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina

E. Materi Pembelajaran

1. Ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang Larangan Mendekati Zina

a. *Q.S. al-Isra' 17:32*

1) Lafal Ayat dan Artinya


 وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

“Dan janganlah kamu mendekati zina, (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.”

2) Hukum Tajwid

No	Lafadz	Bacaan	Keterangan
1	وَلَا	<i>Mad Thobi'i</i>	Fathah bertemu alif sukun
2	تَقْرَبْ	<i>Qolqolah sugro</i>	Ada huruf qolqolah yaitu berupa ق yang matinya asli
3	بُؤَالزِّ	<i>Idghom syamsiyah</i>	Ada ال bertemu huruf syamsiyah yaitu ز

4	إِنَّهُ	<i>Ghunnah</i>	Ada nun yang ditasydid
5	كَانَ	<i>Mad thobi'i</i>	Fathah bertemu alif sukun
6	فَجِئْتَهُ	<i>Mad thobi't</i>	Fathah bertemu alif sukun
7	فَجِئْتَهُ	<i>Idghom bighunnah</i>	Fathah tanwin bertemu huruf wawu
8	وَسَاءَ	<i>Mad wajib muttasil</i>	Mad thobi'i bertemu hamzah dalam satu kalimat.
9	سَبِيحًا	· <i>Mad thobi'i</i> · · <i>Mad iwadh</i>	· Kasroh bertemu ya' sukun · Mad yang terjadi di akhir kalimat berharokat fathah tanwin dan dibaca waqof.

3) Kandungan Ayat

Secara umum Q.S. Al-Isra' 17: 32 mengandung pesan-pesan sebagai berikut :

- a) Larangan mendekati zina
- b) Zina merupakan perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk

Menurut pandangan hukum Islam, perbuatan zina merupakan dosa besar yang dilarang keras oleh Allah SWT. Ditegaskan oleh Allah dalam Q.S. Al-Isra' ayat 32 bahwa zina dikategorikan sebagai perbuatan yang keji, hina, dan buruk. Tegas sekali Allah telah memberi predikat terhadap perbuatan zina melalui ayat tersebut sebagai perbuatan yang merendahkan

harkat, martabat, dan kehormatan manusia. Karena demikian bahayanya perbuatan zina, maka sebagai langkah pencegahan Allah juga melarang perbuatan yang mendekati atau mengarah kepada zina.

b. *Q.S. an-Nur/ 24:2*

1) Lafal Ayat dan Artinya

الرَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُم بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ

“Pezina perempuan dan pezina laki-laki, deralah masing-masing dari keduanya seratus kali, dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama (hukum) Allah Swt, jika kamu beriman kepada Allah Swt. dan hari kemudian; dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman.”

2) Hukum Tajwid

NO	Lafadz	Hukum Bacaan	Keterangan
1	الرَّانِيَةُ	<i>Al syamsiyah</i>	Terdapat alif lam bertemu huruf syamsiyah, yaitu nun
2	وَالزَّانِي	<i>Mad Thabi'i</i>	Terdapat fathah diikuti alif

3	فَاجْرُوا	<i>Qalqalah</i>	Terdapat huruf jim berharakat sukun
4	وَاجِدِيْنَهُمَا	<i>Idgham bighunnah</i>	Tanwin bertemu mim
5	وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا	<i>Ikhfa' syafawi</i>	Mim sukun bertemu ba
6	رَأْفَهُ فِي	<i>Ikhfa'</i>	Tanwin bertemu fa
7	إِنْ كُنْتُمْ	<i>Ikhfa'</i>	Nun sukun bertemu ta
8	وَلْيَشْهَدْ	<i>Qalqalah</i>	Terdapat huruf د berharakat sukun
9	طَا نِفَةٌ	<i>Mad wajib muttasil</i>	Terdapat mad thabi'i bertemu hamzah dalam satu lafadz
10	مِنَ الْمُؤْمِنِينَ	<i>Mad aridl lissukun</i>	Terdapat mad thabi'i diikuti tanda waqaf di akhir ayat

3) Kandungan ayat

Kandungan Q.S. an-Nur 24:2 adalah :

- a) Perintah Allah Swt. untuk mendera pezina perempuan dan pezina laki-laki masing-masing seratus kali
 - b) Orang yang beriman dilarang berbelas kasihan kepada keduanya untuk melaksanakan hukuman Allah Swt.
 - c) Pelaksanaan hukuman tersebut disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman
- c. Hadis tentang Larangan Mendekati Zina

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ... وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يَخْلُونَ بِأَمْرَةِ لَيْسَ مَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ مِنْهَا فَإِنَّ تَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ (رواه احمد)

“Barangsiapa beriman kepada Allah Swt. dan hari akhir maka janganlah berdua-duaan dengan wanita yang tidak bersama mahramnya karena yang ketiga adalah setan.” (H.R. Ahmad)

2. Pengertian Zina

Dari segi bahasa, zina berasal dari Bahasa Arab yaitu zana-yazni yang artinya hubungan persetubuhan antara perempuan dengan laki-laki yang sudah mukallaf (baligh) tanpa akad nikah yang sah. Zina adalah melakukan hubungan biologis layaknya suami isteri di luar tali pernikahan yang sah. Bisa juga dikatakan sebagai tindakan menyalahgunakan kesucian alat kemaluan. Zina merupakan penghinaan terhadap hakikat jati diri manusia, dan dibenci serta dilaknat oleh Allah karena termasuk perbutan keji dan dosa besar. Dalam pandangan Islam, zina merupakan perbuatan kriminal (jarimah) yang dikategorikan hukuman hudud, yakni sebuah jenis hukuman atas perbuatan maksiat yang menjadi hak Allah SWT

3. Kategori Zina

- a. Zina Muhsan, yaitu pezina sudah baligh, berakal, merdeka, sudah pernah menikah. Maksudnya adalah yang dilakukan oleh suami, istri, duda, atau janda. Atau dengan kata lain selingkuh
- b. Zina Ghairu Muhsan, yaitu pezina masih lajang, belum pernah menikah. Atau dengan kata lain pacaran.

4. Hukuman Bagi Pezina

- a. Zina Muhsan, dirajam atau dilontarkan batu sampai mati
- b. Zina Ghairu Muhsan, didera atau dipukul sebanyak 100 (seratus) kali kemudian diasingkan ke tempat yang jauh dari manusia selama 1 tahun

5. Faktor Penyebab Terjerumus Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina

- a. Faktor Intern
 - 1) Lemahnya pemahaman iman dan Islam

- 2) Bisikan setan, pola pikir, rasa ingin tahu, dan ingin mencoba
 - 3) Lemahnya pemahaman terhadap dampak pergaulan bebas
 - 4) Gaya hidup yang bebas
- b. Faktor Ekstern
- 1) Paham sekularisme dan liberalisme
 - 2) Lemahnya kontrol orang tua
 - 3) Pengaruh media masa
 - 4) Minimnya sarana pengembangan dan aktivitas remaja
- 6. Dampak Negatif Zina**
- a. Mendapat laknat dari Allah dan Rasul-Nya
 - b. Dijauhi dan dikucilkan oleh masyarakat
 - c. *Nasab* menjadi tidak jelas
 - d. Anak hasil zina tidak bisa dinasabkan kepada bapaknya
 - e. Anak hasil zina tidak berhak mendapatkan warisan
 - f. Menghilangkan wibawa dan kesucian diri
 - g. Memungkinkan terserang penyakit mematikan
- 7. Upaya Menghindari Perbuatan Zina**
- a. Menjaga Menjaga aurat dan kesucian kemaluan
 - b. Menjaga pergaulan yang Islami
 - c. Menjaga pandangan
 - d. Menjaga kehormatan
 - e. Meningkatkan aktivitas dan rajin berpuasa
- 8. Hikmah Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina**
- a. Sebagai upaya untuk menciptakan kehidupan rumah tangga yang harmonis.
 - b. Dapat memelihara kesucian jasmani dan rohani secara baik dan terhormat.
 - c. Dapat menjaga kesehatan jasmani dari berbagai penyakit yang membahayakan kehidupan.
 - d. Dapat menciptakan generasi yang baik, bersih, dan suci lahir batin.
 - e. Kehidupan masyarakat terbebas dari fitnah-fitnah, dan laknat Allah swt.

F. Model Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

3. Diskusi
4. *Discovery*

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i>, lalu berdoa bersama b. Membaca <i>Asmaul Husna</i> c. Memeriksa daftar kehadiran siswa d. Memberikan motivasi agar lebih semangat mengikuti pembelajaran 	10 Menit	Ceramah
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>EKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran menggunakan media <i>moodle</i> b. Siswa mengikuti arahan guru mengenai penggunaan <i>moodle</i> c. Guru memberikan gambaran pokok bahasan yang akan dipelajari d. Siswa mempelajari materi yang sudah disediakan dalam <i>moodle</i> <p>ELABORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengerjakan lembar kerja yang sudah disiapkan b. Siswa memperhatikan video singkat tentang pergaulan bebas c. Siswa mengidentifikasi pengertian pergaulan bebas, faktor penyebab 	90 Menit	Tanya jawab Diskusi <i>Discovery</i>

	<p>dan dampak negatif yang ditimbulkan dari pergaulan bebas</p> <p>d. Siswa berdiskusi di forum yang terdapat pada <i>moodle</i></p> <p>KONFIRMASI</p> <p>a. Menyempurnakan hasil diskusi dari para siswa</p> <p>b. Penguatan terhadap hasil diskusi melalui umpan balik dari guru</p>		
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Refleksi</p> <p>b. Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina, implementasi dari Q.S. al-Isra' 17:32, Q.S. an-Nur 24:2 dan hadis terkait.</p> <p>c. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> <p>d. Siswa mengisi angket yang sudah disediakan</p> <p>e. Guru menutup kelas dengan bacaan <i>hamdalah</i> dan mengucapkan salam</p>	35 Menit	Ceramah

H. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : *power point*, video
2. Alat : kertas, komputer, LCD
3. Sumber Belajar :
 - Al-Qur'an
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian : lembar kerja dan tes *online* pilihan ganda

2. Instrumen Penilaian :

a. Lembar Kerja

Q.S. Al-Isra' 32:17

Q.S. An-Nur 24:2

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا
 الزَّانِيَةَ وَالزَّانِيَ فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي
 دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَشَهِدَ عَذَابُهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ

الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾

No	Lafadz	Arti	Hukum Bacaan	Alasan
1	تَقْرَبُوا الزَّانِيَ			
2	فَحِشَةٌ			
3		Dan laki-laki pezina		
4			Ikhfa' Syafawi	
5				Terdapat mad thabi'i diikuti tanda waqaf di akhir ayat

b. Soal Pilihan Ganda

1. طَائِفَةٌ

Lafal di atas mengandung hukum bacaan....

- a. mad wajib muttasil
- b. mad jaiz munfasil
- c. mad tabi'i
- d. mad lien
- e. mad badal

2. وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ

Hukum bacaan dari potongan ayat di atas adalah....

- a. idzhar
- b. alif lam syamsiyah
- c. alif lam qamariyah
- d. ikhfa' syafawi
- e. idgham bilagunnah

وَاحِدٍ مِّنْهُمَا

3. Hukum bacaan yang terdapat pada ayat di atas adalah...

- a. Ikhfa' syafawi
- b. Idgham mimi
- c. Idgham bighunnah
- d. Idgham bilaghunnah
- e. Ghunnah

4. Zina menurut Islam adalah setiap persetubuhan antara laki-laki dengan perempuan yang tidak memiliki...

- a. Kesengajaan untuk melakukan perzinaan
- b. Kesungguhan dalam perbuatan tersebut
- c. Ikatan perkawinan yang sah menurut agama

- d. Rasa malu baik kepada manusia, apalagi kepada Allah
 - e. Rasa senang terhadap pasangan
5. Dalam surat Al Isra' [17]: 32 Allah melarang umat Islam untuk mendekati zina, karena.....
- a. Merusak keturunan
 - b. Merusak adat
 - c. Mencemarkan nama baik
 - d. Jalan yang buruk
 - e. Merusak masa depan
6. Maksud larangan Allah “janganlah mendekati zina” adalah
- a. Perbuatan mendekati zina dan berzina hukumnya sama
 - b. Yang dilarang adalah mendekati zina sedangkan zinanya tidak dilarang
 - c. Melakukan perbuatan atau menyaksikan pornografi
 - d. Pergi ketempat yang identik dengan perzinaan semisal diskotik
 - e. Mendekati semua sebab-sebab dan pendorong-pendorongnya
7. Kandungan yang terdapat dalam surat Al Isra [17]: 32 adalah....
- a. Larangan berjudi
 - b. Larangan meminum khamar
 - c. Larangan zina
 - d. Larangan menggunakan narkoba
 - e. Larangan mencuri
8. **كَانَ فَاجِحَةً**
- Potongan ayat di atas memiliki arti...
- a. Perbuatan buruk
 - b. Sesat
 - c. Berdosa
 - d. Kotor
 - e. Perbuatan keji

إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

9. Ayat di atas artinya...
- Sungguh, (zina) itu sungguh perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk
 - Sungguh, mendekati diri dari zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk
 - Sungguh, berdua-duaan di tempat sepi itu adalah perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk
 - Sungguh, menghina itu adalah perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk
 - Sungguh, perbuatan zina itu adalah suatu jalan yang buruk
10. Kata رَأْفَةٌ dalam Q.S. an-Nur 24:2 mempunyai arti...
- Hukum cambuk
 - Hukum rajam
 - Pelaku zina
 - Hukuman
 - Belas kasihan
11. Berdasarkan Q.S. An Nur 24:2, dalam melaksanakan hukuman bagi pelaku zina tidak boleh...
- Menyakitkan
 - Memalukan
 - Belas kasihan
 - Terlalu keras
 - Memprihatinkan
12. Untuk membuat jera si pelaku sekaligus peringatan terhadap semua orang, maka dalam pelaksanaan hukuman cambuk bagi pezina, Allah memerintahkan untuk disaksikan oleh...
- Para keluarganya
 - Sekelompok orang muslim
 - Semua orang

- d. Para kerabat dan kenalannya
 - e. Masyarakatnya
13. Lama hukuman pengasingan bagi pelaku zina ghairu muhsan adalah...
- a. Satu tahun
 - b. Dua tahun
 - c. Tiga tahun
 - d. Empat tahun
 - e. Lima tahun
14. Pelaku zina yang sudah menikah disebut...
- a. Jarimah
 - b. Hudud
 - c. Muhsan
 - d. Ghairu muhsan
 - e. Jima'
15. Hukuman bag pelaku zina ghairu muhsan adalah...
- a. Dicambuk sebanyak 100 kali
 - b. Diasingkn selama stu tahun
 - c. Dicambuk 100 kali dan diasingkan selama satu tahun
 - d. Dirajam sampai mati
 - e. Dicambuk 100 kali dan dirajam
16. Berikut ini merupakan dampak buruk dari pergaulan bebas, kecuali...
- a. Mendapatkan banyak pengalaman
 - b. Penyalahgunaan narkoba
 - c. Hamil diluar nikah
 - d. Menimbulkan fitnah
 - e. Berperilaku buruk
17. Salah satu bahaya perzinaan yang nampak disekitar kita adalah terkena penyakit mematikan yaitu...
- a. Cacar air
 - b. HIV
 - c. Gangguan jiwa

- d. Kanker
- e. Struk

18. Salah satu upaya agar terhindar dari perbuatan zina, kecuali...

- a. Menjaga pandangan
- b. Memperbanyak aktivitas
- c. Berpakaian menutup aurat
- d. Pacaran islami
- e. Mengikuti kajian-kajian Islam

19. Pergaulan bebas dapat dicegah dengan cara...

- a. Mengurung diri di rumah
- b. Tidak bersosialisasi dengan orang lain
- c. Hidup menyendiri
- d. Bergaul dengan teman yang baik
- e. Mengasingkan diri

20. Perhatikan pernyataan berikut :

- 1. Dapat memelihara kesucian jasmani dan rohani
- 2. Dapat memilih-milih teman yang kita sukai
- 3. Upaya menciptakan kehidupan rumah tangga yang harmonis
- 4. Kehidupan masyarakat terbebas dari fitnah-fitnah
- 5. Dapat menciptakan generasi yang baik

Hikmah yang dapat diambil dari menghindari pergaulan bebas dan zina terdapat pada nomor...

- a. 1-2-3-4
- b. 2-3-4-5
- c. 1-2-4-5
- d. 1-3-4-5
- e. 1-2-3-5

3. Format penilaian

- a. Lembar kerja siswa

Jumlah soal 15

Jawaban benar skor = 1

Jawaban salah skor = 0

$$\begin{aligned}\text{Penentuan Nilai} &= \frac{\text{Skor benar}}{15} \times 100 \\ &= \frac{15}{15} \times 100 = 100\end{aligned}$$

b. Soal pilihan ganda

Jumlah soal 20

Jika benar mendapatkan skor 5 tiap soal

Jika salah mendapatkan skor 0 tiap soal

Penentuan Nilai = Skor benar x 5

$$= 20 \times 5 = 100$$

Blora, 13 Desember 2018

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI



Ahmad Suprpto

Peneliti



Nur 'Aini Alfi Ulyatin

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Blora
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok : Q.S. Al-Isra' 17:32, Q.S. An-Nur 24:2 dan hadis tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina
Kelas/Semester : X/2
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam semesta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami, menerapkan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;

- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Isra' 17:32 dan Q.S. an-Nur 24:2 serta hadis yang terkait
- 3.3 Menganalisis Q.S. al-Isra' 17:32 dan Q.S. an-Nur 24:2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
 - 4.2.1 Membaca dan memahami Q.S.al-Isra' 17:32 dan Q.S. an-Nur 24:2 sesuai dengan kaidah *tajwid* dan makhrajul huruf
 - 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S.al--Isra' 17:32 dan Q.S. an-Nur 24:2 dengan lancar

C. Indikator

Mampu menampilkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina seperti yang terkandung dalam Q.S. al-Isra' 17:32 dan Q.S. an-Nur 24:2

D. Tujuan Pembelajaran

1. Membaca Q.S. al-Isra' 17:32, Q.S. an-Nur 24:2 dan hadis tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina
2. Menyebutkan arti Q.S. al-Isra' 17:32, Q.S. an-Nur 24:2 dan hadis
3. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Isra' 17:32, Q.S. an-Nur 24:2 dan hadis tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina
4. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan Q.S. al-Isra' 17:32, Q.S. an-Nur 24:2 dan hadis tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina

E. Materi Pembelajaran

1. Ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang Larangan Mendekati Zina

- a. *Q.S. al-Isra'17:32*
 - 1) Lafal Ayat dan Artinya


 وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْفَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

“Dan janganlah kamu mendekati zina, (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.”

2) Hukum Tajwid

No	Lafadz	Bacaan	Keterangan
1	وَلَا	<i>Mad Thobi'i</i>	Fathah bertemu alif sukun
2	تَقْرَبُوا	<i>Qolqolah sugro</i>	Ada huruf qolqolah yaitu berupa ق yang matinya asli
3	بِوَالزَّيْفِ	<i>Idghom syamsiyah</i>	Ada ال bertemu huruf syamsiyah yaitu ز
4	إِنَّهُ	<i>Ghunnah</i>	Ada nun yang ditasydid
5	كَانَ	<i>Mad thobi'i</i>	Fathah bertemu alif sukun
6	فَحِشَةً	<i>Mad thobi't</i>	Fathah bertemu alif sukun
7	فَحِشَتَهُ	<i>Idghom bighunnah</i>	Fathah tanwin bertemu huruf wawu
8	وَسَاءَ	<i>Mad wajib muttasil</i>	Mad thobi'i bertemu hamzah dalam satu kalimat.
9	سَبِيلًا	<ul style="list-style-type: none"> · <i>Mad thobi'i</i> · <i>Mad iwadh</i> 	<ul style="list-style-type: none"> · Kasroh bertemu ya' sukun · Mad yang terjadi di akhir kalimat berharokat fathah tanwin dan dibaca waqof.

3) Kandungan Ayat

Secara umum Q.S. Al-Isra' 17: 32 mengandung pesan-pesan sebagai berikut :

- a) Larangan mendekati zina
- b) Zina merupakan perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk

Menurut pandangan hukum Islam, perbuatan zina merupakan dosa besar yang dilarang keras oleh Allah SWT. Ditegaskan oleh Allah dalam Q.S. Al-Isra' ayat 32 bahwa zina dikategorikan sebagai perbuatan yang keji, hina, dan buruk.

Tegas sekali Allah telah memberi predikat terhadap perbuatan zina melalui ayat tersebut sebagai perbuatan yang merendahkan harkat, martabat, dan kehormatan manusia. Karena demikian bahayanya perbuatan zina, maka sebagai langkah pencegahan Allah juga melarang perbuatan yang mendekati atau mengarah kepada zina.

b. *Q.S. an-Nur/ 24:2*

1) Lafal Ayat dan Artinya

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُم بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَشَهَادَةٌ عَلَيْهِمَا إِذَا طَافُوا مِنْ الْمُؤْمِنِينَ

“Pezina perempuan dan pezina laki-laki, deralah masing-masing dari keduanya seratus kali, dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama (hukum) Allah Swt, jika kamu beriman kepada Allah Swt. dan hari kemudian; dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman.”

2) Hukum Tajwid

NO	Lafadz	Hukum Bacaan	Keterangan
1	الزَّانِيَةُ	<i>Al syamsiyah</i>	Terdapat alif lam bertemu huruf syamsiyah, yaitu nun
2	وَالزَّانِي	<i>Mad Thabi'i</i>	Terdapat fathah diikuti alif
3	فَاجْلِدُوا	<i>Qalqalah</i>	Terdapat huruf jim berharakat sukun

4	وَاحِدٍ مِّنْهُمَا	<i>Idgham bighunnah</i>	Tanwin bertemu mim
5	وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا	<i>Ikhfa' syafawi</i>	Mim sukun bertemu ba
6	رَأْفَةً فِي	<i>Ikhfa'</i>	Tanwin bertemu fa
7	إِنْ كُنْتُمْ	<i>Ikhfa'</i>	Nun sukun bertemu ta
8	وَلَيْشَهِدْ	<i>Qalqalah</i>	Terdapat huruf د berharakat sukun
9	طَا نِفَةً	<i>Mad wajib muttasil</i>	Terdapat mad thabi'i bertemu hamzah dalam satu lafadz
10	مِنَ الْمُؤْمِنِينَ	<i>Mad aridli lissukun</i>	Terdapat mad thabi'i diikuti tanda waqaf di akhir ayat

3) Kandungan ayat

Kandungan Q.S. an-Nur 24:2 adalah :

- a) Perintah Allah Swt. untuk mendera pezina perempuan dan pezina laki-laki masing-masing seratus kali
- b) Orang yang beriman dilarang berbelas kasihan kepada keduanya untuk melaksanakan hukuman Allah Swt.
- c) Pelaksanaan hukuman tersebut disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman

c. Hadis tentang Larangan Mendekati Zina

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ... وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يَخْلُونَ بِامْرَأَةٍ لَيْسَ مَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ مِنْهَا فَإِنَّ ثَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ (رواه احمد)

“Barangsiapa beriman kepada Allah Swt. dan hari akhir maka janganlah berdua-duaan dengan wanita yang tidak bersama mahramnya karena yang ketiga adalah setan.” (H.R. Ahmad)

2. Pengertian Zina

Dari segi bahasa, zina berasal dari Bahasa Arab yaitu zana-yazni yang artinya hubungan persetubuhan antara perempuan dengan laki-laki yang sudah mukallaf (baligh) tanpa akad nikah yang sah. Zina adalah melakukan hubungan biologis layaknya suami isteri di luar tali pernikahan yang sah. Bisa juga dikatakan sebagai tindakan menyalahgunakan kesucian alat kemaluan. Zina merupakan penghinaan terhadap hakikat jati diri manusia, dan dibenci serta dilaknat oleh Allah karena termasuk perbuatan keji dan dosa besar. Dalam pandangan Islam, zina merupakan perbuatan kriminal (jarimah) yang dikategorikan hukuman hudud, yakni sebuah jenis hukuman atas perbuatan maksiat yang menjadi hak Allah SWT

3. Kategori Zina

- a. Zina Muhsan, yaitu pezina sudah baligh, berakal, merdeka, sudah pernah menikah. Maksudnya adalah yang dilakukan oleh suami, istri, duda, atau janda. Atau dengan kata lain selingkuh
- b. Zina Ghairu Muhsan, yaitu pezina masih lajang, belum pernah menikah. Atau dengan kata lain pacaran.

4. Hukuman Bagi Pezina

- a. Zina Muhsan, dirajam atau dilontarkan batu sampai mati
- b. Zina Ghairu Muhsan, didera atau dipukul sebanyak 100 (seratus) kali kemudian diasingkan ke tempat yang jauh dari manusia selama 1 tahun

5. Faktor Penyebab Terjerumus Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina

- a. Faktor Intern
 - 1) Lemahnya pemahaman iman dan Islam
 - 2) Bisikan setan, pola pikir, rasa ingin tahu, dan ingin mencoba
 - 3) Lemahnya pemahaman terhadap dampak pergaulan bebas
 - 4) Gaya hidup yang bebas
- b. Faktor Ekstern
 - 1) Paham sekularisme dan liberalism
 - 2) Lemahnya kontrol orang tua
 - 3) Pengaruh media masa
 - 4) Minimnya sarana pengembangan dan aktivitas remaja

6. Dampak Negatif Zina

- a. Mendapat laknat dari Allah dan Rasul-Nya
- b. Dijauhi dan dikucilkan oleh masyarakat

- c. *Nasab* menjadi tidak jelas
- d. Anak hasil zina tidak bisa dinasabkan kepada bapaknya
- e. Anak hasil zina tidak berhak mendapatkan warisan
- f. Menghilangkan wibawa dan kesucian diri
- g. Memungkinkan terserang penyakit mematikan

7. Upaya Menghindari Perbuatan Zina

- a. Menjaga aurat dan kesucian kemaluan
- b. Menjaga pergaulan yang Islami
- c. Menjaga pandangan
- d. Menjaga kehormatan
- e. Meningkatkan aktivitas dan rajin berpuasa

8. Hikmah Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina

- a. Sebagai upaya untuk menciptakan kehidupan rumah tangga yang harmonis.
- b. Dapat memelihara kesucian jasmani dan rohani secara baik dan terhormat.
- c. Dapat menjaga kesehatan jasmani dari berbagai penyakit yang membahayakan kehidupan.
- d. Dapat menciptakan generasi yang baik, bersih, dan suci lahir batin.
- e. Kehidupan masyarakat terbebas dari fitnah-fitnah, dan laknat Allah swt.

F. Model Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Diskusi
- 4. *Discovery*

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i>, lalu berdoa bersama b. Membaca <i>Asmaul Husna</i> c. Memeriksa daftar kehadiran siswa 	10 Menit	Ceramah

	d. Memberikan motivasi agar lebih semangat mengikuti pembelajaran		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>EKSPLORASI</p> <p>a. Guru memberikan gambaran pokok bahasan yang akan dipelajari</p> <p>b. Siswa memperhatikan penjelasan guru melalui <i>power point</i></p> <p>c. Siswa berlatih melafalkan ayat dalam Q.S. al-Isra' 17:32, Q.S. an-Nur 24:2 dan hadis terkait.</p> <p>d. Siswa mengidentifikasi hukum bacaan tajwid dalam Q.S. al-Isra' 17:32 dan Q.S. an-Nur 24:2.</p> <p>e. Siswa mendemonstrasikan terjemahan Q.S. al-Isra' 17:32, Q.S. an-Nur 24:2 dan hadis terkait.</p> <p>ELABORASI</p> <p>a. Siswa mengerjakan lembar kerja yang sudah disiapkan</p> <p>b. Siswa memperhatikan video singkat tentang pergaulan bebas</p> <p>c. Siswa mengidentifikasi pengertian pergaulan bebas, faktor penyebab dan dampak negatif yang ditimbulkan dari pergaulan bebas</p> <p>KONFIRMASI</p> <p>a. Menyempurnakan hasil diskusi dari para siswa</p> <p>b. Penguatan terhadap hasil diskusi melalui umpan balik dari guru</p>	90 Menit	Ceramah Tanya jawab Diskusi <i>Discovery</i>
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Refleksi</p> <p>b. Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina, implementasi dari</p>	35 Menit	Ceramah

	Q.S. al-Isra' 17:32, Q.S. an-Nur 24:2 dan hadis terkait.		
	c. Siswa mengerjakan soal evaluasi		
	d. Siswa mengisi angket yang sudah disediakan		
	e. Guru menutup kelas dengan bacaan <i>hamdalah</i> dan mengucapkan salam		

H. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : *power point*, video
2. Alat : kertas, komputer, LCD
3. Sumber Belajar :
 - Al-Qur'an
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian : lembar kerja dan tes *online* pilihan ganda
2. Instrumen Penilaian :
 - a. Lembar Kerja

Q.S. Al-Isra' 32:17

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّكُمْ كَانُمْ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Q.S. An-Nur 24:2

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ

No	Lafadz	Arti	Hukum Bacaan	Alasan
1	تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ			
2	فَحِشَّةٌ			

3		Dan laki-laki pezina		
4			Ikhfa' Syafawi	
5				Terdapat mad thabi'i diikuti tanda waqaf di akhir ayat

b. Soal Pilihan Ganda

1. طَائِفَةٌ

Lafal di atas mengandung hukum bacaan....

- mad wajib muttasil
- mad jaiz munfasil
- mad tabi'i
- mad lien
- mad badal

2. وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنُ

Hukum bacaan dari potongan ayat di atas adalah....

- idzhar
- alif lam syamsiyah
- alif lam qamariyah
- ikhfa' syafawi
- idgham bilagunnah

وَاحِدِيْنَهُمَا

3. Hukum bacaan yang terdapat pada ayat di atas adalah...

- Ikhfa' syafawi
- Idgham mimi
- Idgham bighunnah
- Idgham bilaghunnah
- Ghunnah

4. Zina menurut Islam adalah setiap persetubuhan antara laki-laki dengan perempuan yang tidak memiliki...
 - a. Kesengajaan untuk melakukan perzinahan
 - b. Kesungguhan dalam perbuatan tersebut
 - c. Ikatan perkawinan yang sah menurut agama
 - d. Rasa malu baik kepada manusia, apalagi kepada Allah
 - e. Rasa senang terhadap pasangan
5. Dalam surat Al Isra' [17]: 32 Allah melarang umat Islam untuk mendekati zina, karena.....
 - a. Merusak keturunan
 - b. Merusak adat
 - c. Mencemarkan nama baik
 - d. Jalan yang buruk
 - e. Merusak masa depan
6. Maksud larangan Allah “janganlah mendekati zina” adalah
 - a. Perbuatan mendekati zina dan berzina hukumnya sama
 - b. Yang dilarang adalah mendekati zina sedangkan zinanya tidak dilarang
 - c. Melakukan perbuatan atau menyaksikan pornografi
 - d. Pergi ketempat yang identik dengan perzinahan semisal diskotik
 - e. Mendekati semua sebab-sebab dan pendorong-pendorongnya
7. Kandungan yang terdapat dalam surat Al Isra [17]: 32 adalah....
 - a. Larangan berjudi
 - b. Larangan meminum khamar
 - c. Larangan zina
 - d. Larangan menggunakan narkoba
 - e. Larangan mencuri
8. كَانَ فَاحِشَةً
Potongan ayat di atas memiliki arti...
 - a. Perbuatan buruk
 - b. Sesat
 - c. Berdosa
 - d. Kotor
 - e. Perbuatan keji

إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

9. Ayat di atas artinya...
 - a. Sungguh, (zina) itu sungguh perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk
 - b. Sungguh, mendekati diri dari zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk
 - c. Sungguh, berdua-duaan di tempat sepi itu adalah perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk
 - d. Sungguh, menghina itu adalah perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk
 - e. Sungguh, perbuatan zina itu adalah suatu jalan yang buruk
10. Kata رَافَةٌ dalam Q.S. an-Nur 24:2 mempunyai arti...
 - a. Hukum cambuk
 - b. Hukum rajam
 - c. Pelaku zina
 - d. Hukuman
 - e. Belas kasihan
11. Berdasarkan Q.S. An Nur 24:2, dalam melaksanakan hukuman bagi pelaku zina tidak boleh...
 - a. Menyakitkan
 - b. Memalukan
 - c. Belas kasihan
 - d. Terlalu keras
 - e. Memprihatinkan
12. Untuk membuat jera si pelaku sekaligus peringatan terhadap semua orang, maka dalam pelaksanaan hukuman cambuk bagi pezina, Allah memerintahkan untuk disaksikan oleh...
 - a. Para keluarganya
 - b. Sekelompok orang muslim
 - c. Semua orang
 - d. Para kerabat dan kenalannya
 - e. Masyarakatnya
13. Lama hukuman pengasingan bagi pelaku zina ghairu muhsan adalah...
 - a. Satu tahun
 - b. Dua tahun

- c. Tiga tahun
 - d. Empat tahun
 - e. Lima tahun
14. Pelaku zina yang sudah menikah disebut...
- a. Jarimah
 - b. Hudud
 - c. Muhsan
 - d. Ghairu muhsan
 - e. Jima'
15. Hukuman bag pelaku zina ghairu muhsan adalah...
- a. Dicambuk sebanyak 100 kali
 - b. Diasingkn selama stu tahun
 - c. Dicambuk 100 kali dan diasingkan selama satu tahun
 - d. Dirajam sampai mati
 - e. Dicambuk 100 kali dan dirajam
16. Berikut ini merupakan dampak buruk dari pergaulan bebas, kecuali...
- a. Mendapatkan banyak pengalaman
 - b. Penyalahgunaan narkoba
 - c. Hamil diluar nikah
 - d. Menimbulkan fitnah
 - e. Berperilaku buruk
17. Salah satu bahaya perzinaan yang nampak disekitar kita adalah terkena penyakit mematikan yaitu...
- a. Cacar air
 - b. HIV
 - c. Ganguan jiwa
 - d. Kanker
 - e. Struk
18. Salah satu upaya agar terhindar dari perbuatan zina, kecuali...
- a. Menjaga pandangan
 - b. Memperbanyak aktivitas
 - c. Berpakaian menutup aurat
 - d. Pacaran islami
 - e. Mengikuti kajian-kajian Islam
19. Pergaulan bebas dpat dicegah dengan cara...
- a. Mengurung diri di rumah
 - b. Tidak bersosialisasi dengan orang lain

- c. Hidup menyendiri
- d. Bergaul dengan teman yang baik
- e. Mengasingkan diri

20. Perhatikan pernyataan berikut :

- a. Dapat memelihara kesucian jasmani dan rohanai
 - b. Dapat memilih-milih teman yang kita sukai
 - c. Upaya menciptakan kehidupan rumah tangga yang harmonis
 - d. Kehidupan masyarakat terbebas dari fitnah-fitnah
 - e. Dapat menciptakan generasi yang baik
- Hikmah yang dapat diambil dari menghindari pergaulan bebas dan zina terdapat pada nomor...

- a. 1-2-3-4
- b. 2-3-4-5
- c. 1-2-4-5
- d. 1-3-4-5
- e. 1-2-3-5

3. Format penilaian

a. Lembar kerja siswa

Jumlah soal 15

Jawaban benar skor = 1

Jawaban salah skor = 0

$$\begin{aligned} \text{Penentuan Nilai} &= \frac{\text{Skor benar}}{15} \times 100 \\ &= \frac{15}{15} \times 100 = 100 \end{aligned}$$

b. Soal pilihan ganda

Jumlah soal 20

Jika benar mendapatkan skor 5 tiap soal

Jika salah mendapatkan skor 0 tiap soal

$$\begin{aligned} \text{Penentuan Nilai} &= \text{Skor benar} \times 5 \\ &= 20 \times 5 = 100 \end{aligned}$$

Blora, 13 Desember 2018



Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI

Ahmad Suprpto

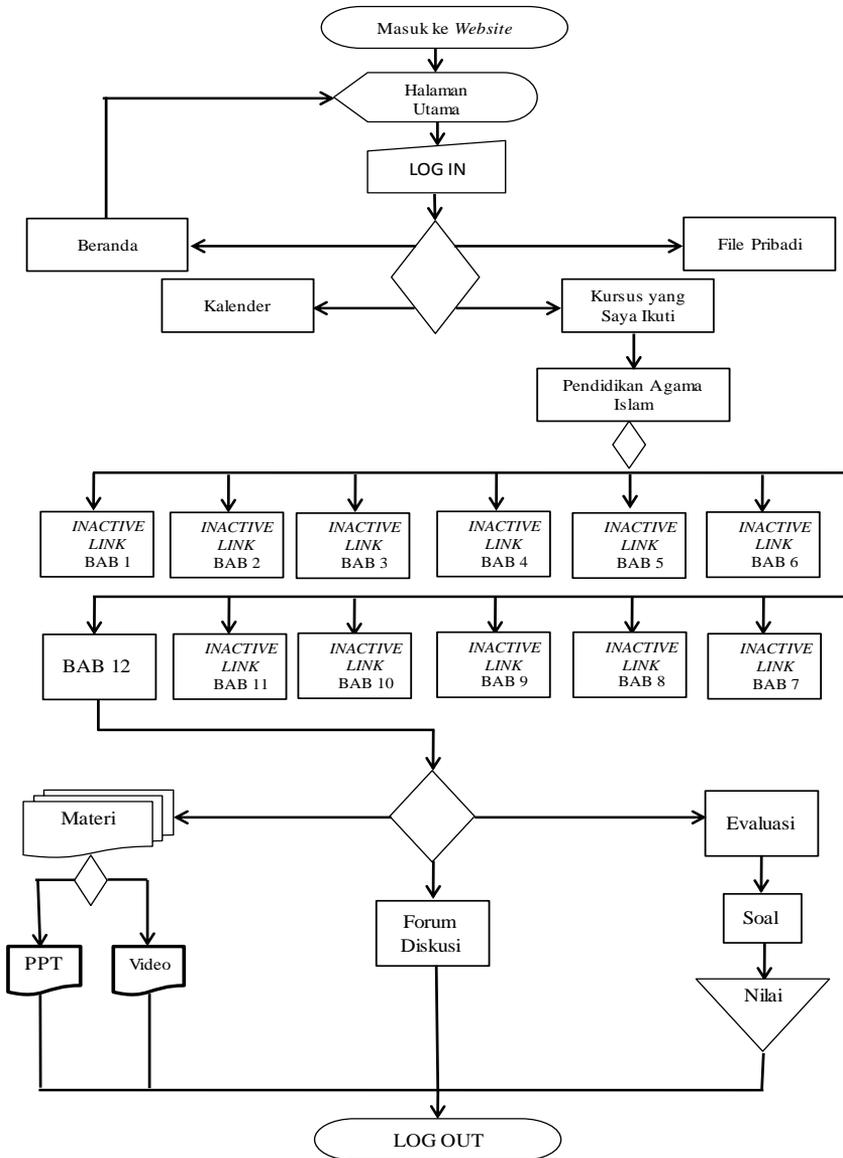
Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by several smaller, connected strokes that form the letters of the name.

Nur 'Aini Alfi Ulyatin

Lampiran 5

Flowchart Pengembangan Produk Moodle



Lampiran 6

STORYBOARD PENGEMBANGAN PRODUK MOODLE

NO	RANCANGAN	KETERANGAN
1		

	<p>"File Pribadi" untuk menyimpan dokumen secara pribadi</p> <ul style="list-style-type: none">• Kursus yang saya ikuti, berisi mata pelajaran yang diampu• <i>Link</i> "Pengguna Online" untuk mengetahui pihak-pihak yang mengunjungi <i>website</i>• <i>Link</i> "<i>Latest Badges</i>" untuk pemberian lencana penghargaan pada siswa• "Acara Akan Datang" untuk mencatat kegiatan-
--	--

Lampiran 7

INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
MOODLE
OLEH AHLI MATERI

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Penilaian” sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap *moodle*
2. Adapun masing-masing penilaian memiliki kriteria sebagai berikut :
 - SB (Sangat Baik/Layak)
 - B (Baik/Layak)
 - C (Cukup Baik/Layak)
 - K (Kurang Baik/Layak)
 - SK (Sangat Kurang Baik/Layak)
3. Apabila terdapat kesalahan pada aspek isi/materi maupun aspek pembelajaran, mohon dituliskan pada kolom C, “Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan”
4. Komentar atau saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom D, “Komentar/Saran

A. Aspek Isi/Materi

No	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi					
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar					

3.	Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai					
4.	Kejelasan isi materi					
5.	Cakupan (keluasan dan kedalaman) isi materi					
6.	Urutan isi materi					
7.	Kejelasan bahasa yang digunakan					

B. Aspek Pembelajaran

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kejelasan informasi pada ilustrasi animasi					
2.	Kejelasan informasi pada video yang dipaparkan					
3.	Kemernarikan materi dalam memotivasi pengguna					
4.	Kejelasan penyajian petunjuk belajar					
5.	Kemudahan dalam memahami materi					
6.	Materi dapat diulang setiap saat sehingga meningkatkan daya ingat					
7.	Penerapan soal-soal evaluasi					
8.	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal evaluasi					
9.	Kesesuaian latihan/tes dengan kompetensi					

C. Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan

No.	Jenis Kesalahan	Bagian yang salah	Saran Perbaikan

D. Komentar/Saran

--

E. Kesimpulan :

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *moodle* ini dinyatakan (√) :

- Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
- Layak untuk ujicoba dengan revisi sesuai saran.
- Tidak layak

Semarang,

Ahli Materi

Lampiran 8

INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *MOODLE*

OLEH AHLI MATERI

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom "Penilaian" sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap *moodle*
2. Adapun masing-masing penilaian memiliki kriteria sebagai berikut :
 - SB (Sangat Baik/Layak)
 - B (Baik/Layak)
 - C (Cukup Baik/Layak)
 - K (Kurang Baik/Layak)
 - SK (Sangat Kurang Baik/Layak)
3. Apabila terdapat kesalahan pada aspek isi/materi maupun aspek pembelajaran, mohon dituliskan pada kolom C, "Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan"
4. Komentar atau saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom D, "Komentar/Saran"

A. Aspek Isi/Materi

No	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi		√			
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar		√			
3.	Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai		√			
4.	Kejelasan isi materi		√			
5.	Cakupan (keluasan dan kedalaman) isi materi		√			
6.	Urutan isi materi		√			
7.	Kejelasan bahasa yang digunakan		√			

B. Aspek Pembelajaran

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kejelasan informasi pada ilustrasi animasi		✓			
2.	Kejelasan informasi pada video yang dipaparkan		✓			
3.	Kemenarikan materi dalam memotivasi pengguna	✓				
4.	Kejelasan penyajian petunjuk belajar	✓				
5.	Kemudahan dalam memahami materi		✓			
6.	Materi dapat diulang setiap saat sehingga meningkatkan daya ingat		✓			
7.	Penerapan soal-soal evaluasi		✓			
8.	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal evaluasi		✓			
9.	Kesesuaian latihan/tes dengan kompetensi		✓			

C. Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan

No.	Jenis Kesalahan	Bagian yang salah	Saran Perbaikan
	<p>^{Saran :} Durasi video yg I mungkin bisa diperpendek tapi ditambahkan dengan versi lain / cerita lain, yang mungkin di atak miras / markaba.</p>		

D. Komentar/Saran

Baik, penuh inovasi. Bisa ditambah video atau kisah nyata dari sumber asli yang di samarkan suara & gambar ketika bercerita.

E. Kesimpulan :

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis moodle ini dinyatakan (√) :

- Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
- Layak untuk ujicoba dengan revisi sesuai saran.
- Tidak layak

Semarang, 2 Jan 2019

Ahli Materi



Eriyana Laly.

INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MOODLE

OLEH AHLI MATERI

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda cek (√) pada kolom "Penilaian" sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap *moodle*
- Adapun masing-masing penilaian memiliki kriteria sebagai berikut :
 - SB (Sangat Baik/Layak)
 - B (Baik/Layak)
 - C (Cukup Baik/Layak)
 - K (Kurang Baik/Layak)
 - SK (Sangat Kurang Baik/Layak)
- Apabila terdapat kesalahan pada aspek isi/materi maupun aspek pembelajaran, mohon dituliskan pada kolom C, "Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan"
- Komentar atau saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom D, "Komentar/Saran"

A. Aspek Isi/Materi

No	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi		✓			
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar		✓			
3.	Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai		✓			
4.	Kejelasan isi materi		✓			
5.	Cakupan (keluasan dan kedalaman) isi materi		✓			
6.	Urutan isi materi		✓			
7.	Kejelasan bahasa yang digunakan		✓			

B. Aspek Pembelajaran

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kejelasan informasi pada ilustrasi animasi		✓			
2.	Kejelasan informasi pada video yang dipaparkan		✓			
3.	Kemenarikan materi dalam memotivasi pengguna		✓			
4.	Kejelasan penyajian petunjuk belajar		✓			
5.	Kemudahan dalam memahami materi		✓			
6.	Materi dapat diulang setiap saat sehingga meningkatkan daya ingat		✓			
7.	Penerapan soal-soal evaluasi		✓			
8.	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal evaluasi		✓			
9.	Kesesuaian latihan/tes dengan kompetensi		✓			

C. Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan

No.	Jenis Kesalahan	Bagian yang salah	Saran Perbaikan

D. Komentar/Saran

untuk lebih dipelajari lagi agar bisa di pakai di komputer maupun di Android

E. Kesimpulan :

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis moodle ini dinyatakan (√) :

- Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
- Layak untuk ujicoba dengan revisi sesuai saran.
- Tidak layak

Semarang... 2 Juni 2019

Ahli Materi



Roni Lantari
NIP. 196505261957031002

Lampiran 9

**INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
MOODLE**

OLEH AHLI MEDIA

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek ($\sqrt{\quad}$) pada kolom “ Penilaian” sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap *moodle*
 2. Adapun masing-masing penilaian memiliki kriteria sebagai berikut :
 - SB (Sangat Baik/Layak)
 - B (Baik/Layak)
 - C (Cukup Baik/Layak)
 - K (Kurang Baik/Layak)
 - SK (Sangat Kurang Baik/Layak)
 3. Apabila terdapat kesalahan pada aspek rekayasa perangkat lunak maupun aspek tampilan media, mohon dituliskan pada kolom C, “Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan”
 4. Komentar atau saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom D, “Komentar/Saran”
-

A. Aspek Rekayasa Perangkat Lunak

No	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	<i>Mintainable</i> (dapat dikelola dengan mudah)					

2.	Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasian)					
3.	Kompatibilitas (media pembelajaran dapat diinstalasi/dijalankan diberbagai <i>hardware</i> yang ada dengan atau tanpa mengunduh materi)					
4.	Reusabilitas (dapat dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan media pembelajaran)					
5.	Kemudahan berinteraksi dengan program					
6.	Kemudahan memahami struktur navigasi					
7.	Kecepatan fungsi tombol					
8.	Kecepatan akses sistem operasi					
9.	Kemudahan dalam pengoperasian <i>moodle</i>					

B. Aspek Tampilan Media

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Komunikatif					
2.	Sederhana dan memikat					
3.	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami					
4.	Kemenarikan desain cover					
5.	Tampilan keseluruhan teks pada <i>moodle</i>					

6.	Pemilihan fitur yang sesuai dengan kebutuhan					
7.	Terdapat pengkolaborasi dengan media lain					
8.	Audio (narasi, <i>background</i> , dan <i>sound effect</i>)					
9.	Visual (<i>layout design</i> , gambar dan warna)					
10.	Kejelasan kualitas video					

C. Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan

No.	Jenis Kesalahan	Bagian yang salah	Saran Perbaikan

D. Komentar/Saran

E. Kesimpulan :

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *moodle* ini dinyatakan (√) :

- Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
- Layak untuk ujicoba dengan revisi sesuai saran.
- Tidak layak

Semarang,

Ahli Media

Lampiran 10

INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MOODLE
OLEH AHLI MEDIA

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom " Penilaian" sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap *moodle*
2. Adapun masing-masing penilaian memiliki kriteria sebagai berikut :
 - SB (Sangat Baik/Layak)
 - B (Baik/Layak)
 - C (Cukup Baik/Layak)
 - K (Kurang Baik/Layak)
 - SK (Sangat Kurang Baik/Layak)
3. Apabila terdapat kesalahan pada aspek rekayasa perangkat lunak maupun aspek tampilan media, mohon dituliskan pada kolom C, "Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan"
4. Komentar atau saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom D, "Komentar/Saran"

A. Aspek Rekayasa Perangkat Lunak

No	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	<i>Maintainable</i> (dapat dikelola dengan mudah)			✓		
2.	Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasian)		✓			
3.	Kompatibilitas (media pembelajaran dapat diinstalasi/dijalankan diberbagai <i>hardware</i> yang ada dengan atau tanpa mengunduh materi)	✓				
4.	Reusabilitas (dapat dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan media pembelajaran)		✓			
5.	Kemudahan berinteraksi dengan program			✓		
6.	Kemudahan memahami struktur navigasi			✓		
7.	Kecepatan fungsi tombol		✓			
8.	Kecepatan akses sistem operasi	✓				
9.	Kemudahan dalam pengoperasian <i>moodle</i>		✓			

B. Aspek Tampilan Media

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Komunikatif		✓			
2.	Sederhana dan memikat		✓			
3.	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami		✓			
4.	Kemenarikan desain cover	✓				
5.	Tampilan keseluruhan teks pada <i>moodle</i>		✓			
6.	Pemilihan fitur yang sesuai dengan kebutuhan			✓		
7.	Terdapat pengkolaborasi dengan media lain		✓			
8.	Audio (narasi, <i>backsound</i> , dan <i>sound effect</i>)		✓			
9.	Visual (<i>layout design</i> , gambar dan warna)		✓			
10.	Kejelasan kualitas video		✓			

C. Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan

No.	Jenis Kesalahan	Bagian yang salah	Saran Perbaikan
1.	Materi dalam sistem	Diberi tombol edit, Simpan dan share ditempatan pada lokasi yg mudah dilihat.	
2.	Interaksi siswa	-	dibuat media akses melalui android.

D. Komenta/Saran



E. Kesimpulan :

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *moodle* ini dinyatakan (√) :

- Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
- Layak untuk ujicoba dengan revisi sesuai saran.
- Tidak layak

Semarang, 20 Desember 2020.

Ahli Media



Sita Meluhar Nugraha

**INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *MOODLE*
OLEH AHLI MEDIA**

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom " Penilaian" sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap *moodle*
2. Adapun masing-masing penilaian memiliki kriteria sebagai berikut :
 - SB (Sangat Baik/Layak) .
 - B (Baik/Layak)
 - C (Cukup Baik/Layak)
 - K (Kurang Baik/Layak)
 - SK (Sangat Kurang Baik/Layak)
3. Apabila terdapat kesalahan pada aspek rekayasa perangkat lunak maupun aspek tampilan media, mohon dituliskan pada kolom C, "Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan"
4. Komentar atau saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada kolom D, "Komentar/Saran"

A. Aspek Rekayasa Perangkat Lunak

No	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	<i>Maintainable</i> (dapat dikelola dengan mudah)		√			
2.	Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasian)		√			
3.	Kompatibilitas (media pembelajaran dapat diinstalasi/dijalankan diberbagai <i>hardware</i> yang ada dengan atau tanpa mengunduh materi)		√			
4.	Reusabilitas (dapat dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan media pembelajaran)		√			
5.	Kemudahan berinteraksi dengan program		√			
6.	Kemudahan memahami struktur navigasi		√			
7.	Kecepatan fungsi tombol		√			
8.	Kecepatan akses sistem operasi		√			
9.	Kemudahan dalam pengoperasian <i>moodle</i>		√			

B. Aspek Tampilan Media

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Komunikatif		✓			
2.	Sederhana dan memikat			✓		
3.	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami		✓			
4.	Kemenarikan desain cover		✓			
5.	Tampilan keseluruhan teks pada moodle			✓		
6.	Pemilihan fitur yang sesuai dengan kebutuhan			✓		
7.	Terdapat pengkolaborasi dengan media lain		✓			
8.	Audio (narasi, <i>backsound</i> , dan <i>sound effect</i>)	✓				
9.	Visual (<i>layout design</i> , gambar dan warna)					
10.	Kejelasan kualitas video	✓				

C. Catatan Kesalahan dan Saran Perbaikan

No.	Jenis Kesalahan	Bagian yang salah	Saran Perbaikan
1.	Aspek A no 7 & 8 telle pas ada dimin aspek Pelayanan Pengant lunak.		✓ 7 & 8 dan aspek A lebih baik ad.
2.	Pembuka aktivitas pembelajaran perlu lebih singkat. Moodle mengetahui banyal pilihan aktivitas utuh menyediakan pembelajaran		✓ lebih diwarnai bisa pakai - assignment - chat dsb.

menarik & pas bny. penting dsdidi

3. U/ media PP, moodle sangat
compatible. yg mudah jngan dipendul.
kecual sumber unjg media perchat / hrelg

D. Komentar/Saran

- ✓ Materi yg dijadikan sample sangat minimalis sbg kurang mengakibatkan "belumata" moodle dan penulisan ini, kinyataan materi dipabali (B)
- ✓ U/ serai, penyampaian bahasa pada lebih dipahalka
- ✓ Secara umum; moodle che. Tunggul optimudisi/ dan serai penhilasannya!

E. Kesimpulan :

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis moodle ini dinyatakan (v) :

- Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
- Layak untuk ujicoba dengan revisi sesuai saran.
- Tidak layak

Semarang.....7/01/2018

Ahli Media


Wendy Dwi Yuni

ANGKET TANGGAPAN SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina

Nama Siswa :

No Absen :

Petunjuk Pengisian :

1. Instrumen mencakup aspek rekayasa perangkat lunak, aspek tampilan media, aspek isi/materi dan aspek pembelajaran
 2. Berilah tanda cek (√) pada kolom “ Penilaian” sesuai dengan penilaian saudara/i
 3. Adapun masing-masing penilaian memiliki kriteria sebagai berikut :
 - SB (Sangat Baik/Layak)
 - B (Baik/Layak)
 - C (Cukup Baik/Layak)
 - K (Kurang Baik/Layak)
 - SK (Sangat Kurang Baik/Layak)
 4. Komentar atau saran saudara/i dapat dituliskan pada kolom yang sudah disediakan.
-

A. Lembar Penilaian

Aspek Rekayasa Perangkat Lunak						
No	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	<i>Maintainable</i> (dapat dikelola dengan mudah)					
2.	Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasian)					
3.	Kemudahan berinteraksi dengan program					
4.	Kemudahan memahami struktur navigasi					
5.	Kecepatan fungsi tombol					

6.	Kompatibilitas (media pembelajaran dapat diinstalasi/dijalankan diberbagai <i>hardware</i> yang ada dengan atau tanpa mengunduh materi)					
7.	Kecepatan akses sistem operasi					

Aspek Tampilan Media

No	Pernyataan	Penilaian			
		SB	B	C	KSK
8.	Komunikatif				
9.	Kejelasan pemilihan warna				
10.	Sederhana dan memikat				
11.	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami				
12.	Tampilan keseluruhan teks pada <i>moodle</i>				
13.	Kejelasan kualitas video				
14.	Kemenarikan tampilan gambar				
15.	Pemilihan <i>backsound</i>				
16.	Terdapat pengkolaborasi dengan media lain				
17.	Kemudahan dalam pengoperasian <i>moodle</i>				

Aspek Isi/Materi

No	Pernyataan	Penilaian			
		SB	B	C	KSK
1.	Kejelasan isi materi				
2.	Urutan isi materi				
3.	Kejelasan bahasa yang digunakan				
4.	Kejelasan informasi pada ilustrasi animasi				
5.	Kejelasan informasi pada vidoe yang dipaparkan				
6.	Ketepatan isi video dengan materi				
7.	Kesesuaian latihan/tes dengan kompetensi				

Aspek Pembelajaran

No	Pernyataan	Penilaian
----	------------	-----------

		SB	B	C	KSK
1.	Kejelasan penyajian petunjuk belajar				
2.	Kemudahan dalam memahami materi				
3.	Materi dapat diulang setiap saat sehingga meningkatkan daya ingat				
4.	Penerapan soal-soal evaluasi				
5.	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal evaluasi				
6.	Kemenarikan materi dalam memotivasi pengguna				

B. Komentar/Saran

Blora,

Hasil Penilaian Oleh Responden

NO	Nama	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak							Aspek Tampilan Media										Aspek Isi Materi						Aspek Pembelajaran											
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6					
1	Adelia Pratiwi	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	Aditya Rizki Saputra	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	
3	Ameiya Maulany Dwi P.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
4	Asmahan Malhatul F.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
5	Badzina Beta Yuniar	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	Belva Akmal Arya Tectona	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	
7	Behyana Vega Fauza Rahma	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
8	Della Ayu Mustika	2	3	4	3	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	Dhiyan Nur Kholison	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	
10	Dimas Indra Kurniawan	4	4	5	2	3	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	
11	Dinda Putri Adzani	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
12	Dyah Ayu Roro Medina S.	2	3	4	3	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	Faisal Yusri Krisnaya	4	3	4	2	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	
14	Farhan Satria Harinda	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	
15	Patika Lovina Febranti	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	
16	Gea Mustika Firmadhary	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	
17	Hilmy Raka Hanif	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
18	Muhammad Alif Fauhai S.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4
19	Muhammad Iham Dwi P.	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
20	Muhammad Satrio Yuwono	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	
21	Naili Farikhatul Maulida	3	4	4	3	2	5	2	5	4	4	5	3	3	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	
22	Nurul Azza Faizah	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	
23	Rachelya Laura Carlona	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	
24	Rafi Pradipta Daniswara	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
25	Raihan Haris Zulfan	3	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	
26	Ronald Wihan Pradana	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	
27	Sekar Ajeng Putri Reszita	5	5	4	4	3	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Selvina Rosa Marlana	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
29	Septiana Putri Nugraheni	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
30	Shofi Rohmatul Ummah	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
31	Silvia Avriza Mutiara	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
32	Syarifah Dewi Murtiningrum	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
33	Syarofina Hernila Shonda	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
34	Tarisa Indriani Dewi	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
35	Wahyu Aditya Bagus M.	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
36	Yora Ahyalina	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5
Jumlah skor		145	153	153	136	141	160	122	157	150	154	157	146	149	149	147	149	144	155	156	160	154	153	153	148	150	159	160	156	159	156	159	156	156		
Jumlah skor tiap aspek		1010							1502										1079						940											
Rata-rata skor tiap aspek		4,0							4,2										4,3						4,4											
Presentase (%)		80,2							83,4										85,6						87,0											
Rata-rata Presentase (%)		84,1																																		
Kategori		Sangat Layak/Baik																																		

ANGKET KEAKTIFAN SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah jawaban dengan sejujurnya dan apa adanya
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom “ Penilaian” sesuai dengan keadaan saudara/i
3. Adapun masing-masing penilaian memiliki kriteria sebagai berikut :
 - SS (Sangat Setuju)
 - S (Setuju)
 - C (Cukup/Biasa-biasa saja)
 - TS (Tidak Setuju)
 - STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	C	TS	STS
1	Saya membaca materi yang sedang dipelajari					
2	Saya melihat gambar, animasi maupun video ketika pembelajaran					
3	Saya memperhatikan penjelasan guru					
4	Saya mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum saya ketahui					
5	Saya berani mengemukakan pendapat					
6	Saya senang berdiskusi dengan bimbingan guru					
7	Saya mendengarkan penjelasan guru					
8	Saya mendengarkan audio yang terdapat pada media					

9	Saya mendengarkan pendapat orang lain					
10	Saya menulis hal-hal penting dari apa yang dijelaskan guru					
11	Saya mengerjakan soal tes/evaluasi					
12	Saya ikut memecahkan masalah yang dipaparkan guru					
13	Saya membuat keputusan/termotivasi untuk mengembangkan informasi yang saya dapat					
14	Saya mencari informasi materi dari berbagai sumber					
15	Saya bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar					
16	Saya tertib selama mengikuti pembelajaran					

Blora,

UJI NORMALITAS DATA KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$L = |F^*(X) - s(X)|$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika

$$L < L_{tabel}$$

$$L_{tabel} = L(N)(1 - \alpha) = 0,148$$

Pengujian Hipotesis

Rata-rata (\bar{X}) = 66,61

Simpangan baku (s) = 5,178

NO	RESPONDEN	X_i	$(X_i - \bar{X})^2$	Peringkat	Z_i	$F^*(X)$	$S(Z_i)$	L	L_0
1	E-8	57	92,37	1	-1,86	0,0317	0,0278	0,0039	0,1221
2	E-12	57	92,37	1	-1,86	0,0317	0,0278	0,0039	
3	E-2	61	31,48	5	-1,08	0,1393	0,1389	0,0004	
4	E-5	61	31,48	5	-1,08	0,1393	0,1389	0,0004	
5	E-29	61	31,48	5	-1,08	0,1393	0,1389	0,0004	
6	E-6	62	21,26	7	-0,89	0,1866	0,1944	0,0078	
7	E-23	62	21,26	7	-0,89	0,1866	0,1944	0,0078	
8	E-10	63	13,04	10	-0,70	0,2428	0,2778	0,0350	
9	E-19	63	13,04	10	-0,70	0,2428	0,2778	0,0350	
10	E-34	63	13,04	10	-0,70	0,2428	0,2778	0,0350	
11	E-13	64	6,82	15	-0,50	0,3070	0,4167	0,1096	
12	E-26	64	6,82	15	-0,50	0,3070	0,4167	0,1096	
13	E-33	64	6,82	15	-0,50	0,3070	0,4167	0,1096	
14	E-35	64	6,82	15	-0,50	0,3070	0,4167	0,1096	
15	E-36	64	6,82	15	-0,50	0,3070	0,4167	0,1096	
16	E-15	65	2,60	18	-0,31	0,3779	0,5000	0,1221	
17	E-22	65	2,60	18	-0,31	0,3779	0,5000	0,1221	
18	E-24	65	2,60	18	-0,31	0,3779	0,5000	0,1221	
19	E-25	66	0,37	20	-0,12	0,4530	0,5556	0,1025	
20	E-32	66	0,37	20	-0,12	0,4530	0,5556	0,1025	
21	E-31	67	0,15	21	0,08	0,5299	0,5833	0,0534	
22	E-20	68	1,93	22	0,27	0,6057	0,6111	0,0054	
23	E-7	69	5,71	27	0,46	0,6777	0,7500	0,0723	
24	E-16	69	5,71	27	0,46	0,6777	0,7500	0,0723	
25	E-21	69	5,71	27	0,46	0,6777	0,7500	0,0723	
26	E-27	69	5,71	27	0,46	0,6777	0,7500	0,0723	
27	E-30	69	5,71	27	0,46	0,6777	0,7500	0,0723	
28	E-11	70	11,48	29	0,65	0,7436	0,8056	0,0620	
29	E-28	70	11,48	29	0,65	0,7436	0,8056	0,0620	
30	E-9	71	19,26	30	0,85	0,8017	0,8333	0,0317	
31	E-17	72	29,04	31	1,04	0,8510	0,8611	0,0101	
32	E-4	73	40,82	32	1,23	0,8914	0,8889	0,0025	
33	E-14	74	54,60	33	1,43	0,9232	0,9167	0,0065	
34	E-1	75	70,37	34	1,62	0,9474	0,9444	0,0029	
35	E-18	76	88,15	35	1,81	0,9651	0,9722	0,0071	
36	E-3	80	179,26	36	2,59	0,9951	1,0000	0,0049	
Jumlah		2398,00	938,56	21,380952					

Kesimpulan:

diperoleh $L = 0,148$

karena $L < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

0,1221

Lampiran 15

UJI NORMALITAS DATA KELAS KONTROL

Hipotesis

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$L = |F * (X) - s(X)|$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika

$$L_0 < L_{tabel}$$

$$L_{tabel} = L(N)(1 - \alpha) = 0,148$$

Pengujian Hipotesis

Rata-rata (\bar{X}) = 57,00

Simpangan baku (s) = 5,508

NO	RESPONDEN	X_i	$(X_i - \bar{X})^2$	Peringkat	Z_i	$F^*(X)$	$s(X)$	L	L_0
1	K-31	49	64,00	2	-1,45	0,0732	0,0556	0,0177	0,1263
2	K-3	49	64,00	2	-1,45	0,0732	0,0556	0,0177	
3	K-6	50	49,00	4	-1,27	0,1019	0,1111	0,0092	
4	K-9	50	49,00	4	-1,27	0,1019	0,1111	0,0092	
5	K-30	51	36,00	6	-1,09	0,1380	0,1667	0,0286	
6	K-28	51	36,00	6	-1,09	0,1380	0,1667	0,0286	
7	K-36	52	25,00	8	-0,91	0,1820	0,2222	0,0402	
8	K-27	52	25,00	8	-0,91	0,1820	0,2222	0,0402	
9	K-26	53	16,00	11	-0,73	0,2339	0,3056	0,0717	
10	K-1	53	16,00	11	-0,73	0,2339	0,3056	0,0717	
11	K-14	53	16,00	11	-0,73	0,2339	0,3056	0,0717	
12	K-15	54	9,00	14	-0,54	0,2930	0,3889	0,0959	
13	K-19	54	9,00	14	-0,54	0,2930	0,3889	0,0959	
14	K-20	54	9,00	14	-0,54	0,2930	0,3889	0,0959	
15	K-29	55	4,00	16	-0,36	0,3583	0,4444	0,0862	
16	K-8	55	4,00	16	-0,36	0,3583	0,4444	0,0862	
17	K-17	56	1,00	18	-0,18	0,4280	0,5000	0,0720	
18	K-33	56	1,00	18	-0,18	0,4280	0,5000	0,0720	
19	K-35	57	0,00	19	0,00	0,5000	0,5278	0,0278	
20	K-2	58	1,00	23	0,18	0,5720	0,6389	0,0669	
21	K-13	58	1,00	23	0,18	0,5720	0,6389	0,0669	
22	K-23	58	1,00	23	0,18	0,5720	0,6389	0,0669	
23	K-24	58	1,00	23	0,18	0,5720	0,6389	0,0669	
24	K-7	58	1,00	23	0,18	0,5720	0,6389	0,0669	
25	K-10	58	1,00	23	0,18	0,5720	0,6389	0,0669	
26	K-18	60	9,00	30	0,54	0,7070	0,8333	0,1263	
27	K-21	60	9,00	30	0,54	0,7070	0,8333	0,1263	
28	K-22	60	9,00	30	0,54	0,7070	0,8333	0,1263	
29	K-34	60	9,00	30	0,54	0,7070	0,8333	0,1263	
30	K-11	60	9,00	30	0,54	0,7070	0,8333	0,1263	
31	K-12	63	36,00	31	1,09	0,8620	0,8611	0,0009	
32	K-16	67	100,00	34	1,82	0,9653	0,9444	0,0208	
33	K-32	67	100,00	34	1,82	0,9653	0,9444	0,0208	
34	K-25	67	100,00	34	1,82	0,9653	0,9444	0,0208	
35	K-4	68	121,00	36	2,00	0,9771	1,0000	0,0229	
36	K-5	68	121,00	36	2,00	0,9771	1,0000	0,0229	
Jumlah		2052,00	1062,00						

Kesimpulan:

diperoleh $L = 0.148$

karena $L_0 < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 16

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Lampiran 17

UJI HOMOGENITAS DATA ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Hipotesis

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, kedua kelompok mempunyai varians sama (homogen)

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, kedua kelompok mempunyai varians berbeda (tidak homogen)

Pengujian Hipotesis

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima apabila $F < F_{tabel}$

Tabel Penolong Homogenitas

NO	EKSPERIMEN	KONTROL
1	75	53
2	61	58
3	80	49
4	73	68
5	61	68
6	62	50
7	69	58
8	57	55
9	71	50
10	63	58
11	70	60
12	57	63
13	64	58
14	74	53
15	65	54
16	69	67
17	72	56
18	76	60
19	63	54
20	68	54
21	69	60
22	65	60
23	62	58
24	65	58
25	66	67
26	64	53
27	69	52
28	70	51
29	61	55
30	69	51
31	67	49
32	66	67
33	64	56
34	63	60
35	64	57
36	64	52
Jumlah	2398	2052
n	36	36
X	66,61	57,00
Varians (s²)	26,816	30,343
Standar deviasi (s)	5,178	5,508

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{30,343}{26,816} = 1,132$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 35$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1 = 34$$

$$F_{tabel} = F_{(0,025),(36;36)} = 1,757$$

$$1,132 < 1,757$$

Karena $F < F_{tabel}$ maka kedua kelompok mempunyai varians sama (homogen).

Lampiran 18

UJI PERBEDAAN RATA-RATA DATA ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Hipotesis

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

rata-rata nilai angket keaktifan siswa kelompok eksperimen kurang dari atau sama dengan rata-rata nilai angket keaktifan siswa rata-rata nilai angket keaktifan siswa kelompok eksperimen lebih dari rata-rata nilai angket keaktifan siswa kelompok kontrol

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_0 diterima apabila $t \leq t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

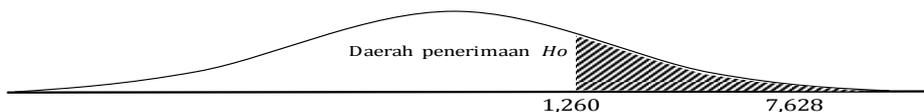
Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2398	2052
n	36	36
\bar{X}	66,61	57,00
Varians (s^2)	26,812	30,338
Standar deviasi (s)	5,178	5,508

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(36-1) \cdot 26,812 + (36-1) \cdot 30,338}{36 + 36 - 2}} = 5,35$$

$$t = \frac{66,61 - 57,00}{5,35 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}} = 7,628$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 36 + 36 - 2 = 70$ diperoleh $t_{(0,95)(70)} = 1,260$



Karena t berada pada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil penilaian angket keaktifan siswa kelompok eksperimen lebih dari rata-rata hasil

Lampiran 19

SMAN 1 BLORA

LEGER NILAI SISWA KELAS X IPS.3

TAHUN PELAJARAN : 2018 / 2019, SEMESTER : 1

NO	NIS	NAMA	NILAI RAPOR / MATA PELAJARAN		Jml Rata-Rata P dan K	Peringkat
			Rata-Rata			
			Peng	Ket		
1	16406	Almas Andri Khrisnita	84.44	86.25	170.69	2
2	16412	Ameylia Nurhidayah	83.38	85.44	168.82	9
3	16428	Ari Susetyo	81.19	83.25	164.44	23
4	16439	Aullia Wahyu Fajar Putri Lestari	84.31	85.75	170.06	4
5	16458	Dava Hikma Badasaumasah	79	81.38	160.38	36
6	16469	Dhiya Ulhaqq Artilana	84.5	85.25	169.75	6
7	16487	Eka Setyo Wahyuningtyas	84.06	84.56	168.62	10
8	16490	Enrico Tristan Ferdiansyah	80	82	162	34
9	16508	Ferel Artamevia Agma Putri	81.06	83.31	164.37	25
10	16512	Frisko Samudra Novarista Permata Martiyan	80.25	82.81	163.06	31
11	16525	Hilma Alfianalzza Aviza	81.94	83.69	165.63	20
12	16529	Ichobar Surya Putra	79.25	81.56	160.81	35
13	16535	Ingresnida Agya Saputri	82.69	84.5	167.19	15
14	16546	Jihan Falzah Septiany	82.81	85.19	168	13
15	16552	Kharisma Nurizaroh	82.88	84.19	167.07	16
16	16558	Lutfiana Ramadhania Saputri	80.31	83.56	163.87	26
17	16600	Maharindra Damarizing Tunggarani	88.75	88.38	177.13	1
18	16609	Mayada Amiruddin Ferry	83.94	85.75	169.69	7
19	16612	Mel Purnama Wati	83.44	84.63	168.07	12
20	16616	Misbah Zainul Musthofa	84.06	84.06	168.12	11
21	16653	Nooryuda Rezza Pambudi	80.88	82.81	163.69	28
22	16656	Novia Puji Lestari	83.19	84.44	167.63	14
23	16660	Nur Lathif Hidayatullah	84.63	85.56	170.19	3
24	16686	Rahma Ambarsari	81.81	85.19	167	17
25	16691	Rangga Marwah Patra	80.81	82.94	163.75	27
26	16695	Reno Revyanto	81.38	83	164.38	24
27	16699	Rijal Zikir Arkananta	80.94	82.69	163.63	29
28	16725	Selvia Febri Purnamasari	79.88	82.13	162.01	33
29	16741	Siti Sri Widari	81	82.44	163.44	30
30	16743	Suciana	83.31	85.75	169.06	8
31	16752	Teresa Dina Novitalia	81.81	83.25	165.06	22
32	16759	Vanny Putri Prasetyaningsih	82.19	83.81	166	19
33	16763	Vidya Rizky Andriyani Putri	82.69	84.25	166.94	18
34	16766	Wahyu Nafa Evilia	81.69	83.5	165.19	21
35	16771	Yoppi Harya Fahassanta	83.69	86.13	169.82	5
36	16773	Yuniar Setyanie	80.31	82.44	162.75	32
Nilai Terendah			79.25	81.56	160.81	
Nilai Tertinggi			88.75	88.38	177.13	
Rata - rata			82.31846154	84.07076923	166.3892308	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

21 Desember 2017

Nomor : B-5280/un.10.3/J1/PP.00.21/12/2017

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Karnadi, M.Ag
2. H. Ridwan, M.Ag

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Nur 'Aini Alfi Ulyatin

NIM : 1403016096

Judul : **"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS MOODLE UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BLORA"**

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Dr. H. Karnadi, M.Ag

Pembimbing II : H. Ridwan, M.Ag

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Dekan,
Jurusan PAI

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 21

Surat Permohonan Validator

Semarang, 26 Desember 2018

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Kepada,

Yth. Ibu Wenty Dwi Yuniarti, S.Pd., M. Kom.

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mohon dengan hormat kepada Ibu Wenty Dwi Yuniarti, S.Pd., M. Kom. untuk menjadi validator instrumen mengenai media pembelajaran berbasis *moodle* yang saya susun sebagai hasil dari skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle Efektif terhadap Keaktifan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Blora”**.

Demikian surat permohonan saya, atas bantuan dan kesediaan Ibu untuk menjadi validator instrumen media pembelajaran saya tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 26 Desember 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. H. Karnadi, M.Pd

NIP. 19680317 199403 1 003

Hormat saya,

Pemohon



Nur Aini Alfi Ulyatin

NIM. 1403016096

Surat Permohonan Validator

Semarang, 26 Desember 2018

Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Kepada,
Yth. Sofa Muthohar, M.Ag.
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mohon dengan hormat kepada Bapak Sofa Muthohar, M.Ag. untuk menjadi validator instrumen mengenai media pembelajaran berbasis *moodle* yang saya susun sebagai hasil dari skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle Efektif terhadap Keaktifan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Blora”**.

Demikian surat permohonan saya, atas bantuan dan kesediaan Bapak untuk menjadi validator instrumen media pembelajaran saya tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 26 Desember 2018

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. H. Karnadi, M.Pd.

NIP. 19680317 199403 1 003

Hormat saya,
Pemohon



Nur Aini Alfi Ulyatin

NIM. 1403016096

Surat Permohonan Validator

Semarang, 26 Desember 2018

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Kepada,

Yth. Erwyna Laily Nur Latifah, S.Ag

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mohon dengan hormat kepada Ibu Erwyna Laily Nur Latifah, S.Ag untuk menjadi validator instrumen mengenai media pembelajaran berbasis *moodle* yang saya susun sebagai hasil dari skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Blora”**.

Demikian surat permohonan saya, atas bantuan dan kesediaan Bapak untuk menjadi validator instrumen media pembelajaran saya tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 26 Desember 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. H. Karnadi, M.Pd.

NIP. 19680317 199403 1 003

Hormat saya,

Pemohon



Nur 'Aini Alfi Ulyatin

NIM. 1403016096

Surat Permohonan Validator

Semarang, 26 Desember 2018

Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Kepada,
Yth. Toni Zakariya, S.Ag. M.Si.
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mohon dengan hormat kepada Bapak Toni Zakariya, S.Ag. M.Si. untuk menjadi validator instrumen mengenai media pembelajaran berbasis *moodle* yang saya susun sebagai hasil dari skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Blora”**.

Demikian surat permohonan saya, atas bantuan dan kesediaan Bapak untuk menjadi validator instrumen media pembelajaran saya tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 26 Desember 2018

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 19680317 199403 1 003

Hormat saya,
Pemohon



Nur Aini Alfi Ulyatin
NIM. 1403016096

Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B.5687/Un.10.3/D.1/TL.00/12/2018 Semarang, 11 Desember 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Nur 'Aini Alfi Ulyatin
NIM : 1403016096

Yth.
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Blora
di Blora

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

nama : Nur 'Aini Alfi Ulyatin
NIM : 1403016096
alamat : Desa Sukorejo RT 02/ RW 03, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora
judul skripsi : **Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Blora**

Pembimbing :
1. Dr. H. Karnadi, M.Ag
2. H. Ridwan, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 13 Desember 2018 sampai dengan tanggal 11 Januari 2019. Demikian atas perhatian dan terkabuhnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BLORA

Jalan Tentara Pelajar Nomor 21 Blora Kode Pos 58211 Telepon 0296-531152
Faksimile 0296-533727 Surat Elektronik sman1blora@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/106/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SLAMET JOKO WALUYO, M.Pd
NIP : 19670430 199802 1 002
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV/ a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Blora

Menyatakan bahwa nama dibawah ini :

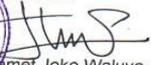
Nama : Nur 'Aini Alfi Ulyatin
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : UIN Walisongo Semarang

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Blora dengan judul
"Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle untuk
Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Blora".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.



Blora, 4 Januari 2019
Kepala Sekolah,


Drs. Slamet Joko Waluyo, M.Pd
NIP. 19670430 199802 1 002



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 3579/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017
Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185
Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - *website* : aismuh.ac.id

PENELITI : Nur Aini Alf Ulyatin
NIM : 14043016096
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *MOODLE* EFEKTIF TERHADAP KEEFEKTIFAN SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BLORA

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Uji Homogenitas

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

b. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Nilai	72	49.00	80.00	61.8056	7.18300	51.595
Valid N (listwise)	72					

Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	57	66.61111111
Variance	30.34285714	26.81587302
Observations	36	36
df	35	35
F	1.131525986	
P(F<=f) one-tail	0.358376819	
F Critical one-tail	1.757139526	

Keterangan:

Sig. = 0.35 > 0.05 maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut **memiliki varians yang sama (Homogen)**.



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG
STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 3579/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017
Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185
Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	.082	.776	7.628	70	.000	9.61111	1.26006	7.09801	12.12421
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			7.628	69.734	.000	9.61111	1.26006	7.09784	12.12438

Keterangan:

Sig. = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 1 April 2019

Kepala Laboratorium



Beden Istiawan, S.Si.,M.Kom

Foto-foto Kegiatan

Wawancara dengan Ibu Mufrodah



Wawancara dengan Bapak Budhi



Wawancara dengan Bapak Suprpto



Validasi Media oleh Ibu Wenty

Validasi Media oleh Bapak Sofa



Validasi Materi oleh Bapak Tony



Validasi Materi oleh Ibu Erwyna



Uji Coba Terbatas



Kelas Kontrol



Kelas Eksperimen

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur 'Aini Alfi Ulyatin
2. Tempat & Tgl, Lahir : Blora, 7 April 1996
3. NIM : 1403016096
4. Alamat Rumah : Ds. Sukorejo RT 02/RW 03
Kecamatan Tunjungan,
Kabupaten Blora
5. HP : 085715802894
6. Email : alfiaini6@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SD Negeri 2 Sukorejo : lulus tahun 2008
 - b. SMP Negeri 5 Blora : lulus tahun 2011
 - c. SMA Negeri 1 Blora : lulus tahun 2014
 - d. UIN Walisongo Semarang : 2014-2019
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. Madrasah Miftahul Huda Sukorejo
 - b. Madrasah Diniyah Al Hidayah Blora

Semarang, 8 April 2019

Nur 'Aini Alfi Ulyatin
NIM: 1403016096